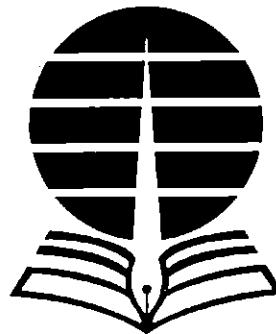




TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

PENGARUH KINERJA DPRD KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT PERIODE 2014-2019 TERHADAP KEPUASAN KONSTITUEN DI DAERAH PEMILIHAN KOTAWARINGIN BARAT 3



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Ilmu Administrasi Bidang Minat
Administrasi Publik**

Disusun Oleh :

**TUSLAM AMIRUDIN
NIM. 500878392**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA
2018**

ABSTRAK

PENGARUH KINERJA DPRD KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT PERIODE 2014-2019 TERHADAP KEPUASAN KONSTITUEN DI DAERAH PEMILIHAN KOTAWARINGIN BARAT 3

Tuslam Amirudin
tuslam.amirudin75@gmail.com

Program Pasca Sarjana
Universitas Terbuka

TAPM ini berjudul Pengaruh Kinerja DPRD Kotawaringin Barat Periode 2014-2019 Terhadap Kepuasan Konstituen Di Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3. Tujuan penelitian dari TAPM ini adalah untuk menganalisa pengaruh kinerja anggota DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat Periode 2014-2019 dalam fungsi legislasi, fungsi anggaran dan fungsi pengawasan terhadap kepuasaan konstituen pada daerah pemilihan Kotawaringin Barat 3. Untuk melihat pengaruh kinerja DPRD terhadap kepuasan masyarakat, kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya. Kepuasan masyarakat merupakan perasaan senang atau kecewa sebagai hasil dari perbandingan antara prestasi atau produk yang dirasakan dan diharapkan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh positif atas kinerja DPRD atas fungsi legislasi, fungsi anggaran dan fungsi pengawasan dengan kepuasan Masyarakat yang terlihat dari hasil uji regresi atas penelitian ini. Namun pada uji korelasi terlihat pada fungsi anggaran dan pengawasan ditemukan fenomena negatif. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sebagian masyarakat merasa DPRD belum maksimal dalam menjalankan 2 (dua) fungsi yakni anggaran dan pengawasan.

Kata Kunci: Kepuasan Masyarakat/Konstituen, Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran, Fungsi Pengawasan.

ABSTRACT

THE EFFECT OF WEST KOTAWARINGIN DPRD 2014-2019 PERIOD PERFORMANCE ON COMMUNITY SATISFACTION / CONSTITUENT IN ELECTORAL DISTRICT 3 WEST KOTAWARINGIN

Tuslam Amirudin

tuslam.amirudin75@gmail.com

Graduate Studies Program
Indonesia Open University

This TAPM is entitled The Effect of West Kotawaringin DPRD 2014-2019 Period Performance on Community Satisfaction / Constituent In Electoral District 3 West Kotawaringin. The research objectives of this TAPM are to analyze the influence of the performance of members of West Kotawaringin Regency DPRD Period 2014-2019 in the function of legislation, budget function and supervisory function on the constituent satisfaction in electoral areas Kotawaringin Barat 3. To see the influence of DPRD's performance on community's satisfaction, satisfaction is the level of one's feelings after comparing performance or perceived results with expectations. Community satisfaction is a feeling of pleasure or disappointment as a result of a comparison between achievement or perceived and expected product, The method of analysis used in this research is quantitative method using statistical calculation. The result of the research shows that there is a positive influence on the performance of DPRD on the function of legislation, budget function and supervisory function with the satisfaction of the society which is seen from regression test result of this research. However, in the correlation test seen in the budget function and supervision found negative phenomenon. It can be explained that some people feel the DPRD has not been maximal in running 2 (two) functions namely budget and supervision

KeyWord : Community Satisfaction / Constituent, Legislation Function, Budgeting Function, Oversight Function

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul Pengaruh Kinerja DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat Periode 2014-2019 Terhadap Kepuasan Konstituen Di Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3 adalah hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik

Pangkalan Bun, Februari 2018

Yang Menyatakan



Tuslam Amirudin
NIM. 500878392

PERSETUJUAN TAPM PASCA UJIAN SIDANG

Judul TAPM : Pengaruh Kinerja DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat Periode 2014-2019 Terhadap Kepuasan Konstituen Di Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3

Nama : Tuslam Amirudin

NIM : 500878392

Program Studi : Magister Administrasi Publik

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Februari 2018

Menyetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I

Prof. Dr. Holten Sion, M.Pd.
NIP. 19581221 198303 1 008

✓
Dr. Syamsuri, M.Si.
NIP. 19790521 200604 1 014

Mengetahui,

Ketua Bidang
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Pascasarjana
Pada Universitas Terbuka

✓
Dr. Darmando, M.Ed.
NIP. 19591027 198603 1 003



✓
Dr. Liestyodono B. Irianto, M.Si.
NIP. 19581215 198601 1 009

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

PENGESAHAN HASIL UJIAN SIDANG

N a m a : Tuslam Amirudin

NIM : 500878392

Judul TAPM : Pengaruh Kinerja DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat Periode 2014-2019 Terhadap Kepuasan Konstituen Di Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3

TAPM telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2018
Waktu : 11.30 – 13.00

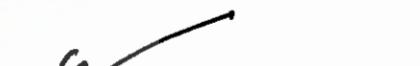
Dan telah dinyatakan **LULUS**

PANITIA PENGUJI TAPM

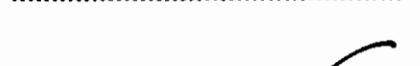
Ketua Komisi Penguji
Dr. Sri Listyarini, M.Ed.



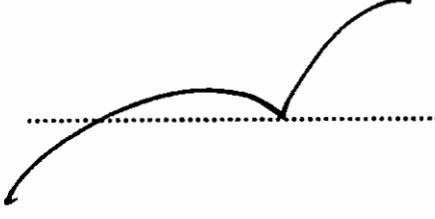
Penguji Ahli
Prof. Dr. Endang Wirjatmi TL, M.Si.



Pembimbing I
Dr. Syamsuri, M.Si.



Pembimbing II
Prof. Dr. Holten Sion, M.Pd.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis berupa Tugas Akhir Program Magister (TAPM) atau tesis. Penulisan ini mengambil judul; ***"Pengaruh Kinerja DPRD Kotawaringin Barat Periode 2014-2019 Terhadap Kepuasan Konstituen di Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3"***

Tugas karya tulis ilmiah ini diajukan sebagai syarat untuk mengikuti Sidang TAPM dan memperoleh derajat Sarjana Strata 2 (S-2) pada Universitas Terbuka. Keberhasilan penulis pada proses akademis yang dijalani tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung demi selesainya seluruh tahapan dan proses akademik yang harus ditempuh. Karenanya, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Pengelola PP MAP Pangkalan Bun serta seluruh unsur pimpinan dan staf UPBJJ UT Palangka Raya yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis saat melakukan penulisan tesis ini.
2. Semua sahabat, kolega, rekan dan semua pihak yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian studi ini.
3. Ucapan khusus, kepada istriku tercinta Anna Purnaningsih, anakku Angga Tusyanna Feibriannur, Anggita Dwi Tusyanna Noorafifah dan Alisa Tusyanna Putri Azzahra, ibundaku tercinta Siti Rohimah, almarhum ayahandaku dan kakak, adikku dan seluruh keluargaku. Karya tulis dan pencapaian akademik ini, penulis persembahkan untuk keluargaku tercinta, sebagai wujud perjuanganku untuk memotivasi agar keluargaku mampu meraih jenjang pendidikan yang lebih baik.
4. Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu proses penulisan ini, seimbang dengan amal baiknya.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini bukan satu-satunya ungkapan yang harus disetujui, namun justru terbuka untuk diteliti, dikaji dan dikritik. Penulis sangat menyadari ada keterbatasan yang dimiliki, sehingga hasil karya tulis ini pun masih perlu banyak perbaikan untuk menjadi lebih sempurna. Tiada gading yang tak retak, penulis harapkan kritik untuk kesempurnaan tulisan ini.

Pangkalan Bun, Februari 2018

Penulis



Tuslam Amirudin



RIWAYAT HIDUP

Nama : TUSLAM AMIRUDIN
NIM : 500878392
Program Studi : Magister Administrasi Publik
Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis, 16 Agustus 1975

Riwayat Pendidikan : Lulus SD di SD Inpres Natai Kerbau Tahun 1988
 Lulus SMP di SMP Negeri 1 Natai Kerbau Tahun 1991
 Lulus SMA di SMA Negeri 2 Pangkalan Bun Tahun 1994
 Lulus S-1 di Universitas Palangka Raya Tahun 1999

Riwayat Pekerjaan : Tahun 2000 s/d 2005 sebagai Wartawan di Surat Kabar Harian (SKH) Banjarmasin Post
 Tahun 2006 s/d 2008 sebagai Kepala Biro di Surat Kabar Harian (SKH) Radar Sampit
 Tahun 2006-2014 sebagai Direktur di CV. Ayu Anggita

Tahun 2014-Sekarang Anggota DPRD Kabupaten
 Kotawaringin Barat

Pangkalan Bun, Februari 2018

TUSLAM AMIRUDIN
 NIM. 500878392

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak.....	i
Lembar Persetujuan.....	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Riwayat Hidup.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori	12
1. Tinjauan Otonomi Daerah & Desentralisasi.....	12
2. Pengertian Pemerintah Daerah.....	17
3. Pengertian Kinerja.....	20
4. Pengukuran Kinerja.....	24
5. Teori Kepuasan.....	29
6. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.....	34
B. Penelitian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Pemikiran.....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	44

BAB III. METODE PENELITIAN.....	46
A. Metode Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
1. Populasi.....	49
2. Sampel.....	50
2.1 Teknik Penentuan Sampel.....	51
2.2 Kecermatan Memasukkan Ciri-ciri Populasi Dalam Sampel.....	51
C. Definisi Operasional Variabel.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
1. Metode Kuesioner/Angket.....	55
2. Metode Dokumentasi.....	55
E. Instrumen Penelitian.....	55
1. Ujicoba Instrumen Penelitian.....	57
a. Uji Validitas Kinerja DPRD Dalam Fungsi Legislasi.....	58
b. Uji Validitas Kinerja DPRD Dalam Fungsi Anggaran.....	59
c. Uji Validitas Kinerja DPRD Dalam Fungsi Pengawasan.....	60
2. Uji Realibilitas.....	61
3. Teknik Analisis Data.....	62
a. Analisis Deskriptif.....	62
b. Analisis Linear Berganda.....	63
1. Analisis Korelasi Ganda.....	64
2. Analisis Determinasi (R^2).....	64
4. Teknik Analisis Regresi.....	65
1. Uji Normalitas.....	65
2. Uji Linearitas.....	66
3. Uji Homogenitas.....	66

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	68
B.	Hasil Penelitian.....	72
1.	Hasil Analisis Deskriptif.....	72
2.	Uji Normalitas.....	78
3.	Uji Linearitas.....	79
4.	Uji Homogenitas.....	79
5.	Analisis Data.....	80
a.	Pengaruh Variabel (X_1) terhadap Variabel (Y).....	82
b.	Pengaruh Variabel (X_2) terhadap Variabel (Y).....	84
c.	Pengaruh Variabel (X_3) terhadap Variabel (Y).....	86
d.	Pengaruh Variabel (X_1) (X_2) (X_3) terhadap Variabel (Y).....	87
C.	Pembahasan.....	88
1.	Pengaruh Kinerja DPRD Kotawaringin Barat dalam Fungsi Legislasi (X_1) dengan Kepuasan Masyarakat di Wilayah Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3 (Y).....	88
2.	Pengaruh Kinerja DPRD Kotawaringin Barat dalam Fungsi Anggaran (X_2) dengan Kepuasan Masyarakat di Pemilihan Kotawaringin Barat 3 (Y).....	92
3.	Pengaruh Kinerja DPRD Kotawaringin Barat dalam Fungsi Pengawasan (X_3) dengan Kepuasan Masyarakat di Pemilihan Kotawaringin Barat 3 (Y)..	95
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
A.	Kesimpulan.....	98
B.	Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

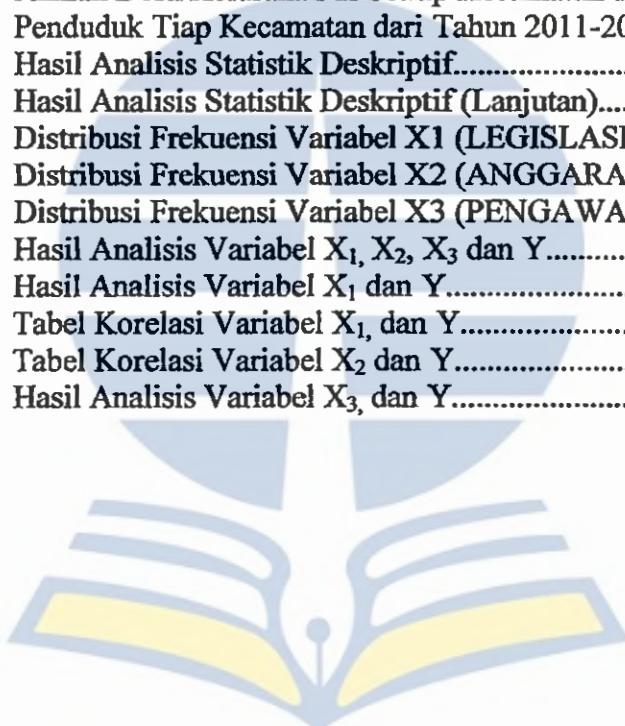
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian.....	44
Gambar 3.1 Pengaruh Teoritis.....	49
Gambar 4.1 Peta Wilayah Daerah Pemilihan Kabupaten Kotawaringin Barat.....	71
Gambar 4.2 Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi.....	74
Gambar 4.3 Kinerja DPRD dalam Fungsi Anggaran.....	75
Gambar 4.4 Kinerja DPRD dalam Fungsi Pengawasan.....	77



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3.1 Daftar Pemilih Tetap.....	51
Tabel 3.2 Data Jumlah Sampel.....	52
Tabel 3.3 Skor Analisa	56
Tabel 3.4 Interval Koefisien.....	57
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas DPRD Dalam Fungsi Legislasi.....	59
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas DPRD Dalam Fungsi Anggaran.....	59
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas DPRD Dalam Fungsi Pengawasan.....	60
Tabel 3.8 Tabel Korelasi.....	62
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X ₁ , X ₂ , X ₃	62
Tabel 3.10 Interval Tabel Korelasi.....	64
Tabel 4.1 Jumlah Desa/Kelurahan di Setiap Kecamatan dan Jumlah Penduduk Tiap Kecamatan dari Tahun 2011-2014.....	70
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	72
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif (Lanjutan).....	73
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel X ₁ (LEGISLASI).....	74
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel X ₂ (ANGGARAN).....	76
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel X ₃ (PENGAWASAN).....	78
Tabel 4.7 Hasil Analisis Variabel X ₁ , X ₂ , X ₃ dan Y.....	80
Tabel 4.8 Hasil Analisis Variabel X ₁ dan Y.....	82
Tabel 4.9 Tabel Korelasi Variabel X ₁ , dan Y.....	83
Tabel 4.10 Tabel Korelasi Variabel X ₂ dan Y.....	85
Tabel 4.11 Hasil Analisis Variabel X ₃ , dan Y.....	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Nama
Lampiran 1	Angket
Lampiran 2	Perhitungan Angket
Lampiran 3	Perhitungan Statistik



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era reformasi pasca momentum bersejarah 1998, membawa implikasi yang luas pada berbagai aspek kehidupan terutama dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara. Iklim demokrasi pun mengalami perubahan yang secara simultan dan saat ini telah membawa implikasi pula pada perubahan serta perkembangan sistem pemerintahan, termasuk pemerintahan di daerah. Adanya perubahan tersebut menjadikan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), sebagai bagian dari penyelenggara pemerintahan daerah, secara kontinyu dituntut masyarakat untuk memiliki kemampuan menggerakkan roda pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Tuntutan tersebut didasari atas keinginan masyarakat agar DPRD dapat memberikan perhatian, menampung dan menyalurkan serta memperjuangkan aspirasi masyarakat yang diwakilinya. Terlebih lagi, di era saat ini, dengan kehidupan demokrasi yang semakin terbuka, ruang komunikasi antara masyarakat dengan elit, baik elit politik maupun pemerintahan pun semakin terbuka lebar. Dengan demikian, kesempatan dan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan tuntutannya pun tidak bisa lagi dikekang seperti era demokrasi sebelum dua dekade lalu. Meski begitu, tuntutan-tuntutan masyarakat tersebut hendaknya tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan untuk memenuhi tuntutan itu diperlukan kinerja DPRD yang nyata dan berkualitas.

Perjalanan panjang, pengalaman bangsa ini berjibaku dengan sistem

pemerintahan terdahulu, memberikan pelajaran berharga kepada semua *stakeholders* (pemangku kepentingan). Perubahan mendasar, dimana saat ini dengan prinsip desentralisasi, pemerintah pusat telah melimpahkan sebagian kekuasaannya kepada pemerintah daerah untuk melaksanakan otonomi daerah. Sesungguhnya, hal tersebut adalah tindak lanjut dan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyebutkan *pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri Urusan Pemerintahan* berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Pemberian otonomi dalam arti luas terbatas diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Selain itu pula melalui otonomi luas, daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan tetap memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi keanekaragaman daerah yang dimiliki oleh masing-masing daerah dalam kerangka sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pada fase ini pemerintah pusat perlu membagikan kekuasaannya kepada pemerintah daerah yang dikenal dengan istilah *desentralisasi*. Pasal 1 ayat (8) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menyebutkan;

Desentralisasi adalah penyerahan Urusan Pemerintahan oleh Pemerintah Pusat kepada daerah otonomi berdasarkan Asas Otonomi.

Banyak hal yang diatur dalam UU tentang pemerintahan daerah tersebut, yang kesemuanya bermuara pada kepentingan daerah untuk lebih memiliki otonomi dalam pengelolaan pemerintahan daerahnya. Selain *desentralisasi* di atas, dengan mengingat serta melihat kondisi geografis

Indonesia yang luas maka untuk dapat mencapai efektifitas dan efisiensi pembinaan serta pengawasan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota maka pemerintah pusat dapat melimpahkan wewenang *dekosentrasi* kepada pemerintah daerah. Pasal 1 ayat (9) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menyebutkan;

Dekonsentrasi adalah pelimpahan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat kepada gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat, kepada instansi vertikal di wilayah tertentu, dan/atau kepada gubernur dan bupati/walikota sebagai tanggung jawab urusan pemerintahan Umum.

Lantas, bagaimana dengan posisi dan fungsi lembaga DPRD? Mengenai posisi kelembagaan DPRD dalam pemerintahan daerah selanjutnya diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, yang menyebutkan:

"Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan otonomi daerah. Sedangkan DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah".

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa penyelenggara pemerintahan daerah adalah Kepala Daerah dan DPRD, Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di bidang eksekutif sedangkan DPRD adalah unsur penyelenggara pemerintahan daerah di bidang legislatif. Dua kelembagaan yang saling memiliki tanggungjawab dan selayaknya bisa membangun sinergi dalam mengelola pemerintahan daerah. Dua kelembagaan yang semestinya bisa bersinergi sebagai mitra dalam mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat dan kemajuan daerahnya.

Hal terpenting yang patut dicermati, kelembagaan DPRD yang notabene sebagai *output* dari sebuah proses politik yakni pemilihan umum (pemilu) dewasa ini banyak menjadi perhatian dan sorotan publik. Banyak elemen masyarakat mempertanyakan kinerja DPRD dalam kedudukannya sebagai wakil rakyat maupun sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah. Dalam perjalannya, masyarakat merasa bahwa DPRD belum sepenuhnya mampu melaksanakan peran dan fungsi sebagaimana yang diharapkan, meskipun sesungguhnya peluang dan kesempatan untuk itu telah tersedia dan termuat dalam peraturan perundang- undangan. Seperti Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD (MD3), sebagai mana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2014 Tentang MPR,DPR,DPD dan DPRD (MD3) dan Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah sebagai mana telah diubah dengan Perpu Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Dengan sistem pemilu yang telah berlangsung demokratis, apalagi sistem lembaga DPRD seolah telah menjadi tumpuan yang luar biasa atas berbagai persoalan kemasyarakatan. Karenanya, di setiap periode lima tahunan, yakni saat pemilu legislatif digelar, masyarakat menaruh ekspektasi atau harapan yang begitu besar. Sehingga, seiring berjalannya waktu selama periode jabatan sebagai wakil rakyat, DPRD secara kelembagaan maupun personal anggota DPRD dituntut untuk dapat menghasilkan kinerja yang optimal sehingga mampu memberikan rasa puas kepada konstituennya.

Hanya saja, tidak semua ekspektasi atau harapan masyarakat itu

dapat terpenuhi. Terdapat beberapa persoalan yang dapat diidentifikasi sebagai bentuk lemahnya kinerja lembaga DPRD dalam melaksanakan fungsinya yakni sebagai berikut :

Pertama: Pelaksanaan fungsi legislasi atau pembuatan peraturan daerah (perda); banyak perda yang dihasilkan diajukan atas prakarsa lembaga eksekutif daripada lembaga legislatif. Padahal sebagai lembaga legislatif semestinya DPRD dapat melaksanakan fungsi legislasinya secara maksimal untuk memprakarsai terbentuknya peraturan daerah (perda). Sebagaimana ketentuan perundang-undangan, DPRD dimungkinkan untuk memprakarsai lahirnya perda melalui hak inisiatif yang dimilikinya. Tentu saja dengan mengedepankan kebutuhan masyarakat dan daerah dalam menginisiasi perda apa yang akan diusulkan. Kepakaan DPRD dalam melahirkan perda inisiatif, sesuai kebutuhan masyarakat tentu saja akan menjadi nilai tersendiri di mata masyarakat atau konstituen yang diwakilinya.

Kedua: Fungsi anggaran yang dimiliki lembaga DPRD dirasakan kurang dalam membahas APBD yang berpihak kepada rakyat, hal tersebut dapat dilihat dari sisi pendapatan yang masih sangat mengandalkan sumbangan/pemberian dana perimbangan dan bagi hasil dari pemerintah pusat. Seharusnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat dijadikan patokan bagi kemandirian pelaksanaan otonomi daerah. Pada faktanya PAD masih jauh dari harapan untuk mengimbangi keperluan belanja daerah. Kemampuan dan kreatifitas dalam menggali potensi daerah agar bisa menjadi sumber pendapatan daerah masih perlu dioptimalkan lagi.

Ketiga: Dalam melakukan fungsi pengawasan, DPRD dipandang lemah

dalam mengawasi jalannya pemerintahan serta masih terdapat peraturan daerah (perda) yang belum berjalan secara efisien dan efektif yang semestinya perlu dikaji dan dievaluasi oleh DPRD. Padahal, fungsi pengawasan ini pula yang seringkali difahami sebagai salah satu fungsi vital dari lembaga DPRD selaku penyambung lidah rakyat. Selain itu juga perlu peran aktif yang dilakukan oleh DPRD untuk meningkatkan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan APBD melalui kinerja DPRD. Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, pengawasan yang dilakukan adalah terhadap pelaksanaan perda serta ketentuan perundang-undangan lainnya oleh pemerintah daerah.

Terhadap ketiga fungsi tersebut di atas, wajar apabila kemudian timbul pertanyaan-pertanyaan masyarakat terhadap kinerja DPRD dan pengaruhnya terhadap kepuasan masyarakat, terutama konstituen di daerah pemilihannya, yakni: *apakah kebijakan kebijakan yang dihasilkan oleh DPRD telah memenuhi aspirasi dan kepentingan masyarakat (publik)? bagaimanakah kinerja DPRD dalam melaksanakan peran, fungsi dan tugas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat? adakah kinerja DPRD berpengaruh terhadap kepuasan konstituen terutama pada daerah pemilihan mereka?*

Lembaga DPRD dalam menjalankan perannya memiliki kedudukan ganda yakni sebagai wakil rakyat dan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah. Sepatutnya DPRD harus dapat mewujudkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan otonomi daerah seperti yang dimaksud di atas untuk memajukan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan

masyarakat. Sebagai wakil rakyat yang duduk dalam parlemen, anggota DPRD dipilih oleh rakyat melalui proses pemilihan umum dengan fungsi dan harapan mampu menampung aspirasi masyarakat serta memperjuangkan kepentingan rakyat dalam proses berpemerintahan dan bernegara. Berbagai persoalan kemasyarakatan berada di pundak anggota DPRD dan masyarakat senantiasa menantikan hasil kinerja dalam penyelesaian setiap persoalan tersebut. Tidak heran pula, ketika persoalan kinerja anggota DPRD itu pun menjadi sebuah pertaruhan untuk menjaga eksistensinya di mata masyarakat. Baik atau buruknya kinerja DPRD akan sangat menjadi perhatian utama masyarakat, khususnya konstituen yang diwakilinya.

Sebagaimana ketentuan formal yang tertuang dalam peraturan perundang-undangan, sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah, DPRD adalah mitra yang memiliki kedudukan sejajar dengan kepala daerah pada bidangnya masing-masing. Sehingga pada posisi ini sebenarnya DPRD memiliki kekuatan yang cukup untuk melaksanakan peran dan fungsinya. Melalui fungsi DPRD baik fungsi legislasi (pembentukan peraturan daerah), fungsi anggaran dan fungsi pengawasan, diharapkan DPRD dapat membangun daerah yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai sebuah institusi pemerintahan, DPRD sebagai lembaga yang memiliki integritas untuk memutuskan dan menghasilkan kebijakan publik hendaknya secara sungguh-sungguh memperhatikan aspirasi masyarakat, sebelum mengambil atau memutuskan suatu kebijakan. Artinya, aspirasi masyarakatlah sebagai sumber *input* dan dasar dalam memformulasikan

kebijakan daerah bersama eksekutif. Sehingga kebijakan publik yang dihasilkan dapat diterima oleh masyarakat banyak. Kebijakan publik yang terbaik adalah kebijakan yang mendorong setiap warga masyarakat untuk membangun daya saingnya masing-masing, dan bukan semakin menjerumuskan kedalam pola ketergantungan (Riant Nugroho: 183).

Fakta empiris menunjukkan, konstituen di daerah pemilihan menaruh harapan yang sangat tinggi terhadap lembaga DPRD maupun personal anggota DPRD. Bahkan seakan melebihi kapasitas kelembagaan DPRD maupun personal anggotanya. Hal tersebut juga lantaran masih belum semua, atau bahkan sebagian besar masyarakat, belum memiliki persepsi pemahaman yang utuh atas keberadaan DPRD dalam melaksanakan fungsi dan kewenangannya. Misalkan saja, dalam hal fungsi anggaran. Seringkali terdengar suara di masyarakat bahwa seolah-olah semua terkait anggaran, baik untuk kebutuhan pembangunan infrastruktur jalan, kesehatan, pendidikan, pertanian dalam arti luas, keagamaan, sosial kemasyarakatan menjadi kewenangan penuh DPRD yang dianggap sebagai corong suara masyarakat.

Dengan kondisi tingkat harapan masyarakat yang begitu besar atas kinerja DPRD maupun personal anggotanya itulah yang semestinya dapat direspon positif dengan upaya peningkatan kinerja dengan melaksanakan fungsi-fungsi DPRD secara optimal. Selama ini, masyarakat seringkali mengaku kecewa atas kinerja DPRD. Implikasi dari kepuasan itu, tentu saja bisa berdampak pada menurunnya nilai kepercayaan (*trust*) publik terhadap lembaga DPRD. Dampaknya, bisa saja memicu rasa antipati dan sikap apatis

yang biasa ditunjukkan dengan semakin rendahnya angka partisipasi masyarakat dalam pemilu yang digelar setiap lima tahunan. Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya (Supranto, 1997: 23).

Dari uraian dan paparan fakta empiris di masyarakat, maka untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut di atas diperlukan sebuah penelitian akademis yang hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Karena itu sebagai variabel dalam penelitian ini penulis melaksanakan studi pada DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat, hal ini disebabkan penulis tertarik dengan pelaksanaan fungsi-fungsi DPRD yang dirasakan masih belum berjalan secara maksimal dan belum mencapai tingkat kepuasan masyarakat. Selanjutnya, maka dalam penelitian ini penulis menetapkan judul **“Pengaruh Kinerja DPRD Kotawaringin Barat Periode 2014-2019 Terhadap Kepuasan Konstituen Di Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian lebih mendalam terhadap penelitian ini dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kinerja DPRD dalam fungsi legislasi terhadap kepuasan konstituen?
2. Apakah terdapat pengaruh kinerja DPRD dalam fungsi anggaran terhadap kepuasan konstituen?

3. Apakah terdapat pengaruh kinerja DPRD dalam fungsi pengawasan terhadap kepuasan konstituen?
4. Apakah terdapat pengaruh kinerja DPRD dalam fungsi legislasi, fungsi anggaran dan fungsi pengawasan terhadap konstituen masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kinerja anggota DPRD dalam fungsi legislasi terhadap Kepuasan Konstituen Di Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3.
2. Untuk menganalisis pengaruh kinerja anggota DPRD dalam fungsi anggaran terhadap Kepuasan Konstituen Di Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3.
3. Untuk menganalisis pengaruh kinerja anggota DPRD dalam fungsi pengawasan terhadap Kepuasan Konstituen Di Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3.
4. Untuk menganalisis pengaruh kinerja anggota DPRD dalam fungsi legislasi, fungsi anggaran dan fungsi pengawasan terhadap Kepuasan Konstituen Di Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara akademis, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan kinerja organisasi sektor publik (DPRD) khususnya

DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat dalam pelaksanaan pemerintahan di.daerah untuk mewujudkan *good governance*.

2. Secara praktis, diharapkan dapat memberikan konstribusi pemikiran bagi DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat untuk :
 - a. Memberi masukan konstruktif dalam rangka meningkatkan kinerja DPRD dalam melaksanakan fungsinya baik fungsi legislasi, anggaran dan fungsi pengawasan.
 - b. Memberi sumbangsih pemikiran dalam pengembangan strategi dan mekanisme peningkatan kinerja DPRD pada masa akan datang.



BAB II:

TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Tinjauan Otonomi Daerah dan Desentralisasi

Dalam sejarah peradaban dunia, setiap negara memiliki perjalanan sejarah dan dinamika yang berbeda-beda. Ada negara yang lahir dari perjalanan panjang untuk meraih kemerdekaannya seperti halnya Indonesia, ada pula negara yang tanpa melalui perjuangan meraih kemerdekaan. Namun, bagaimanapun dan seperti apapun latar belakang sejarah berdirinya suatu negara, ketika masyarakat bangsa memproklamasikan berdirinya suatu negara, langkah yang dilakukan kemudian adalah membentuk pemerintahan untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan sehari-hari. Ketika sebuah negara sudah terbentuk, maka dengan sendirinya, tidak mungkin, negara tersebut bisa eksis, tanpa ada pemerintahan yang dibentuk untuk mengendalikan roda kehidupan sebagai sebuah negara. Dimana, ada negara, ada rakyat dan ada pula pemerintah yang mengatur jalannya pemerintahan. Pemerintah yang akan dibentuk ini merupakan perwujudan dari negara, yang diharapkan dalam melaksanakan tugas-tugasnya tidak disalahgunakan maka disusunlah rambu-rambu dalam bentuk Undang-Undang Dasar Negara, sebagaimana Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) memiliki UUD 1945 .

Sebagai sebuah pondasi dalam pembentukan sebuah negara,

Undang-Undang Dasar tersebut selanjutnya mengatur bentuk negara, sistem pemerintahan negara, kelembagaan negara, hubungan negara dengan warga negara/penduduk/warga masyarakat, dan sebagainya.

Dari sistem ketatanegaraan yang dimuat dalam Undang-Undang Dasar tersebut biasanya juga diatur bagaimana sistem pemerintahan dan pembagian kekuasaannya. Ada negara yang menganut kekuasaan sentralistik (sentralisasi), namun banyak negara yang menganut kekuasaan desentralisasi. Terdapat beberapa alasan mengapa pemerintah sebuah negara perlu melaksanakan desentralisasi kekuasaan kepada pemerintah-pemerintah di daerahnya. Alasan-alasan ini didasarkan pada kondisi ideal yang diinginkan, demikian juga untuk memberikan landasan filosofis bagi penyelenggaraan pemerintah daerah.. Mengenai alasan-alasan tersebut, Josef Riwu Kaho:1997 menyatakan sebagai berikut:

- a. Dilihat dari sudut politik sebagai permainan kekuasaan (game teori) desentralisasi dimaksud untuk mencegah penumpukan kekuasaan pada satu pihak saja yang pada akhirnya dapat menimbulkan tirani.
- b. Dalam bidang politik, penyelenggaraan desentralisasi dianggap sebagai tindak pendemokrasi, untuk menarik rakyat ikut serta dalam pemerintah dan melatih diri dalam mempergunakan hak-hak demokrasi.
- c. Dari sudut teknik organisatoris pemerintahan, alasan mengadakan pemerintahan daerah (desentralisasi) adalah semata-mata untuk

mencapai suatu pemerintahan yang efisien. Apa yang dianggap lebih utama untuk diurus oleh pemerintah setempat, pengurusannya diserahkan kepada daerah.

- d. Dari sudut kultural, desentralisasi perlu diadakan supaya perhatian perlu dapat ditumpukan kepada kekhususan suatu daerah, seperti geografis, keadaan penduduk, kegiatan ekonomi, watak kebudayaan atau latar belakang sejarahnya.
- e. Dari sudut kepentingan pembangunan ekonomi, desentralisasi diperlukan karena pemerintah daerah dapat lebih banyak dan secara langsung membantu pembangunan tersebut.

Pasca runtuhnya rezim Orde Baru, Negara Republik Indonesia dewasa ini, lebih kental dengan sistem desentralisasi kekuasaan. Bahkan, desentralisasi yang kemudian pada tataran implementasi lebih dikenal dengan otonomi daerah itu menjadi semangat serta wajah baru Indonesia sejak era pasca reformasi 1998. Bahkan, tidak jarang, euphoria otonomi daerah itu pula disikapi dengan bermacam-macam dinamika dalam konteks kehidupan berbangsa. Sejatinya, pengertian otonomi daerah di Indonesia adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan Pengertian ini sejalan pula apabila kita merujuk kepada sejarah pembentukan Undang-Undang Dasar 1945, dapat dikatakan bahwa Moh. Yamin adalah orang pertama yang membahas masalah Pemerintahan Daerah dalam sidang BPUPKI

tanggal 29 Mei 1945, dalam sidang itu Moh. Yamin mengatakan:

"Negeri, Desa dan segala persekutuan hukum adat yang dibaharui dengan jalan rasionalisme dan pembaharuan zaman, dijadikan kaki susunan sebagai bagian bawah. Antara bagian atas dan bawah dibentuk bagian tengah sebagai Pemerintahan Daerah untuk menjalankan Pemerintahan Urusan Dalam, Pangreh Praja".

Hal ini diperkuat dengan pasal 18 Undang-Undang Dasar 1945 yang mengandung pengertian bahwa, *pertama*, keberadaan daerah otonomi dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang didasarkan pada asas desentralisasi. *Kedua*, satuan pemerintahan tingkat daerah menurut Undang-Undang Dasar 1945 dalam penyelenggaranya dilakukan dengan "*memandang dan mengingati dasar permusuwaratan dalam sistem pemerintahan negara*". *Ketiga*, pemerintahan tingkat daerah harus disusun dan diselenggarakan dengan "*memandang dan mengingati hak-hak asal usul dalam daerah-daerah yang bersifat istimewa*".⁴

Secara lugas, Pasal 18 ayat (2) menyebutkan,

"Pemerintahan Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Kota mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan."

Selanjutnya, pada ayat (5) tertulis, "Pemerintahan daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan pemerintah pusat." Dan ayat (6) pasal yang sama menyatakan, "Pemerintahan daerah berhak menetapkan peraturan daerah dan peraturan-peraturan lain untuk melaksanakan otonomi dan tugas pembantuan.

Seiring dengan pasal 18 Undang-Undang Dasar 1945 di

atas, dalam konteks untuk meningkatkan kemandirian dalam penyelenggaraan pemerintahan, secara umum pemerintah daerah diperkenankan untuk menjalankan otonomi seluas-luasnya, dalam makna melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan atau memajukan suatu daerah dengan membuat regulasi-regulasi yang menyokong pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Secara prinsip, sesuai makna otonomi daerah, dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, pemerintahan daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya untuk mengatur dan mengurusi sendiri urusan pemerintahan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Meski demikian, tidak semua urusan pemerintahan diotonomikan. Euforia otonomi daerah yang acapkali dimaknai seakan-akan menjadi bebas sebebasnya bagi pemerintahan daerah tetapi ada batasan tertentu yang tidak mungkin menjadi kewenangan pemerintah daerah. Ada beberapa urusan pemerintahan yang tetap menjadi kewenangan pemerintah pusat, terdiri dari beberapa urusan sebagai berikut:

- a. Politik luar negeri
- b. Pertahanan dan Kemananan
- c. Hukum
- d. Moneter dan fiskal nasional, serta
- e. Agama

Beberapa urusan pemerintahan tersebut di atas wajar tetap menjadi kewenangan pemerintahan pusat, dalam konteks kehidupan berbangsa

dan bernegara.

2. Pengertian Pemerintah Daerah

Jika merujuk pada tema besar penelitian, hal mendasar yang harus difahami dalam rangkaian penulisan karya tulis ini, adalah tentang Pemerintahan Daerah. Di sini, Pemerintah Daerah adalah salah satu alat dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan. Pemerintah daerah yang dimaksud, adalah pemerintahan yang merujuk pada otoritas administratif di suatu daerah yang lebih kecil dari sebuah negara. Indonesia merupakan sebuah negara yang wilayahnya terbagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten dan kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.

Regulasi yang mengatur tentang pemerintahan daerah itu sendiri mengalami dinamika yang luar biasa, dalam rangka menuju sebuah sistem yang ideal. Terakhir, berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Pemerintah daerah merupakan kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom. Sedangkan Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik

Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pemerintah Daerah, menurut *The Liang Gie*, adalah satuan-satuan organisasi pemerintah yang berwenang untuk menyelenggarakan segenap kepentingan setempat dari sekelompok yang mendiami suatu wilayah yang dipimpin oleh kepala pemerintahan daerah. Setiap pemerintah daerah dipimpin oleh Kepala Daerah yang dipilih secara demokratis. Gubernur, Bupati, dan Walikota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota. Kepala daerah dibantu oleh satu orang wakil kepala daerah, untuk provinsi disebut Wakil Gubernur, untuk kabupaten disebut Wakil Bupati dan untuk kota disebut Wakil Walikota. Dalam implementasinya, kepala dan wakil kepala daerah memiliki tugas, wewenang dan kewajiban serta larangan. Ini wajar, dalam rangka membentuk sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*).

Masih mengacu pada ketentuan UU tentang pemerintahan daerah, kepala daerah juga mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada Pemerintah dan memberikan laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPj) kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), serta menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada masyarakat.

Selanjutnya, hal mendasar yang perlu difahami, peran

pemerintah daerah juga dimaksudkan dalam rangka melaksanakan desentralisasi, dekonsentrasi, dan tugas pertolongan sebagai wakil pemerintah di daerah otonom yaitu untuk melakukan

- 1) Desentralisasi yaitu melaksanakan semua urusan yang semula adalah kewenang pemerintahan menjadi kewenangan pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 2) Dekonsentrasi yaitu menerima pelimpahan wewenang pemerintahan oleh Pemerintah kepada Gubernur sebagai wakil pemerintah dan/atau kepada instansi vertikal di wilayah tertentu untuk dilaksanakan; dan
- 3) Tugas pembantuan yaitu melaksanakan semua penugasan dari Pemerintah kepada daerah dan/atau desa dari pemerintah provinsi kepada kabupaten/kota dan/atau desa serta dari pemerintah kabupaten/kota kepada desa untuk melaksanakan tugas tertentu.

3. Pengertian Kinerja

Pemerintahan Daerah sebagai entitas dari proses penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara sejatinya merupakan sebuah organisasi publik. Hal ini penting, menjadi sebuah acuan pemahaman dalam penulisan ini, agar ada kesesuaian antara teori-teori tentang organisasi publik dengan objek pembahasan dalam karya tulis ini. Pemerintahan Daerah, yang di dalamnya ada lembaga DPRD, sebagai bagian dari penyelenggara pemerintahan daerah merupakan organisasi

publik. Secara teoritis, keberhasilan suatu organisasi publik sangat ditentukan oleh kinerja yang ditujukan oleh organisasi publik sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan misinya. Karena itu penilaian suatu kinerja terhadap organisasi publik merupakan suatu yang sangat urgen. Melalui kinerja inilah dapat dilihat, apakah organisasi publik memenuhi harapan atau tidak kepada para pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Untuk lebih memahami tentang kinerja sebagaimana paparan di atas, marilah kita perhatikan sejumlah pendapat tentang teori kinerja. Menurut Tika (2006), kinerja sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Sementara menurut Bambang Guritno dan Waridin (2005), kinerja merupakan perbandingan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dengan standar yang telah ditentukan, sedangkan menurut Hakim (2006) mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja yang dicapai oleh individu dalam suatu perusahaan pada periode waktu tertentu, yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu dari perusahaan dimana individu tersebut bekerja.

Selanjutnya, Agus Dwiyanto, dkk. mengemukakan pentingnya memahami atau melakukan penilaian kinerja. Penilaian kinerja merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam

mencapai misinya.

Beberapa pendapat di atas, memberikan sebuah gambaran bahwa kinerja berhubungan dengan bagaimana melakukan suatu pekerjaan dan menyempurnakan hasil pekerjaan berdasarkan tanggung jawab namun tetap memenuhi segala peraturan-peraturan, moral maupun etika. Sejalan dengan pengertian diatas, Bernardin dan Rusell (1993:379) menyebutkan bahwa ;

“Performance is defined as the record of outcomes product on a specified job function or activity during a specified period”. (Kinerja merupakan tingkat pencapaian/rekor produksi akhir pada suatu aktivitas organisasi atau fungsi kerja khusus selama periode tertentu.

Dari beberapa pendapat pakar tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja adalah hasil seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu dan dilakukan secara legal, tidak melanggar hukum serta sesuai dengan moral dan etika.

Nah, sebagaimana maksud dari karya tulis ini, penulis mengajak untuk lebih fokus pada kelembagaan DPRD. Dalam konteks DPRD maka kinerja merupakan pelaksanaan fungsi, tugas dan wewenang, serta hak yang diberikan kepada anggota dan/atau DPRD pada periode tertentu. Sebagai lembaga representasi rakyat DPRD harus dapat memperhatikan, menampung, menyalurkan dan memperjuangkan aspirasi rakyat yang diwakili.

Lembaga DPRD sebagai unsur penyelenggara pemerintahan

di daerah harus dapat melaksanakan fungsinya baik fungsi *legislasi*, *anggaran* dan *pengawasan*, bekerja sama dengan kepala daerah untuk mewujudkan cita-cita otonomi daerah yakni “meningkatnya kesejahteraan masyarakat”.

Sebagaimana pendapat David Apter (*Pengantar Analisa Politik*, 1985) bahwa fungsi pertama Badan Legislatif dalam semua sistem demokrasi adalah mewakili rakyat, dan fungsi kedua adalah membuat undang-undang atas nama mereka (rakyat). Dalam konteks Indonesia, fungsi lembaga legislatif di daerah (DPRD) secara eksplisit dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yakni fungsi legislatif, fungsi anggaran dan fungsi pengawasan. Dua fungsi (legislasi dan anggaran) menempatkan hubungan kekuasaan secara horisontal antara DPRD dan Kepala daerah, sedangkan fungsi pengawasan menempatkan hubungan kekuasaan yang vertikal dimana DPRD diberi wewenang untuk mengontrol pelaksanaan tugas-tugas eksekutif dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan di daerah.

Dapat dijelaskan lagi, fungsi legislasi merupakan kewenangan membentuk Peraturan daerah (Perda). Implementasi fungsi ini baik DPRD maupun Kepala Daerah diberi hak untuk mengajukan rancangan Perda guna dibahas dan mendapatkan persetujuan bersama antara DPRD dan Kepala Daerah. Sedangkan Fungsi anggaran merupakan kewenangan DPRD untuk menetapkan APBD bersama

kepala daerah. Pelaksanaan fungsi ini dalam bentuk pembahasan Rancangan APBD bersama. Kepala Daerah untuk mendapatkan persetujuan bersama sehingga melahirkan produk dalam bentuk APBD. Fungsi ini merupakan bagian dari kebijakan publik yang didesain dalam bentuk program-program pembangunan dengan pembiayaan APBD yang diarahkan dalam rangka menjawab tuntutan kebutuhan masyarakat di daerah. Rancangan APBD ini berasal dari pihak pemerintah (eksekutif) dan sesuai ketentuan dalam mekanisme perencanaan, saat ini usulan yang berasal dari DPRD juga bisa dibuat dalam Pokok-Pokok Pikiran DPRD. Di sinilah, DPRD sebagai kran suara rakyat, hendaknya dapat mengoptimalkan perannya, dengan memformulasikan input berupa aspirasi/usulan masyarakat itu dalam Pokok-Pokok Pikiran yang akan dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Fungsi ketiga yakni fungsi pengawasan adalah kewenangan untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan serta kebijakan yang dilaksanakan pemerintah daerah. Secara empirik fungsi ini dijalankan pada aras pragmatis dan masih jauh dari substansi pengawasan itu sendiri. Pengawasan (kontrol) pihak DPRD terhadap kebijakan pemerintah hanya mencapai tingkat *out-put* suatu program dan hampir sulit bagi para anggota DPRD untuk dapat melakukan analisis kinerja dari suatu program hingga pada taraf *out-come* bahkan *benefit* maupun *impact*.

4. Pengukuran Kinerja

Bagi organisasi pelayanan publik, Informasi mengenai kinerja tentu sangat berguna untuk menilai seberapa jauh pelayanan yang diberikan oleh organisasi itu memenuhi harapan dan memuaskan pengguna jasa. Dengan melakukan penilaian terhadap kinerja bisa dilakukan secara lebih terarah dan sistematis. Informasi mengenai kinerja juga penting agar dapat menciptakan tekanan kepada pejabat penyelenggara pelayanan dalam melakukan perubahan-perubahan organisasi. Dengan adanya informasi mengenai kinerja maka benchmarking dengan mudah dilakukan dan dorongan untuk memperbaiki kinerja bisa diciptakan (Agus Dwiyanto, dkk, 2002: 45).

Dalam melakukan penilaian kinerja birokrasi publik itu diperlukan indikator-indikator. Melalui indikator-indikator tersebut, ukuran kinerja birokrasi publik menjadi jelas. Mengikuti pendapat Dwiyanto (2002: 48-49), ada 5 (lima) indikator untuk mengukur kinerja birokrasi publik yakni; *Produksivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Responsibilitas, dan Akuntabilitas*.

Mengutip pendapat Dwiyanto (2002:500) dan beberapa pakar yang disesuaikan dengan konteks penggunaannya maka indikator yang dipakai dalam mengukur kinerja DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat periode 2014-2019 adalah *produktivitas, responsivitas dan akuntabilitas*.

a. Produksivitas:

Beberapa konsep produktifitas, antara lain sebagai berikut :

1. Konsep produksivitas menurut Dwiyanto (2002) tidak hanya mengukur tingkat efisiensi, tetapi juga efektivitas pelayanan. Produksivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara *input* dengan *output*.
2. Dewan Produktivitas Nasional (DPN) mendefinisikan produktivitas adalah suatu sikap mental yang selalu berusaha dan mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini.
3. *General Accounting Office (GAO)*, mencoba mengembangkan satu ukuran produksivitas yang lebih luas dengan memasukkan seberapa besar pelayanan publik itu memiliki hasil yang diharapkan sebagai salah satu indikator kinerja yang penting.

Melalui konsep produktivitas tersebut diatas, dapat dipergunakan untuk mengukur seberapa jauh hasil kerja/kinerja DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan; fungsi legislasi (pembentukan perda) khususnya yang berasal dari DPRD, fungsi anggaran (pembentukan perda dan pembahasan APBD) serta fungsi pengawasan terhadap jalannya pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Produk pelaksanaan fungsi legislasi (pembentukan peraturan daerah), fungsi anggaran

(pembentukan perda dan pembahasan APBD) dan fungsi pengawasan terhadap jalannya pemerintahan daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berpedoman pada peraturan perundang-undang yang berlaku, merupakan cerminan kualitas kinerja DPRD.

b. Responsivitas

Beberapa konsep responsivitas, antara lain sebagai berikut:

1. Menutut Dwiyanto (2002) Responsivitas adalah kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Secara singkat resposivitas di sini menujukan pada keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
2. Zeithaml, Parasuraman dan Berry dalam Ratminto dan Atik Septi Winarsih (2005:175) responsivitas adalah kerelaan untuk menolong dan menyelenggarakan pelayanan secara ikhlas.
3. Lenvinne dalam Ratminto dan Atik Septi Winarsih (2005:175) responsivitas ini mengukur daya tanggap terhadap harapan, keinginan, aspirasi serta tuntutan.

Dari pendapat di atas, responsivitas dimaksudkan sebagai salah satu indikator kerja karena responsivitas secara langsung menggambarkan kemampuan organisasi publik menjalankan misi dan tujuannya, terutama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Responsivitas yang rendah ditunjukkan dengan ketidak selaras antara pelayanan dengan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut jelas menunjukkan kegagalan organisasi dalam mewujudkan misi dan tujuan organisasi publik. Organisasi yang memiliki responsivitas rendah dengan sendirinya memiliki kinerja yang jelek pula. Melalui indikator ini dapat dipergunakan untuk mengukur kinerja DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat dalam menyalaraskan aspirasi masyarakat dengan program-program pelayanan publik (program-program) pemerintah daerah yang disalurkan melalui fungsi legislatif, anggaran dan pengawasan. Utamanya DPRD harus responsif dan dapat menselaraskan hubungan simbiose mutualistik antara tiga sektor yaitu; Pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil untuk membangun dan melaksanakan otonomi daerah.

c. Akuntabilitas

Berikut ini beberapa konsep akuntabilitas, antara lain sebagai berikut :

1. Dwiyanto (2002) mengemukakan bahwa akuntabilitas publik menunjukkan pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih rakyat. Asumsinya adalah bahwa para pejabat politik tersebut karena dipilih oleh rakyat, dengan sendirinya akan selalu merespresentasikan kepentingan rakyat.
2. Akuntabilitas menurut Suherman (2007) yaitu berfungsinya

seluruh komponen penggerak jalannya kegiatan sesuai dengan tugas dan kewenangannya masing-masing.

3. Mardiasmo (2004) menyebutkan, Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, mengajukan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut.

Dari berbagai teori tersebut, konsep akuntabilitas publik dapat digunakan untuk melihat seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik itu konsisten dengan kehendak masyarakat banyak. Kinerja organisasi publik tidak hanya bisa dilihat dari ukuran internal yang dikembangkan oleh organisasi publik atau pemerintah, seperti pencapaian target. Kinerja sebaiknya dilihat dari ukuran eksternal, seperti nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Melalui Indikator ini (akuntabilitas) dapat dipergunakan untuk mengukur seberapa jauh kinerja DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan fungsi-fungsinya secara konsisten untuk memperjuangkan aspirasi masyarakat pemilih karena; anggota DPRD merupakan representasi wakil masyarakat yang dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) sedangkan pada sisi lain DPRD adalah sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah bersama-sama kepala daerah.

5. Teori Kepuasan

Kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Apabila kinerja di bawah harapan, maka masyarakat akan kecewa. Bila kinerja sesuai dengan harapan, maka masyarakat akan puas. Sedangkan bila kinerja melebihi harapan, masyarakat akan sangat puas. Harapan masyarakat dapat dibentuk oleh masyarakat masa lampau, komentar dari kerabatnya serta janji dan informasi pemasar dan saingannya. Masyarakat yang puas akan setia lebih lama, kurang sensitif terhadap harga dan memberi komentar yang baik tentang organisasi publik.

Kepuasan masyarakat merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan keberhasilan suatu badan usaha karena masyarakat adalah konsumen dari produk yang dihasilkannya. Hal ini didukung oleh pernyataan Hoffman dan Beteson (1997) yaitu: "*Without customers, the service firm has no reason to exist*". Definisi kepuasan masyarakat menurut Mowen (1995): "*Customers satisfaction is defined as the overall attitudes regarding good or service after its acquisition and uses*". Oleh karena itu, badan usaha harus dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat sehingga mencapai kepuasan masyarakat yang diinginkan oleh masyarakat.

Kepuasan masyarakat hanya dapat tercapai dengan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada konsumennya. Pelayanan yang baik sering dinilai oleh masyarakat atau konsumen secara langsung dari karyawan sebagai orang yang melayani atau

disebut juga sebagai produsen jasa, karena itu diperlukan usaha untuk meningkatkan kualitas sistem pelayanan yang diberikan agar dapat memenuhi keinginan dan meningkatkan kepuasan konsumen. Jadi kualitas pelayanan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar dapat tercapai kepuasan masyarakat

Kualitas memberikan suatu dorongan kepada konsumen untuk menjalin hubungan yang kuat dengan perusahaan. Dalam jangka panjang ikatan ini memungkinkan perusahaan untuk memahami dengan seksama harapan masyarakat serta kebutuhannya. Dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat dan pada gilirannya kepuasan tersebut dapat menciptakan kesetiaan/loyalitas masyarakat. Dengan tercapainya kualitas layanan yang sempurna akan mendorong terciptanya kepuasan masyarakat karena kualitas layanan merupakan sarana untuk mewujudkan kepuasan masyarakat. Kualitas layanan dapat diwujudkan dengan memberikan layanan kepada masyarakat dengan sebaik mungkin sesuai dengan apa yang menjadi harapan masyarakat.

Menurut Supranto (1997: 23), kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya. Kepuasan masyarakat merupakan perasaan senang atau kecewa sebagai hasil dari perbandingan antara prestasi atau produk yang dirasakan dan diharapkan. Menurut Lupiyoadi (2006: 155), faktor utama penentu kepuasan masyarakat adalah persepsi terhadap kualitas jasa. Apabila ditinjau lebih jauh,

pencapaian kepuasan masyarakat melalui kualitas pelayanan dapat ditingkatkan dengan beberapa pendekatan sebagai berikut

- a. Memperkecil kesenjangan yang terjadi antara pihak manajemen dengan pihak masyarakat
- b. Organisasi publik harus mampu membangun komitmen bersama untuk menciptakan visi di dalam perbaikan proses pelayanan
- c. Memberikan kesempatan pada masyarakat untuk menyampaikan keluhan dengan membentuk sistem saran dan kritik
- d. Mengembangkan pelayanan untuk mencapai kepuasan dan harapan masyarakat

Menurut Mendelson (1998) ada 2 keuntungan bagi badan usaha dengan adanya kepuasan masyarakat, yaitu : “*First, retaining costumers is less expensive than acquiring new ones. Second, increasing competition in the form of product, organization, and distributing outlets means fierce pressure for costumers. And consumers satisfaction is viable strategy to maintain market share against the competitions.*”.

Pengukuran kepuasan masyarakat merupakan elemen penting dalam menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif. Apabila pelanggan merasa tidak puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan, maka pelayanan tersebut dapat dipastikan tidak efektif dan tidak efisien. Hal ini terutama sangat penting bagi pelayanan publik.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka terdapat kesamaan definisi mengenai kepuasan, yaitu yang menyangkut

komponen kepuasan (harapan dan kinerja hasil yang dirasakan). Umumnya harapan merupakan perkiraan atau keyakinan masyarakat tentang apa yang akan diterimanya bila ia membeli atau mengkonsumsi suatu produk (barang dan jasa). Sedangkan kinerja yang dirasakan adalah persepsi terhadap apa yang ia terima setelah mengkonsumsi produk yang dibeli dan untuk menciptakan kepuasan masyarakat, organisasi publik harus menciptakan dan mengelola sistem untuk memperoleh pelangan yang lebih banyak dan kemampuan mempertahankan masyarakat. Terdapat 5 (lima) faktor yang menentukan tingkat kepuasan publik yang harus diperhatikan oleh organisasi pelayanan, yaitu:

- a. Kualitas produk/jasa, publik akan merasa puas jika hasil evaluasi mereka menunjukkan bahwa produk/jasa yang mereka gunakan berkualitas.
- b. Kualitas pelayanan, publik akan merasa puas bila mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau yang sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Emosional, publik akan merasa bangga dan mendapatkan keyakinan bahwa orang lain akan kagum terhadapnya bila menggunakan produk/jasa dengan merek tertentu yang cenderung mempunyai tingkat kepuasan yang lebih tinggi.
- d. Harga, produk yang mempunyai kualitas yang sama tetapi mempunyai harga yang lebih murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi.

e.. Biaya, publik tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk tidak perlu membuang waktu untuk mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan

Menurut Tjahya Supriatna (2001: 27), pelaksanaan pelayanan publik oleh aparatur pemerintah kepada masyarakat berkaitan erat dengan upaya untuk menciptakan kepuasan masyarakat sebagai penerima layanan. Hal tersebut merupakan implikasi dari fungsi aparat negara sebagai pelayan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, dalam pelayanan umum (*public services*) kedudukan aparatur pemerintah sangat strategis karena menentukan sejauhmana pemerintah dapat memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi masyarakat, sehingga demikian akan menentukan telah menjalankan perannya dengan baik sesuai dengan tujuan pendiriannya.

Sedangkan Putra Fadillah (2001: 67), kehadiran organisasi publik adalah suatu alat untuk memenuhi kebutuhan dan menciptakan kepuasan publik. Kkinerja pelayanan publik dapat dikatakan berhasil apabila ia mampu mewujudkan apa yang menjadi tugas dan fungsi utama dari organisasi yang bersangkutan. Untuk itu maka, organisasi maupun karyawan yang melaksanakan suatu kegiatan harus selalu berorientasi dan berkonsentrasi terhadap apa yang menjadi tugasnya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat dinyatakan bahwa sesuai dengan konteksnya, pelayanan publik bersifat mendahulukan kepentingan umum, mempermudah urusan publik, mempersingkat waktu pelaksanaan urusan publik dan memberikan kepuasan kepada

publik (masyarakat)

Menurut Moenir (2001: 76), tanggapan dan harapan masyarakat pelanggan terhadap pelayanan yang mereka terima, baik berupa barang maupun jasa akan menciptakan kepuasan dalam diri mereka. Hal ini sesuai tujuan pelayanan publik yani mempersiapkan pelayanan publik tersebut yang dikehendaki atau dibutuhkan oleh publik, dan menyatakan dengan tepat kepada publik mengenai pilihannya dan cara mengaksesnya yang direncanakan dan disediakan oleh pemerintah untuk menciptakan kepuasan pada publik tersebut secara berkualitas. Upaya tersebut berangkat dari persoalan kepuasan masyarakat terhadap apa yang diberikan oleh pelayan dalam hal ini yaitu administrasi publik adalah pemerintah itu sendiri dengan apa yang mereka inginkan, maksudnya yaitu sejauh mana publik berharap apa yang akhirnya diterima mereka.

6. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

Sebagaimana sudah diuraikan dalam bagian terdahulu, Pemerintahan Daerah itu terdiri dari Pemerintah Daerah dan DPRD. Dengan demikian, pemerintah daerah provinsi, daerah kabupaten dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum. Sebuah mekanisme demokrasi yang sudah diatur dalam undang-undang dan telah berjalan selama ini di Indonesia. Artinya, dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah juga mengikuti sertakan seluruh rakyat untuk mewujudkan demokrasi dan demokratisasi di daerah melalui wakil

wakilnya yang duduk di lembaga DPRD. Hal itu merupakan manifestasi bahwa negara dibentuk berdasarkan suatu prinsip demokrasi sebagaimana formulasi yang terkenal dari Abraham Lincoln disebut “*The Gettysburg Formula*” yakni “*GOVERNMENT OF THE PEOPLE, FOR THE PEOPLE*” (Pemerintahan dari, oleh dan untuk rakyat). Formulasi tersebut, juga sudah sangat familiar dalam istilah demokrasi di Indonesia.

Menurut Fuad dalam (Margaretha, Adam Indris, Achmad Djumlani : 2014) mengartikan DPRD adalah “institusi yang menjadi tumpuan untuk memperjuangkan kepentingan masyarakat daerah secara luas”.

Selanjutnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan bahwa Pemerintah Daerah adalah penyelenggara Urusan Pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Dapat juga diartikan bahwa DPRD sebagai salah satu unsur penyelenggara pemerintahan daerah. DPRD berkedudukan sebagai mitra sejajar dengan Kepala Daerah dalam melaksanakan fungsinya masing masing.

Dari beberapa pengertian yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa: “DPRD merupakan lembaga perwakilan rakyat yang berada di daerah dan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah”. Sebagai lembaga perwakilan rakyat yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum maka DPRD harus memperhatikan, menyerap aspirasi masyarakat, mengagregasi kepentingan rakyat dan

memperjuangkan aspirasi masyarakat dalam proses berpemerintahan dan bernegara. Sedangkan sebagai Unsur Penyelenggra Pemerintahan Daerah maka DPRD berkedudukan sebagai mitra sejajar dengan Kepala Daerah. Dalam melaksanakan fungsi, tugas dan wewenang serta hak DPRD berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi DPRD memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan pelaksanaan pemerintahan yang baik (*good governance*). Fungsi yang melekat pada DPRD memberikan kewenangan dan tugas bagi DPRD untuk menyelenggarakan pemerintahan bersama kepala daerah berdasarkan prinsip saling mengimbangi *checks and balance*. Dengan demikian jika mekanisme dan fungsi itu berjalan secara efektif, akan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada lembaga perwakilan rakyat yang merupakan representasi dalam memperjuangkan aspirasi rakyat. Mengenai fungsi DPRD, Dalam perkembangannya fungsi-fungsi DPRD mengalami perubahan yang disesuaikan dengan keadaan dan peraturan yang berlaku, seperti dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, diantaranya telah mengatur 3 (tiga) fungsi DPRD yakni:

1. Fungsi legislasi (Pembentukan Peraturan Daerah). Untuk penyelenggaraan Otonomi Daerah dan Tugas Pembantuan, Daerah membentuk Peraturan Daerah (Perda), dalam pelaksanaannya DPRD membahas bersama kepala daerah dan menyetujui atau tidak menyetujui atas Rancangan Peraturan

Daerah, selanjutnya mengajukan usul Rancangan Peraturan Daerah dan menyusun program pembentukan Peraturan Daerah bersama kepala daerah.

2. Fungsi Anggaran

Fungsi anggaran diwujudkan dalam bentuk pembahasan untuk mendapat persetujuan bersama terhadap Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang diajukan oleh kepala daerah. Fungsi anggaran tersebut dilaksanakan dengan cara : 1) membahas Kebijakan Umum Anggaran (KUA), Prioritas dan Plapan Anggaran Sementara (PPAS) yang disusun oleh kepala daerah berdasarkan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD), 2) membahas Raperda APBD, 3) membahas Raperda tentang perubahan APBD, dan 3) membahas Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD.

3. Fungsi Pengawasan

Fungsi pengawasan diwujudkan dalam bentuk pengawasan terhadap: 1) pelaksanaan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah, 2) pelaksanaan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan penyelenggaraan pemerintah daerah dan 3) pelaksanaan tindaklanjut laporan hasil pemeriksaan (LHP) laporan keuangan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

B. Penelitian Terdahulu

Dalam tesis ini, untuk, penulis juga merujuk pada penelitian-penelitian yang pernah membahas seputar DPRD, meskipun dengan materi pokok pembahasan yang berbeda. Berikut beberapa *review* penelitian yang berkaitan dengan pembahasan kelembagaan DPRD:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Martono, (2010)	“Kinerja DPRD Kabupaten Sintang Dalam Melaksanakan Fungsi Legislasi”.	Diketahui bahwa DPRD Kab. Sintang dalam menjalankan fungsinya kurang berperan karena dari 23 perda yang diusulkan pada tahun 2010, hanya 3 usulan perda yang berasal dari DPRD. tetapi didalam pelaksanaan hak mengadakan perubahan atas Raperda sudah dikatakan meningkat, karena terlihat lebih baik dari sebelum adanya perubahan berdasarkan asas-asas pembentukan perundang-undangan.
2	Pramita dan Andriyani, (2010)	“Determinasi Hubungan Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Dengan Pengawasan Dewan Pada Keuangan Daerah (Studi empiris pada DPRD Sekaresidenan Kedu)”	Pengaruh pengetahuan dewan tentang anggaran terhadap pengawasan dewan pada keuangan daerah (APBD) menunjukkan hubungan positif dan signifikan
3	Labay, et al., (2012)	“Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, Motivasi Kerja dan Kinerja Anggota DPRD” yang dimuat dalam jurnal kebijakan publik, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2012 Halaman 59-141.	Adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara kompetensi dengan kinerja anggota DPRD Provinsi Riau, adanya pengaruh signifikan dan positif antara keterampilan dengan kinerja anggota DPRD Provinsi Riau dan motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja anggota DPRD Provinsi Riau

4	Nurul Fitri Amalia (2013)	“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Dprd Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Dprd Kabupaten Purworejo)”	Pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap peran anggota DPRD dalam pengawasan keuangan daerah.Pada DPRD tidak ada tingkatan jabatan berdasarkan tingkat pendidikan pendidikan dan pelatihan yang dimiliki. Seluruh anggota dewan mempunyai tugas dan wewenang yang sama dalam melakukan peran pengawasan keuangan daerah. Sedangkan Jabatan di partai politik berpengaruh positif terhadap peran anggota DPRD dalam pengawasan keuangan daerah. Jabatan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi peran anggota dewan dalam melaksanakan salah satu fungsinya, yaitu melakukan pengawasan keuangan daerah (APBD).
5	Suwondo Anwar WS (2015)	“Analisis Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) (Studi Kinerja Dprd Kabupaten Tulang Bawang Periode Tahun 2009-2014)”	Sebagai Wakil Rakyat; anggota DPRD telah melaksanakan peran dan fungsinya untuk menyerap, menampung, menyalurkan serta memperjuangkan aspirasi masyarakat, khususnya konstituen pada daerah pemilihan masing-masing meskipun tidak seluruh aspirasi masyarakat dapat diakomodir secara optimal mengingat keterbatasan dan kemampuan daerah. Sehingga Kinerja DPRD baik kedudukannya sebagai Wakil Rakyat maupun sebagai Unsur Penyelenggara Pemerintah daerah penyelenggaranya belum dilaksanakan secara optimal untuk itu perlu ditingkatkan lagi.adapun faktor yang mempengaruhi kinerja DPRD Kabupaten Tulang Bawang.

Sumber : Media internet

C. Kerangka Pemikiran

Dinamika demokrasi di Indonesia telah mendorong perubahan dan perkembangan sistem Pemerintahan Daerah. Masyarakat semakin kritis terhadap pelaksanaan dan kebijakan-kebijakan pemerintah yang dirasakan tidak mencerminkan keadilan serta keberpihakan kepada mereka. Sebagai rakyat yang telah memilih wakil-wakilnya untuk menjadi anggota DPRD pada saat pemilihan umum tentu banyak menaruh harapan agar anggota DPRD yang terpilih mampu memperjuangkan aspirasinya. Adalah hal yang patut apabila masyarakat banyak menuntut dan menyuarakan aspirasinya kepada lembaga legislatif (DPRD) agar dapat berperan memperjuangkan kepentingan masyarakat dalam pembangunan.

Itulah pula mengapa pemerintah mengakomodir kehendak masyarakat tersebut dalam bentuk perubahan peraturan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pelaksanaan otonomi daerah seperti undang-undang tentang Pemerintahan Daerah, agar DPRD benar benar dapat memerlakukan fungsinya secara maksimal. Hal tersebut merupakan suatu konsekwensi logis karena negara dibentuk berdasarkan suatu prinsip demokrasi sebagai mana formulasi yang terkenal dari Abraham Lincoln disebut "*The Gettysburg Formula*" yakni "*Government Of The People, For The People*" (Pemerintahan dari, oleh dan untuk rakyat).

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan teori kepuasan masyarakat. Kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Apabila kinerja di bawah harapan,

maka masyarakat akan kecewa.. Bila kinerja sesuai dengan harapan, maka masyarakat akan puas. Sedangkan bila kinerja melebihi harapan, masyarakat akan sangat puas. Harapan masyarakat dapat dibentuk oleh masyarakat masa lampau, komentar dari kerabatnya serta janji dan informasi pemasar dan saingannya. Masyarakat yang puas akan setia lebih lama, kurang sensitif terhadap harga dan memberi komentar yang baik tentang organisasi publik.

Menurut Lupiyoadi (2006: 155), faktor utama penentu kepuasan masyarakat adalah persepsi terhadap kualitas jasa. Apabila ditinjau lebih jauh, pencapaian kepuasan masyarakat melalui kualitas pelayanan dapat ditingkatkan dengan beberapa pendekatan sebagai berikut:

- a. Memperkecil kesenjangan yang terjadi antara pihak manajemen dengan pihak masyarakat
- b. Organisasi publik harus mampu membangun komitmen bersama untuk menciptakan visi di dalam perbaikan proses pelayanan
- c. Memberikan kesempatan pada masyarakat untuk menyampaikan keluhan dengan membentuk sistem saran dan kritik
- d. Mengembangkan pelayanan untuk mencapai kepuasan dan harapan masyarakat

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka terdapat kesamaan definisi mengenai kepuasan, yaitu yang menyangkut komponen kepuasan (harapan dan kinerja hasil yang dirasakan). Umumnya harapan merupakan perkiraan atau keyakinan masyarakat tentang apa yang akan diterimanya bila ia membeli atau mengkonsumsi suatu produk (barang dan jasa).

Sedangkan kinerja yang dirasakan adalah persepsi terhadap apa yang ia terima setelah mengkonsumsi produk yang dibeli dan untuk menciptakan kepuasan masyarakat, organisasi publik harus menciptakan dan mengelola sistem untuk memperoleh pelangan yang lebih banyak dan kemampuan mempertahankan masyarakat.

Kepuasan masyarakat hanya dapat tercapai dengan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada konsumennya. Pelayanan yang baik sering dinilai oleh masyarakat atau konsumen secara langsung dari karyawan sebagai orang yang melayani atau disebut juga sebagai produsen jasa yang dalam hal ini adalah kinerja DPRD, karena itu diperlukan usaha untuk meningkatkan kualitas sistem pelayanan yang diberikan agar dapat memenuhi keinginan dan meningkatkan kepuasan konsumen atau masyarakat konstituen. Jadi kualitas pelayanan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan (baca DPRD) agar dapat tercapai kepuasan masyarakat.

Berbicara tentang kualitas pelayanan yang diberikan oleh DPRD adalah dalam bentuk optimalisasi atas pelaksanaan fungsi-fungsi DPRD yaitu:

- a. Fungsi Legislasi;
- b. Fungsi Anggaran; dan
- c. Fungsi Pengawasan

Dari ketiga fungsi tersebut, menurut penulis, terdapat keterkaitan antara masing-masing fungsi. Sehingga, untuk efektifitas dan optimalisasi fungsi DPRD, seyoginya, antar fungsi harus bisa diselaraskan. Fungsi

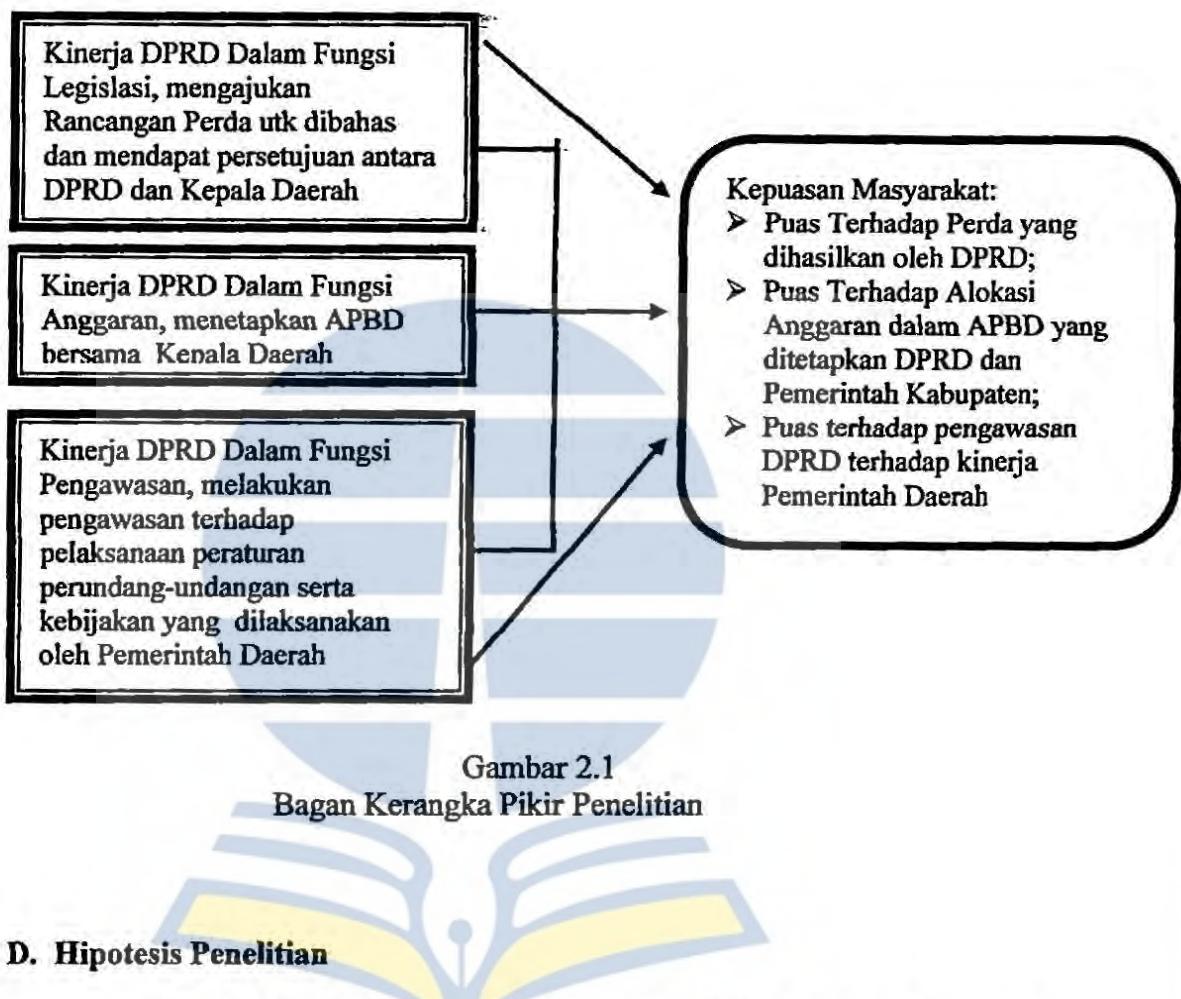
legislasi sebagai fungsi untuk mengusulkan pembentukan peraturan perundang-undangan seharusnya sejalan seiring dengan fungsi anggaran, sebab dalam anggaran yang dihasilkan adalah merupakan kesepakatan antara unsur DPRD (Legislatif) dan Jajaran Pemerintah (Eksekutif) yang dituangkan dalam bentuk Peraturan Daerah. Fungsi anggaran adalah hasil kesepakatan bersama yang harus direalisasikan serta harus dipertanggungjawabkan, yang dalam pelaksanaannya DPRD memiliki kontrol terhadap anggaran yang telah disepakati itulah fungsi pengawasan oleh DPRD.

Dalam tataran praktiknya, dengan ketiga fungsi yang dimiliki, konstituen tentu sangat berharap bahwa DPRD mampu untuk menjembatani sekaligus sebagai perpanjangan tangan terhadap apa yang menjadi kehendaknya. Implikasinya, jika DPRD, secara kelembagaan maupun personal anggotanya mampu untuk menjalankan fungsi-fungsi tersebut, maka konstituen tentu akan merasa puas. Namun jika DPRD kurang mampu atau bahkan tidak mampu maka konstituen tidak akan puas terhadap kinerja DPRD.

Atas kehendak konstituen dimaksud, maka konstituen menuntut agar para anggota DPRD bekerja secara maksimal, sehingga mampu memberikan suatu dorongan kepada konstituen untuk menjalin hubungan yang kuat dengan DPRD sebagai representasi masyarakat. Dalam jangka panjang ikatan ini memungkinkan DPRD untuk memahami dengan seksama harapan masyarakat serta kebutuhannya. Dengan demikian DPRD dapat meningkatkan kepuasan masyarakat dan pada gilirannya kepuasan

tersebut dapat menciptakan kesetiaan/ loyalitas masyarakat.

Adapun kerangka pemikiran penulis dapat dilihat dari bagan pemikiran seperti gambar berikut:



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan dan jawaban sementara tersebut masih bersifat praduga yang harus dibuktikan kebenarannya. Sesuai prosedur penelitian kuantitatif hipotesis harus diwujudkan dalam bentuk hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho). Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah:

1.	Ho	=	Tidak terdapat pengaruh signifikan dari Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi terhadap Kepuasan Konstituen pada
----	----	---	---

			Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3
	Ha	=	Terdapat pengaruh signifikan dari Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi terhadap Kepuasan Konstituen pada Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3
2.	Ho	=	Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara Kinerja DPRD dalam Fungsi Anggaran terhadap Kepuasan Konstituen pada Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3
	Ha	=	Terdapat pengaruh signifikan antara Kinerja DPRD dalam Fungsi Anggaran terhadap Kepuasan Konstituen pada Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3
3.	Ho	=	Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara Kinerja DPRD dalam Fungsi Pengawasan terhadap Kepuasan Konstituen pada Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3
	Ha	=	Terdapat pengaruh signifikan antara Kinerja DPRD dalam Fungsi Pengawasan terhadap Kepuasan Konstituen pada Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3
4.	Ho	=	Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan terhadap Kepuasan Konstituen pada Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3
	Ha	=	Terdapat pengaruh signifikan antara Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan terhadap Kepuasan Konstituen pada Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, 2011 metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut I Made Wirarta, 2006 metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian yaitu meliputi kegiatan-kegiatan, mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan Analisis Kinea Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dengan kepuasan masyarakat atau lebih spesifiknya kepuasan konstituen yakni masyarakat yang memang sudah memenuhi kategori sebagai pemilih. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif yakni sebuah proses penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka-angka sebagai alat ukur untuk menarik kesimpulan. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang menggunakan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, sifat analisis datanya adalah kuantitatif/statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis

terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif (https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kuantitatif).

Karakteristik penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001: 6-7; Suharsimi Arikunto, 2002 : 11; Johnson, 2005; dan Kasiram 2008: 149-150):

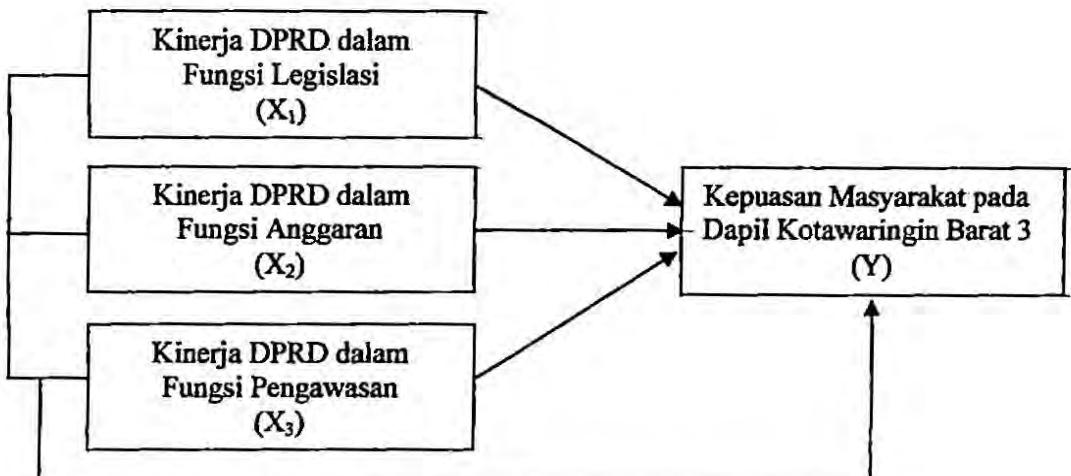
- a. Menggunakan pola berpikir deduktif (rasional – empiris atau top-down), yang berusaha memahami suatu fenomena dengan cara menggunakan konsep-konsep yang umum untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang bersifat khusus.
- b. Logika yang dipakai adalah logika positivistik dan menghindari hal-hal yang bersifat subjektif.
- c. Proses penelitian mengikuti prosedur yang telah direncanakan.
- d. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menyususun ilmu nomotetik yaitu ilmu yang berupaya membuat hukum-hukum dari generalisasinya.
- e. Subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan, dan sumber data yang dibutuhkan, serta alat pengumpul data yang dipakai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

- f. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran dengan menggunakan alat yang objektif dan baku.
- g. Melibatkan penghitungan angka atau kuantifikasi data.
- h. Peneliti menempatkan diri secara terpisah dengan objek penelitian, dalam arti dirinya tidak terlibat secara emosional dengan subjek penelitian.
- i. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul.
- j. Dalam analisis data, peneliti dituntut memahami teknik-teknik statistik.
- k. Hasil penelitian berupa generalisasi dan prediksi, lepas dari konteks waktu dan situasi.
- l. Penelitian jenis kuantitatif disebut juga penelitian ilmiah

(<https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html>)

Untuk lebih mengefektifkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan, maka penelitian ini dirancang dengan menggunakan penelitian yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat. Penelitian kausal digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari variabel-variabel yang diteliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dengan demikian, sebagaimana dikemukakan di atas, sehingga penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh variabel bebas yakni kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kotawaringin Barat yang dibagi atas Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi (X_1), Kinerja DPRD dalam Fungsi Anggaran (X_2), Kinerja DPRD dalam Fungsi Pengawasan (X_3) dengan variabel terikat yakni Kepuasan Konstituen (Y)



Gambar 3.1 Pengaruh Teoritis

Keterangan:

Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi (X_1) = Variabel Bebas

Kinerja DPRD dalam Fungsi Anggaran (X_2) = Variabel Bebas

Kinerja DPRD dalam Fungsi Pengawasan (X_3) = Variabel Bebas

Kepuasan Masyarakat (Y) = Variabel Terikat

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau studi sensus (Sabar, 2007 dalam <https://sugithewae.wordpress.com/2012/11/13/pengertian-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/>).

Sedangkan menurut Sugiyono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011:80).

Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat yang ada di wilayah Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3 yang meliputi Kecamatan Arut Utara, Kecamatan Pangkalan Lada, Kecamatan Pangkalan Banteng. Secara lebih khusus, karena objek dalam penelitian adalah konstituen, maka masyarakat yang dimaksud adalah warga masyarakat yang sudah terdaftar sebagai pemilih.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya (Sabar,2007).

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono,2011).

Sedangkan menurut Margono (2007:125), teknik *sampling* adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh

sampel yang representatif.

2.1. Teknik Penentuan sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari Konstituen yang ada di Dapil Kabupaten Kotawaringin Barat 3 yang tercatat sejumlah 52.910 Pemilih Terdaftar dalam DPT, dengan memperhatikan jumlah konstituen yang ada di daerah pemilihan Kabupaten Kotawaringin Barat 3. Berikut disampaikan Tabel Jumlah Daftar Pemilih Tetap

Tabel 3.1 Daftar Pemilih Tetap

Nama Kecamatan	Jumlah Ds/Kel	Jml TPS	Jumlah Pemilih		
			L	P	L+P
Kotawaringin Lama	17	52	6.518	5.941	12.459
Arut Selatan	20	253	37.925	36.984	74.909
Kumai	18	114	18.365	17.237	35.602
Pangkalan Banteng	17	68	11.769	10.407	22.176
Pangkalan Lada	11	74	11.879	10.858	22.737
Arut Utara	11	30	4.406	3.591	7.997
Total	94	595	90.862	85.018	175.880

Sumber: Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kab. KOBAR

Karena jumlah populasi sampel banyak, maka penulis menggunakan Teknik Sample yang dikembangkan oleh *Isaac Michael* (1981). Sesuai dengan pedoman pada Isaac Michael maka dengan populasi sejumlah 52.910 konstituen, didapatkan 658 sampel yang digunakan.

2.2. Kecermatan memasukkan ciri-ciri populasi dalam sampel.

Makin lengkap ciri-ciri populasinya yang dimasukkan ke

dalam sampel, akan makin tinggi tingkat *representativeness* sampel. Dari uraian di atas yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3, karena luasnya wilayah Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3 maka penulis menetapkan 658 (enam ratus lima puluh delapan) orang masyarakat. Selanjutnya dari 230 (dua ratus tiga puluh) orang dari Kecamatan Pangkalan Lada, 258 (dua ratus lima puluh delapan) orang dari Kecamatan Pangkalan Banteng, 170 (seratus tujuh puluh) orang dari Kecamatan Arut Utara. Penentuan jumlah sampel pada setiap kecamatan tersebut didasarkan pada jumlah proporsional sesuai dengan persentase jumlah penduduk pada setiap kecamatan. Teknik pengambilan sampel digunakan Teknik *Nonprobability Sampling* yakni pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Mustafidah:2014, dalam Mulyadi:2017)

Adapun distribusi sampel pada Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Jumlah Sampel

No.	Nama Sampel Daerah Pemilihan 3	Jml Sampel
1.	Kecamatan Pangkalan Lada	230
2.	Kecamatan Pangkalan Banteng	258
3.	Kecamatan Arut Utara	170
Total		658

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan gambaran jelas terhadap dan menyamakan persepsi dalam pembahasan variabel penelitian ini, maka perlu dirumuskan definisi operasional dari tiap-tiap variabel diatas, sebagai berikut:

1. Kinerja DPRD (X_1), Kinerja merupakan prestasi kerja, yaitu perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang ditetapkan (*Dessler, 2000:41*). Kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan (*Mangkunagara, 2002:22*). Berdasarkan keterangan diatas Kinerja DPRD dapat diartikan sebagai membandingkan hasil kerja dengan standar yang ditetapkan secara kualitas maupun kuantitas sesuai dengan fungsi DPRD yakni fungsi legislasi, fungsi anggaran dan fungsi pengawasan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi (X_1), membandingkan jumlah usulan peraturan daerah dan jumlah penetapan peraturan daerah;
 - b. Kinerja DPRD dalam Fungsi Anggaran (X_2) membandingkan jumlah usulan anggaran yang disampaikan dengan penetapan anggaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD);
 - c. Kinerja DPRD dalam Fungsi Pengawasan (X_3), membandingkan jumlah perda yang berlaku dengan jumlah perda yang dicermati

oleh DPRD ;

2. Kepuasan Masyarakat (Y), kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya. Kepuasan masyarakat merupakan perasaan senang atau kecewa sebagai hasil dari perbandingan antara prestasi atau produk yang dirasakan dan diharapkan (Supranto 1997: 23). Dalam penelitian ini kepuasan masyarakat diukur dengan seberapa besar tanggapan masyarakat pada Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3 (Kecamatan Pangkalan Lada, Kecamatan Pangkalan Banteng, Kecamatan Arut Utara) atas kinerja DPRD terhadap pelaksanaan fungsi-fungsinya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai kinerja DPRD dalam melaksanakan 3 fungsinya yakni fungsi legislasi, fungsi anggaran dan fungsi pengawasan. Data yang diambil adalah kategori data kuantitatif yang kemudian dianalisis menggunakan model statistik, jika ada terdapat data kualitatif maka akan diubah menjadi data kuantitatif. Sehubungan dengan model penelitian kuantitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka teknik mengumpulkan data adalah dengan kuesioner (angket) serta dokumentasi.

Dalam hal pengumpulan data pada kegiatan penelitian ini diperlukan teknik atau cara-cara untuk mengumpulkannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan bahan yang

relevan, akurat dan reliabel (Arikunto 2011, dalam Mulyadi 2017 Hal 43). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Kuesioner/Angket

Kuesioner atau *daftar pertanyaan* adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis. Daftar pertanyaan tersebut dibuat cukup terperinci dan lengkap (Nazir:1998). Sebelum instrumen digunakan terlebih dahulu akan dilaksanakan uji coba terhadap instrumen dimaksud dalam uji validasi dan uji realibilitas, instrumen tersebut adalah:

- a. Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi (X_1)
- b. Kinerja DPRD dalam Fungsi Anggaran (X_2)
- c. Kinerja DPRD dalam Fungsi Pengawasan (X_3)

2. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumen digunakan untuk mencari data guna melengkapi dan memperkuat data kuantitatif yang sudah diperoleh yakni data pelaksanaan fungsi legislasi, fungsi anggaran, fungsi pengawasan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data untuk memudahkan

pekerjaan dan menghasilkan hasil yang lebih baik dalam arti lebih lengkap, cermat dan sistematis sehingga memudahkan pengolahan data. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, *check list* atau daftar centang, pedoman wawancara dan pedoman pengamatan (Arikunto:2011 dalam Mulyadi:2017 Hal 44).

Penyusunan ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk melihat, mencermati dan mendapatkan data yang akan digali. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Sebuah pernyataan/pertanyaan yang membutuhkan jawaban sangat setuju, setuju, kadang-kadang, tidak setuju, sangat tidak setuju dimana masing-masing kategori jawaban tersebut terdiri dari 5 tingkatan. Untuk melakukan analisa kuantitatif maka jawaban-jawaban tersebut perlu diberikan skor, dengan skor 1 s/d 5, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Analisa

No	Pernyataan	Nilai
a.	Sangat Setuju	5
b.	Setuju	4
c.	Kadang-Kadang	3
d.	Tidak Setuju	2
e.	Sangat Tidak Setuju	1

Untuk data sekunder dilakukan dengan teknik observasi/ pengamatan dan dokumentasi guna mendapatkan data yang diperlukan, yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen dan studi pustaka atas peraturan perundang-undangan, arsip, laporan serta dokumen pendukung lainnya. Data sekunder tersebut diperlukan dalam rangka membantu

proses analisis atas rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab terdahulu.

1. Ujicoba Instrumen Penelitian

Validitas diartikan sebagai ukuran seberapa kuat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya. Jika validitas yang didapatkan semakin tinggi/besar maka uji/tes tersebut semakin mengenai sasaran dan semakin menunjukkan apa yang seharusnya ditunjukkan.

Dalam pelaksanaan pengujian validitas tiap butir pertanyaan digunakan analisa tiap butir pertanyaan yakni mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir pertanyaan. Hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat persamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono:2010).

Sebuah item pertanyaan dikatakan valid diketahui ketika dibandingkan dengan indeks korelasi *product moment* dari Pearson dengan *level of significant* 5% terhadap nilai korelasinya. Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($df=n-2$), dengan kaidah keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid, atau dengan interval koefisien sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80-1.000	Sangat Tinggi
0.60-0.799	Tinggi
0.40-0.599	Cukup Tinggi
0.20-0.399	Rendah

0.00-0.199	Sangat Rendah (Tidak Valid)
------------	-----------------------------

Rumus korelasi product moment menurut Sugiyono (2010), yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2\} - (\sum X)^2} \cdot \{\{n.\sum Y^2\} - (\sum Y)^2\}}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien korelasi

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

n = Jumlah Responden

Kemudian dilanjutkan dengan Uji-t menurut Sugiyono (2010) dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-n}}$$

Dimana:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah Responden

Adapun hasil uji validitas instrumen Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi, Kinerja DPRD dalam Fungsi Anggaran, Kinerja DPRD dalam Fungsi Pengawasan adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Kinerja DPRD Dalam Fungsi Legislasi

Uji Validitas instrumen variabel Kinerja DPRD Bidang Legilasi terdiri dari 3 (tiga) item pertanyaan dilakukan dengan 658

(enam ratus lima puluh delapan) responden dan instrumen dinyatakan valid. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas DPRD Dalam Fungsi Legislasi

Correlations						
		PERTY1	PERTY2	PERTY3	TOTAL	KET
PERTY1	Pearson Correlation	1	,117 ^{**}	,245 ^{**}	,708 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)		,003	,000	,000	
	N	658	658	658	658	
PERTY2	Pearson Correlation	,117 ^{**}	1	,114 ^{**}	,617 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	,003		,003	,000	
	N	658	658	658	658	
PERTY3	Pearson Correlation	,245 ^{**}	,114 ^{**}	1	,662 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	,003		,000	
	N	658	658	658	658	
TOTAL	Pearson Correlation	,708 ^{**}	,617 ^{**}	,662 ^{**}	1	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		
	N	658	658	658	658	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Perhitungan SPSS Ver. 24 (Lampiran)

b. Uji Validitas Kinerja DPRD Dalam Fungsi Anggaran

Uji Validitas instrumen variabel Kinerja DPRD Bidang Anggaran terdiri dari 3 (tiga) item pertanyaan dilakukan dengan 658 (enam ratus lima puluh delapan) responden dan instrumen dinyatakan valid. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas DPRD Dalam Fungsi Anggaran

Correlations						
		PERTY1	PERTY2	PERTY3	TOTAL	KET
PERTY1	Pearson Correlation	1	,305 ^{**}	,198 ^{**}	,709 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	
	N	658	658	658	658	
PERTY2	Pearson Correlation	,305 ^{**}	1	,261 ^{**}	,744 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	
	N	658	658	658	658	

PERTY3	Pearson Correlation	,198**	,261**	1	,675**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	
	N	658	658	658	658	
TOTAL	Pearson Correlation	,709**	,744**	,675**	1	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		
	N	658	658	658	658	

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Perhitungan SPSS Ver. 24 (Lampiran)

c. Uji Validitas Kinerja DPRD Dalam Fungsi Pengawasan

Uji Validitas instrumen variabel Kinerja DPRD Bidang Pengawasan terdiri dari 3 (tiga) item pertanyaan dilakukan dengan 658 (enam ratus lima puluh delapan) responden sebagaimana sudah ditetapkan pada uraian di bagian terdahulu dan instrumen dinyatakan valid. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas DPRD Dalam Fungsi Pengawasan

Correlations						
		PERTY1	PERTY2	PERTY3	TOTAL	KET
PERTY1	Pearson Correlation	1	,235**	,222**	,709**	VALID
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	
	N	658	658	658	658	
PERTY2	Pearson Correlation	,235**	1	,209**	,699**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	
	N	658	658	658	658	
PERTY3	Pearson Correlation	,222**	,209**	1	,672**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	
	N	658	658	658	658	
TOTAL	Pearson Correlation	,709**	,699**	,672**	1	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		
	N	658	658	658	658	

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Perhitungan SPSS Ver. 24 (Lampiran)

Dari uraian pada keseluruhan tabel diatas, uji validitas yang dilakukan

pada seluruh instrumen untuk semua variabel X_1 , X_2 , X_3 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada instrumen dinyatakan valid, hal tersebut terlihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Hal tersebut dinyatakan oleh Sujiono (2007) dalam Mulyadi (2017; Hal 53) yang menyatakan jika korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0.3 ke atas, maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* lebih dari 0.60 (Sujianto:2007). Untuk menguji reliabilitas dapat dilaksanakan dengan beberapa cara. Penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha=0.05$.

Nilai reliabilitas yang didapatkan dari perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan :

Jika $r_i > r$ tabel maka dikatakan reliabel

Jika $r_i \leq r$ tabel maka dikatakan tidak reliabel

Rumus yang digunakan adalah

$$r_n = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^K \frac{r_i^2}{\alpha_i}}{\alpha_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_n = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum_{i=1}^K r_i^2$ = Jumlah varian butir

α_1^2 = varians total (Sujianto, 2007)

Tabel 3.8 Tabel Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80-1.000	Sangat Tinggi
0.60-0.799	Tinggi
0.40-0.599	Cukup Tinggi
0.20-0.399	Rendah
0.00-0.199	Sangat Rendah (Tidak Valid)

Perhitungan realibilitas instrumen pada angket penelitian ini yang telah dinyatakan valid oleh program SPSS Ver.24. Berikut ditampilkan hasil uji reliabilitas untuk masing-masing instrumen:

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁, X₂, X₃

No	Variabel	Alpha Cronbach's	N of Items	Keterangan
1.	X ₁	0.747	4	Reliabel
2.	X ₂	0.779	4	Reliabel
3.	X ₃	0.769	4	Reliabel

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian mencakup analisis Deskriptif, analisis Linear Berganda yang terdiri dari Analisis Korelasi Ganda dan Analisis Determinasi (R^2). Tahapan ini dilaksanakan setelah data terkumpul. Analisis yang digunakan sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisa ini digunakan untuk membuat analisa dengan cara mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap data yang telah dikumpulkan. Dari beberapa sampel yang telah dikumpulkan diolah

untuk mendapatkan nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang paling sering muncul (*modus*), simpangan baku (*standar deviasi*) dan histogram

b. Analisis Linear Berganda

Analisis yang digunakan untuk menganalisa data dalam menguji hipotesis adalah analisa regresi linier berganda. Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan secara linier antara pengaruh kinerja DPRD terhadap kepuasan konstituen di daerah pemilihan Kotawaringin Barat 3. Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1 , X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisa ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio, dengan menggunakan rumus perhitungan

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan

Y' = Variabel Dependend (Kepuasan Masyarakat pada Dapil 3)

X_1 dan X_2 = Variabel Independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien Regresi (Nilai Peningkatan ataupun Nilai Penurunan)

(Sugiyono, 2007)

1) Analisis Korelasi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 Interval Tabel Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80-1.000	Sangat Tinggi
0.60-0.799	Tinggi
0.40-0.599	Cukup Tinggi
0.20-0.399	Rendah
0.00-0.199	Sangat Rendah

2) Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka

tidak ada sedikit pun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

4. Teknik Analisis Regresi

Analisis Regresi dalam statistika adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel(-variabel) yang lain. Variabel "penyebab" disebut dengan bermacam-macam istilah: *variabel penjelas*, *variabel eksplanatorik*, *variabel independen*, atau secara bebas, *variabel X* (karena seringkali digambarkan dalam grafik sebagai absis, atau sumbu X). Variabel terkena akibat dikenal sebagai *variabel yang dipengaruhi*, *variabel dependen*, *variabel terikat*, atau *variabel Y*. Kedua variabel ini dapat merupakan variabel acak (random), namun variabel yang dipengaruhi harus selalu variabel acak. Sebelum dilakukan analisa regresi terlebih dahulu dilakukan Uji Prasyarat Analisis yang terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk diketahui normal atau tidak normalnya distribusi data. Hal ini penting mengingat salah satu syarat pengujian *parametric test* (Uji Parametrik) adalah data harus memiliki

distribusi yang normal. Uji ini dilaksanakan dengan *Kolmogorov Smirnov Test*, dengan berpedoman pada:

- a. Signifikansi/Probabilitas (Nilai Sig.) dengan ketentuan nilai signifikan $< \alpha = 0.05 \rightarrow$ data tidak berdistribusi normal
 - b. Signifikansi/Probabilitas (Nilai Sig.) dengan ketentuan nilai signifikan $> \alpha = 0.05 \rightarrow$ data berdistribusi normal
- (Sujiono, 2007)

2. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang ingin dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Uji ini penting karena salah satu syarat pengujian *parametric test* (Uji Parametrik) adalah data harus linier. Hal tersebut disebabkan peningkatan atau penurunan kuantitas salah satu variabel akan diikuti secara linier oleh variabel lainnya, dengan berpedoman kepada:

- a. Jika Sig. Pada *Deviation From Linearity* > 0.05 maka hubungan antar variabel linear
 - b. Jika Sig. Pada *Deviation From Linearity* < 0.05 maka hubungan antar variabel tidak linear
- (Sujiono, 2007)

3. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Sampel T Test*

dan *Anova*. Asumsi yang mendasari dalam *Analisis Of Varians (ANOVA)* adalah bahwa varian dari beberapa populasi sama. Dengan berpedoman kepada:

- a. Jika nilai sig. < 0.05 , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama;
- b. Jika nilai sig. > 0.05 , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama

Seluruh perhitungan analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *Statistical Program for Social Science (SPSS) for Windows Release 24*



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

Kabupaten Kotawaringin Barat adalah salah satu dari 14 (empat belas) kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten Kotawaringin Barat dibentuk Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang pembagian Daerah Tingkat II Kotawaringin menjadi dua daerah atas pembentukan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur dengan ibukota Sampit dan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat dengan ibukota Pangkalan Bun, yang pada waktu itu sudah berada dalam lingkungan daerah Provinsi Kalimantan Tengah, Undang-Undang tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. UP.34/41/42 tanggal 28 Desember 1959 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. Des.52/12/2-206 tentang pembagian kabupaten, yaitu Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kabupaten Kotawaringin Barat. Kabupaten Kotawaringin Barat yang diresmikan oleh Gubernur TJILIK RIWUT yang bertindak atas nama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia pada tanggal 3 Oktober 1959 jam 09.15 di Balai Sembaga Mas Pangkalan Bun.

Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki luas wilayah sebesar 1.075.900 Ha (10.759 KM²) atau sekitar 6,2 % luas dari luas wilayah propinsi Kalimantan Tengah. Luas wilayah tersebut diatas berbatasan dengan sebelah utara dengan Kabupaten Lamandau, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Seruyan, sebelah selatan berbatasan dengan Laut Jawa dan sebelah barat

berbatasan dengan Kabupaten Lamandau dan Sukamara. Ibukota Kabupaten Kotawaringin Barat adalah Pangkalan Bun, dengan letak geografis $110^{\circ}25'26'' - 112^{\circ}50'36''$ BT dan $1^{\circ}19'35'' - 3^{\circ}36'59''$ LS.

Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat termasuk dalam wilayah dengan iklim daerah curah hujan 849,mm/th, bersuhu rata-rata $27^{\circ}480C$, dengan Suhu Minimum $21.60C - 23.40C$ dan Suhu Maksimum : $31,7 - 33,20C$ dengan tingkat kelembaban : $83 - 89\%$. Bentuk wilayah berdasarkan fisiografi wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat digolongkan menjadi empat bagian : Daratan-Berombak (daerah utara)-Berombak dan berbukit-Daerah berbukit.

Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik (Kabupaten Kotawaringin Barat dalam angka 2014), Kabupaten ini terdiri dari :

1. Enam Kecamatan (Kecamatan Kumai, Kecamatan Arut Selatan, Kecamatan Arut Utara, Kecamatan Kotawaringin Lama, Kecamatan Pangkalan Lada dan Kecamatan Pangkalan Banteng)
2. Sembilan Puluh Empat Desa dan Kelurahan (81 Desa dan 13 Kelurahan)

Menurut data pada buku Kabupaten Kotawaringin Barat dalam angka 2009, komposisi jumlah penduduk mengalami peningkatan cukup signifikan dari tahun 2006 ke 2007 dengan jumlah pertambahan penduduk terbesar terjadi di Kecamatan Pangkalan Banteng sebesar 8.029 Jiwa. Pertambahan penduduk di kecamatan tersebut memang cukup pesat lantaran daerah tersebut, merupakan daerah dengan pengembangan ekonomi yang pesat. Hal tersebut juga karena di Kecamatan Pangkalan Banteng, terdapat banyak Perusahaan Besar Swasta (PBS) yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, dengan tingkat pertambahan karyawan berasal dari Pulau Jawa serta daerah lainnya. Berikut disampaikan

secara lengkap data dimaksud:

Tabel 4.1
Jumlah Desa/Kelurahan di Setiap Kecamatan dan Jumlah Penduduk Tiap Kecamatan dari Tahun 2011-2014

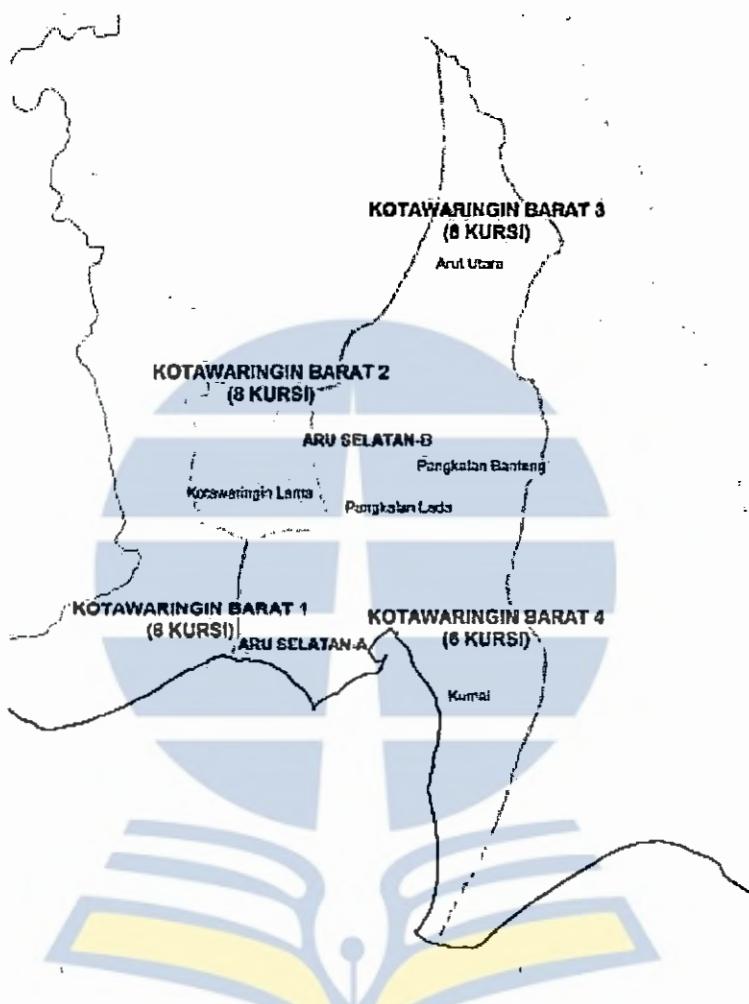
Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk			
		2011	2012	2013	2014
Kotawaringin Lama	15 Desa/ 2 Kel	17.321	17.777	18.232	18.695
Arut Selatan	13 Desa/7 Kel	101.999	105.176	108.378	111.658
Kumai	15 Desa/3 Kel	48.176	49.612	51.056	52.534
Pangkalan Banteng	17 Desa/-	32.309	33.890	35.525	37.231
Pangkalan Lada	11 Desa/-	28.928	29.804	30.686	31.589
Arut Utara	10 Desa/1 Kel	16.167	16.740	17.323	17.922
Jumlah	81 Desa/13 Kel	244.900	253.000	261.200	269.629

Sumber: BPS KOBAR, Kotawaringin Barat Dalam Angka 2015

Sumberdaya alam yang terdapat di Kabupaten Kotawaringin Barat, sebagian besar adalah hutan dan hasil ikutannya, perkebunan, perikanan, peternakan. Di samping itu juga mempunyai potensi sumberdaya rawa/danau, sungai, obyek wisata, serta sumberdaya lahan yang sesuai untuk budidaya pertanian dan perkebunan serta peternakan. Sedangkan sumber daya mineral di Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan hasil penyelidikan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun oleh perusahaan-perusahaan pertambangan telah diperoleh data adanya beberapa bahan galian di daerah ini. Dari beberapa bahan galian tersebut baru sebagian kecil yang telah diketahui potensinya, dan sebagian besar masih memerlukan penyelidikan lebih lanjut bila perlu untuk dikembangkan.

Potensi tambang dan bahan galian seperti emas, batu bara, batu belah, kerikil, batu kapur, dan sirtu. Jenis bahan galian ini terletak menyebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Barat. Pada umumnya perusahaan yang bergerak pada bidang pertambangan tersebut baru dalam tahap penyelidikan tahap awal untuk mengetahui cadangan deposit bahan tambang.

Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3 terdiri dari 3 (tiga) Kecamatan yakni Kecamatan Arut Utara, Kecamatan Pangkalan Lada, Kecamatan Pangkalan Banteng, seperti ditunjukkan gambar dibawah ini



Gambar 4.1 Peta Wilayah Daerah Pemilihan Kabupaten Kotawaringin Barat

Dengan kisaran jumlah penduduk sekitar ± 86.000-an, luas wilayah Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3 mencapai sekitar 30% dari luas wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat 10.759 KM². Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3 memiliki 8 (delapan) kursi Anggota DPRD dari jumlah total 30 kursi yang ada pada DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam teknik analisis deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi Sugiyono (2011).

Berikut adalah hasil penelitian yang telah dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) serta histogram, sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Analisa Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
X1	658	8	4	12	5433	8,26
X2	658	12	3	15	5214	7,92
X3	658	12	3	15	5266	8,00
Y	658	12	3	15	5262	8,00
Valid N (listwise)	658					

Dari data di atas memperlihatkan bahwa jumlah responden yang dijadikan sampel sejumlah 658 (enam ratus lima puluh delapan) responden, dari jumlah tersebut pada variabel X₁ nilai responden terkecil adalah 4, pada variabel X₂ nilai responden terkecil adalah 3, pada variabel

X_3 nilai responden terkecil adalah 3 dan pada variabel Y nilai responden terkecil adalah 3,

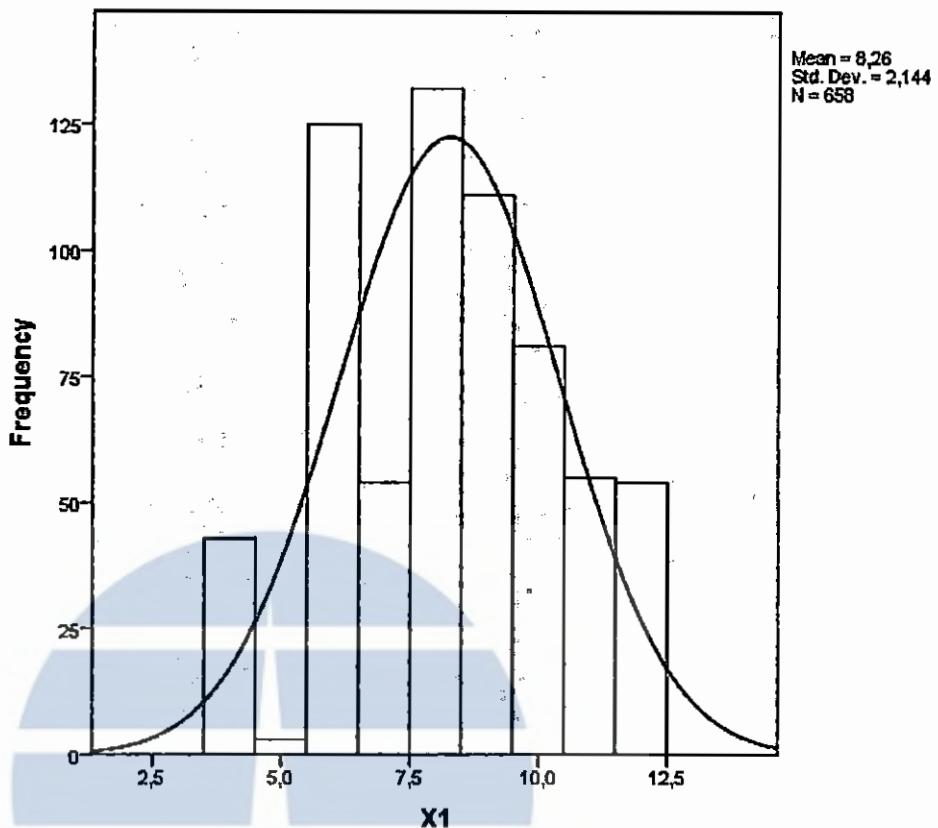
Tabel 4.3 Analisa Statistik Deskriptif (Lanjutan)

Descriptive Statistics						
	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
X1	2,144	4,596	-,081	,095	-,663	,190
X2	2,676	7,160	,464	,095	-,069	,190
X3	2,524	6,371	,325	,095	-,142	,190
Y	2,443	5,967	,284	,095	-,103	,190
Valid N (listwise)	658					

Pada perhitungan tabel diatas nilai rata-rata dari variabel X_1 8,26 dengan standar deviasi sebesar 2,144, nilai rata-rata dari variabel X_2 7,92 dengan standar deviasi sebesar 2,676, nilai rata-rata dari variabel X_3 8,00 dengan standar deviasi sebesar 2,524, nilai rata-rata dari variabel Y 8,00 dengan standar deviasi sebesar 2,443.

Kolom *Skewness* dan *Kurtois* adalah ukuran untuk melihat distribusi data normal atau tidak. *Skewness* mengukur kemencengan dari data dan *Kurtois* mengukur puncak dari data.

Berikut juga ditampilkan histogram dari masing-masing variabel dalam penelitian ini. Hal tersebut untuk melihat normalitas data berdasarkan bentuk kurva, data akan dikatakan normal jika bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung imbang baik sisi kiri maupun kanan (Sudjana, 2005)



Gambar 4.2 Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi

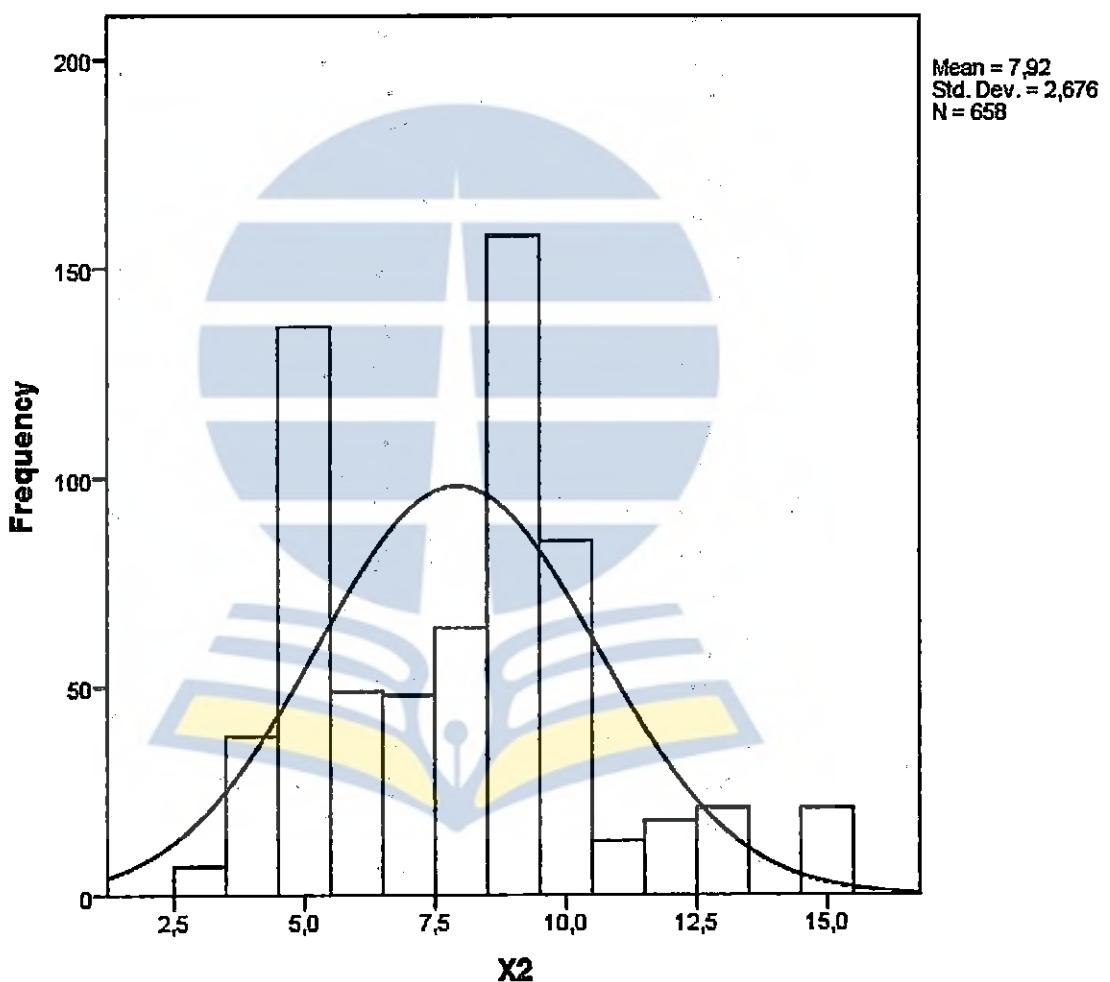
Gambar diatas menjelaskan bahwa data variabel Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi dikatakan normal. Hal ini terlihat dari kurva yang cenderung imbang baik sisi kanan maupun sisi kiri. Indeks Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi (X_1) diketahui sebaran jawaban berkisar antara 2,5 s/d 12,5 dengan frekuensi berkisar 1 s/d 125 dari masing-masing jawaban responden.

Untuk Distribusi dari data Variabel X_1 (Legislasi) ditampilkan dibawah ini:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel X_1 (LEGISLASI)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	43	6,5	6,5	6,5
	SANGAT SETUJU	3	,5	,5	7,0

6	125	19,0	19,0	26,0
7	54	8,2	8,2	34,2
8	132	20,1	20,1	54,3
9	111	16,9	16,9	71,1
10	81	12,3	12,3	83,4
11	55	8,4	8,4	91,8
12	54	8,2	8,2	100,0
Total	658	100,0	100,0	



Gambar 4.3 Kinerja DPRD dalam Fungsi Anggaran

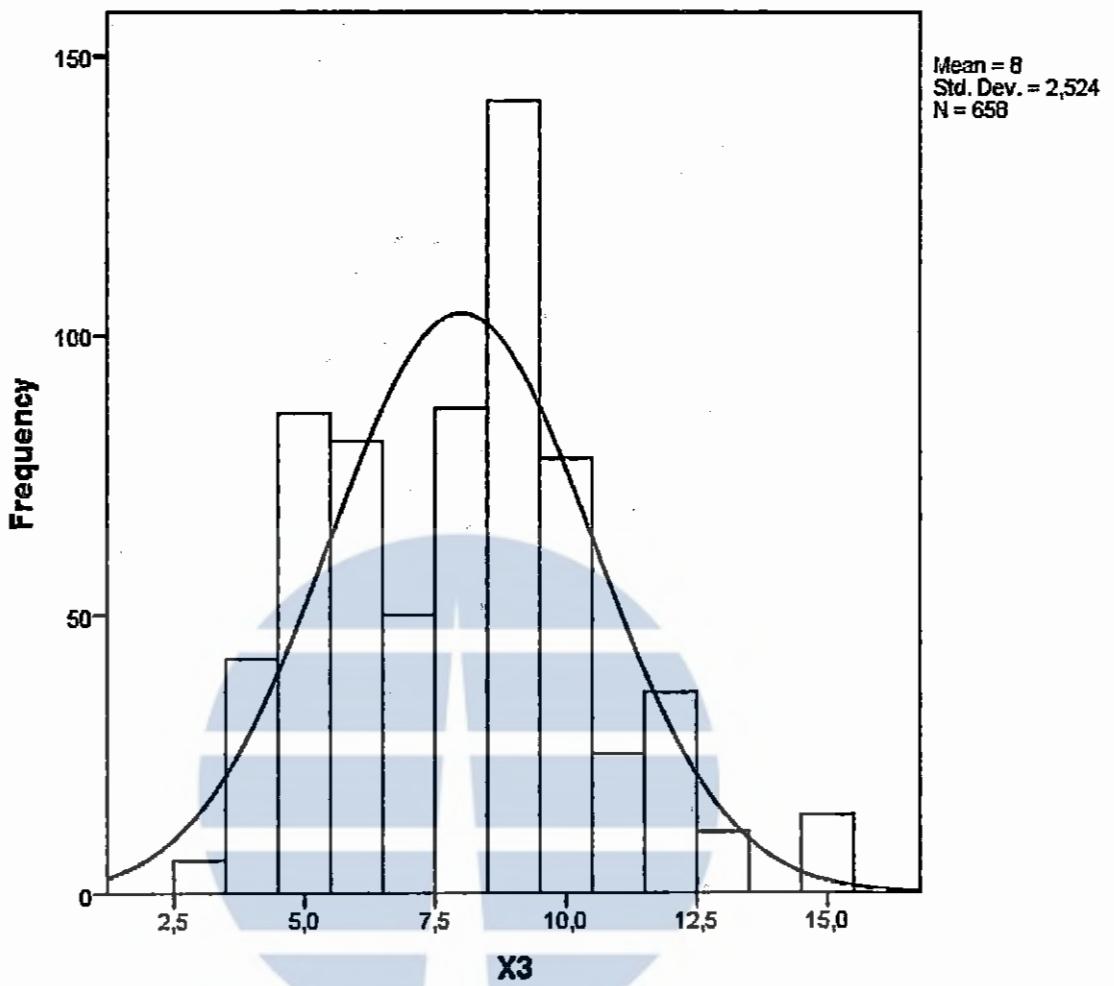
Gambar diatas menjelaskan bahwa data variabel Kinerja DPRD dalam Fungsi Anggaran dikatakan normal. Hal ini terlihat dari kurva yang cenderung imbang baik sisi kanan maupun sisi kiri. Indeks Kinerja DPRD dalam Fungsi Anggaran (X_2) diketahui sebaran jawaban berkisar antara 2,5

s/d 15,0 dengan frekuensi berkisar 1 s/d 15 dari masing-masing jawaban responden

Untuk Distribusi dari data Variabel X2 (Anggaran) ditampilkan dibawah ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel X2 (ANGGARAN)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	7	1,1	1,1	1,1
	SETUJU	38	5,8	5,8	6,8
	SANGAT SETUJU	136	20,7	20,7	27,5
	6	49	7,4	7,4	35,0
	7	48	7,3	7,3	42,2
	8	64	9,7	9,7	52,0
	9	158	24,0	24,0	76,0
	10	85	12,9	12,9	88,9
	11	13	2,0	2,0	90,9
	12	18	2,7	2,7	93,6
	13	21	3,2	3,2	96,8
	15	21	3,2	3,2	100,0
	Total	658	100,0	100,0	



Gambar 4.4 Kinerja DPRD dalam Fungsi Pengawasan

Gambar diatas menjelaskan bahwa data variabel Kinerja DPRD dalam Fungsi Pengawasan dikatakan normal. Hal ini terlihat dari kurva yang cenderung imbang baik sisi kanan maupun sisi kiri. Indeks Kinerja DPRD dalam Fungsi Pengawasan (X_3) diketahui sebaran jawaban berkisar antara 2,5 s/d 15,0 dengan frekuensi berkisar 1 s/d 150 dari masing-masing jawaban responden

Untuk Distribusi dari data Variabel X_3 (Pengawasan) ditampilkan dibawah ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel X3 (PENGAWASAN)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	6	,9	,9	,9
	SETUJU	42	6,4	6,4	7,3
	SANGAT SETUJU	86	13,1	13,1	20,4
	6	81	12,3	12,3	32,7
	7	50	7,6	7,6	40,3
	8	87	13,2	13,2	53,5
	9	142	21,6	21,6	75,1
	10	78	11,9	11,9	86,9
	11	25	3,8	3,8	90,7
	12	36	5,5	5,5	96,2
	13	11	1,7	1,7	97,9
	15	14	2,1	2,1	100,0
	Total	658	100,0	100,0	

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas data variabel (X_1), (X_2), (X_3) dilakukan dengan *Kolmogorov Smirnov Test* didapatkan angka probabilitas atau *Asymp.Sig (2-tailed)* Variabel (X_1) = 0.200, Variabel (X_2) = 0.098, Variabel (X_3) = 0.200 (Lampiran)

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

- Nilai Sig. atau Signifikan/Probabilitas dengan ketentuan apabila nilai signifikan $< \alpha = 0.05$ memperlihatkan data tidak berdistribusi normal;
- Nilai Sig. atau Signifikan/Probabilitas dengan ketentuan apabila nilai signifikan $> \alpha = 0.05$ memperlihatkan data berdistribusi normal;

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Variabel Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi (X_1), Kinerja DPRD dalam Fungsi Anggaran (X_2), Kinerja DPRD dalam Fungsi Pengawasan (X_3) dapat dinyatakan normal, karena angka *Asymp.Sig (2-tailed)* semua variabel

tersebut diatas. $> \alpha = 0.05$.

3. Uji Linearitas

Uji Linearitas data variabel (X_1), (X_2), (X_3) dilakukan pada bagian *Deviation From Linearity* didapatkan angka probabilitas Variabel (X_1) = 0.736, Variabel (X_2) = 0.977, Variabel (X_3) = 0.284

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

- a. Jika Sig. atau Signifikan pada *Deviation From Linearity* $> \alpha = 0.05$ maka hubungan variabel adalah linear;
- b. Jika Sig. atau Signifikan pada *Deviation From Linearity* $< \alpha = 0.05$ maka hubungan variabel adalah tidak linear;

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel dapat dinyatakan linear karena nilai signifikansi lebih dari 0.05. selanjutnya data yang telah dinyatakan normal dan linear.

4. Uji Homogenitas

Uji ini homogenitas dilakukan dengan *One Way-ANOVA*, didapatkan angka Sig. Variabel $X_1 = 0.000$, Variabel $X_2 = 0.981$, Variabel $X_3 = 0.275$. Dengan berpedoman kepada:

- a. Jika nilai sig. < 0.05 , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama;
- b. Jika nilai sig. > 0.05 , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai signifikansi

- a. Variabel Legislasi (X_1) = 0.000 < 0.05 artinya data variabel Kepuasan (Y) berdasarkan variabel Legislasi (X_1) tidak memiliki varian yang

sama,

- b. Variabel $(X_2) = 0.981 > 0.05$ artinya data variabel Kepuasan (Y) berdasarkan variabel Anggaran (X_2) memiliki varian yang sama,
- c. Variabel $(X_3) = 0.275 > 0.05$ artinya data variabel Kepuasan (Y) berdasarkan variabel Pengawasan (X_3) memiliki varian yang sama

5. Analisis Data

Terhadap data yang telah dikumpulkan telah dilakukan analisa data menggunakan bantuan program komputer *Statistical Program for Social Science (SPSS) for Windows Release*, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Variabel X_1, X_2, X_3 dan Y

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,406	,523		10,341	,000
	X1	,310	,043	,272	7,222	,000
	X2	-,037	,034	-,041	-1,089	,277
	X3	,041	,036	,043	1,133	,258

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat diformulasikan rumus sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y' = 5.406 + 0.310 X_1 - 0.037X_2 + 0.041X_3$$

Keterangan:

Y' = Kepuasan Konstituen Pada Dapil Kotawaringin Barat 3

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃= Koefisien Regresi

X₁= Legislasi

X₂= Anggaran

X₃= Pengawasan

Dari persamaan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 5.406 → jika Legislasi (X₁), Anggaran (X₂) dan Pengawasan (X₃) nilainya adalah 0, maka kepuasan masyarakat (Y) nilainya adalah 5.406;
- b. Koefisien Regresi Variabel Legislasi (X₁) sebesar 0.310→ jika variabel independen lainnya tetap dan nilai variabel Legislasi mengalami kenaikan 1% maka Nilai Kepuasan Masyarakat mengalami kenaikan sebesar 0.310;
- c. Koefisien Regresi Variabel Anggaran (X₂) sebesar -0.037→ jika variabel independen lainnya tetap dan nilai variabel Anggaran mengalami penurunan 1% maka Nilai Kepuasan Masyarakat mengalami kenaikan sebesar -0.037;
- d. Koefisien Regresi Variabel Pengawasan (X₃) sebesar 0.041→ jika variabel independen lainnya tetap dan nilai variabel Pengawasan mengalami kenaikan 1% maka Nilai Kepuasan Masyarakat mengalami kenaikan sebesar 0.041.

Nilai Kepuasan Konstituen yang diprediksi (Y') dapat dilihat pada tabel *Casewise Diagnostic* (Kolom *Predicted Value*). Sedangkan Residual (*Unstandarized Residual*) adalah selisih antara Nilai Kepuasan Konstituen

dengan *Predicted Value* dan *Std. Residual (Standarized residual)* adalah nilai residual yang terstandarisasi (nilai semakin mendekati 0 maka model regresi semakin baik dalam melakukan prediksi, sebaliknya jika menjauhi 0 atau lebih dari 1 atau -1 maka semakin tidak baik model regresi dalam melakukan prediksi)

a. Pengaruh Variabel (X_1) terhadap Variabel (Y)

Hipotesis yang dikemukakan pada rumusan masalah yang pertama adalah:

1.	Ho	=	Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi terhadap Kepuasan Konstituen pada Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3
	Ha	=	Terdapat pengaruh signifikan antara Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi terhadap Kepuasan Konstituen pada Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3

Hasil analisis regresi berganda yang dilakukan pada Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi (X_1) dengan Kepuasan Konstituen (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Variabel X_1 dan Y

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,406	,523		10,341	,000
	X1	,310	,043	,272	7,222	,000
	X2	-,037	,034	-,041	-1,089	,277
	X3	,041	,036	,043	1,133	,258

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil analisis Hipotesis Rumusan 1 memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi (X_1) terhadap

Kepuasan Konstituen (Y), hal tersebut ditunjukkan pada hasil analisis seperti pada Tabel 4.9 sebesar 0.310 yang menyatakan terdapat pengaruh positif variabel X₁ terhadap Y. Berdasarkan hasil analisis seperti terdapat pada Tabel 4.9 ditemukan nilai "b" sebesar 0.310 dengan Sig. 0.000 < 0.05. Sehubungan dengan hasil tersebut, maka Hipotesis Null (H₀) nomor 1 ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh fungsi legislasi terhadap kepuasan konstituen.

Tabel 4.9 Tabel Korelasi Variabel X₁ dan Y

		Correlations	
		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	,270**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	658	658
Y	Pearson Correlation	,270**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	658	658

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pembuktian hipotesis pertama yang menyatakan ada korelasi secara signifikan antara variabel kinerja DPRD dalam fungsi legislasi (X₁) dengan kepuasan konstituen (Y), yang akan diuji dengan rumusan secara statistik sebagai berikut:

$$H_a : r_{yx1} \neq 0$$

$$H_0 : r_{yx1} = 0$$

Uji signifikansi ditunjukkan oleh tabel diatas, diketahui bahwa tingkat signifikan koefisien korelasi dua sisi (2-tailed) dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0.000 , karena

probability dibawah maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi (X_1) mempunyai hubungan secara signifikan dengan kepuasan konstituen (Y).

Sedangkan kontribusi atau sumbangannya variabel (X_1) dengan (Y) yang terlihat pada nilai *R Square* adalah sebesar 0.73 atau 73% sedangkan sisanya 27% ditentukan oleh variabel lain.

b. Pengaruh Variabel (X_2) terhadap Variabel (Y)

Hipotesis yang dikemukakan pada rumusan masalah yang kedua adalah:

2.	H_0	=	Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kinerja DPRD dalam Fungsi Anggaran terhadap Kepuasan Konstituen pada Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3
	H_a	=	Terdapat pengaruh signifikan antara Kinerja DPRD dalam Fungsi Anggaran terhadap Kepuasan Konstituen pada Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3

Dari hasil analisis Hipotesis Rumusan 2 memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh Kinerja DPRD dalam Fungsi Anggaran (X_2) terhadap Kepuasan Konstituen (Y), hal tersebut ditunjukkan pada hasil analisis seperti pada Tabel 4.9 sebesar -0.037 yang menyatakan terdapat pengaruh negatif variabel X_2 terhadap Y. Berdasarkan hasil analisis seperti terdapat pada Tabel 4.9 ditemukan nilai "b" sebesar -0.037 dengan Sig. 0.277 > 0.05. Sehubungan dengan hasil tersebut, maka Hipotesis Null (H_0) nomor 2 diterima dan Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak, dengan kata lain terdapat pengaruh fungsi anggaran terhadap kepuasan konstituen

Tabel 4.10 Tabel Korelasi Variabel X₂ dan Y

		Correlations	
		X2	Y
X2	Pearson Correlation	1	-.024
	Sig. (2-tailed)		,531
	N	658	658
Y	Pearson Correlation	-.024	1
	Sig. (2-tailed)	,531	
	N	658	658

Dari hasil analisis Hipotesis Rumusan 2 memperlihatkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kinerja DPRD dalam Fungsi Anggaran (X₂) terhadap Kepuasan Konstituen (Y), hal tersebut ditunjukkan pada nilai Uji Korelasi Variabel r_{x2y} Tabel 4.9 sebesar -0.024 yang menyatakan ada korelasi atau hubungan yang rendah antara variabel X₂ dengan Y.

Pembuktian hipotesis kedua yang menyatakan ada korelasi secara signifikan antara variabel kinerja DPRD dalam fungsi anggaran (X₂) dengan kepuasan konstituen (Y), yang akan diuji dengan rumusan secara statistik sebagai berikut:

$$H_a : r_{yx1} \neq 0$$

$$H_0 : r_{yx1} = 0$$

Uji signifikansi ditunjukkan oleh tabel diatas, diketahui bahwa tingkat signifikan koefisien korelasi dua sisi (*2-tailed*) dari *output* (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0.531, karena *probability* diatas maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa Kinerja DPRD dalam Fungsi Anggaran (X₂) tidak terdapat pengaruh secara signifikan dengan Kepuasan Konstituen (Y).

Sedangkan kontribusi atau sumbangan variabel (X₂) dengan (Y) yang terlihat pada nilai R Square adalah sebesar 0.001 atau 1% sedangkan sisanya 99% ditentukan oleh variabel lain

c. Pengaruh Variabel (X₃) terhadap Variabel (Y)

Hipotesis yang dikemukakan pada rumusan masalah yang ketiga adalah:

3.	Ho	=	Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kinerja DPRD dalam Fungsi Pengawasan terhadap Kepuasan Konstituen pada Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3
	Ha	=	Terdapat pengaruh signifikan antara Kinerja DPRD dalam Fungsi Pengawasan terhadap Kepuasan Konstituen pada Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3

Dari hasil analisis Hipotesis Rumusan 3 memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh Kinerja DPRD dalam Fungsi Pengawasan (X₃) terhadap Kepuasan Konstituen (Y), hal tersebut ditunjukkan pada hasil analisis seperti pada Tabel 4.9 sebesar 0.041 yang menyatakan terdapat pengaruh positif variabel X₃ terhadap Y. Berdasarkan hasil analisis seperti terdapat pada Tabel 4.9 ditemukan nilai "b" sebesar 0.041 dengan *Sig.* 0.258 > 0.05. Sehubungan dengan hasil tersebut, maka Hipotesis Null (Ho) nomor 3 diterima dan Hipotesis Alternatif (Ha) ditolak, dengan kata lain tidak terdapat pengaruh signifikan fungsi pengawasan terhadap kepuasan konstituen

Tabel 4.11 Hasil Analisis Variabel X₃ dan Y

Correlations			
		X3	Y
X3	Pearson Correlation	1	,044
	Sig. (2-tailed)		,258

	N	658	658
Y	Pearson Correlation	,044	1
	Sig. (2-tailed)	,258	
	N	658	658

Dari hasil analisis Hipotesis Rumusan 3 memperlihatkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kinerja DPRD dalam Fungsi Pengawasan (X_3) dengan Kepuasan Konstituen (Y), hal tersebut ditunjukkan pada nilai Uji Korelasi Variabel r_{x3y} Tabel 4.9 sebesar 0.044 yang menyatakan ada korelasi atau hubungan yang rendah antara variabel X_3 dengan Y.

Pembuktian hipotesis ketiga yang menyatakan ada korelasi secara signifikan antara variabel kinerja DPRD dalam fungsi pengawasan (X_3) dengan kepuasan konstituen (Y), yang akan diuji dengan rumusan secara statistik sebagai berikut:

$$H_a : r_{yx1} \neq 0$$

$$H_0 : r_{yx1} = 0$$

Uji signifikansi ditunjukkan oleh tabel diatas, diketahui bahwa tingkat signifikan koefisien korelasi dua sisi (*2-tailed*) dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0.258, karena *probability* diatas maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sedangkan kontribusi atau sumbangan variabel (X_3) dengan (Y) yang terlihat pada nilai R *Square* adalah sebesar 0.002 atau 2% sedangkan sisanya 98% ditentukan oleh variabel lain

d. Pengaruh Variabel (X_1) (X_2) (X_3) terhadap Variabel (Y)

Hipotesis yang dikemukakan pada rumusan masalah yang keempat

adalah:

4.	Ho	=	Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan terhadap Kepuasan Konstituen pada Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3
	Ha	=	Terdapat pengaruh signifikan antara Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan terhadap Kepuasan Konstituen pada Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3

Dari hasil analisis Hipotesis Rumusan 4 berdasarkan hasil perhitungan SPSS memperlihatkan bahwa Nilai F Tabel = 3.82 sedangkan Nilai F Anova = 18.014, sehingga Nilai F Tabel < Nilai F Anova, hal ini memperlihatkan terdapat pengaruh Kinerja DPRD dalam Fungsi Legislasi (X_1), Fungsi Anggaran (X_2) dan Fungsi Pengawasan (X_3) terhadap Kepuasan Masyarakat (Y), sedangkan nilai $Sig. 0.000 < 0.05$. Sehubungan dengan hasil tersebut, maka Hipotesis Null (Ho) nomor 1 ditolak dan Hipotesis Alternatif (Ha) diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh fungsi legislasi, fungsi anggaran, fungsi pengawasan terhadap kepuasan konstituen.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kinerja DPRD Kotawaringin Barat dalam Fungsi Legislasi (X_1) dengan Kepuasan Konstituen di Wilayah Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3 (Y)

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengaruh kinerja DPRD Kotawaringin Barat dalam Fungsi Legislasi (X_1) dengan kepuasan masyarakat di wilayah daerah pemilihan 3 (Y) secara umum masuk dalam kategori yang cukup dilihat dari nilai korelasi sebesar 0.270. Sedangkan

kontribusi atau sumbangan variabel (X_1) dengan (Y) yang terlihat pada nilai $R\ Square$ adalah sebesar 0.73 atau 73% sedangkan sisanya 27% ditentukan oleh variabel lain.

Berkenaan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 73% masyarakat pada Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3 merasa kinerja anggota DPRD dalam fungsi legislasi telah berjalan dengan baik. Jika melihat hasil tersebut, dapat fahami, bahwa angka 73 % merupakan angka persentase yang lumayan besar. Harapan atau ekspektasi konstituen pada Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3 atas kebutuhan mereka di bidang legislasi yang merupakan salah satu fungsi DPRD mencapai angka yang cukup signifikan.

Jika kita merunut pada Bab II di mana disebutkan bahwa Fungsi Legislasi atau Fungsi Pembentukan Peraturan Daerah, merupakan fungsi penyelenggaraan pemerintahan otonomi daerah dan tugas pembantuan. Daerah membentuk Peraturan Daerah (Perda), dalam pelaksanaannya DPRD membahas bersama kepala daerah dan menyetujui atau tidak menyetujui atas Rancangan Peraturan Daerah, selanjutnya mengajukan usul Rancangan Peraturan Daerah dan menyusun program pembentukan Peraturan Daerah bersama kepala daerah. Di sinilah, sebagaimana hasil penelitian yang penulis laksanakan, masyarakat atau konstituen secara umum merasa puas atas kinerja di bidang fungsi legislasi DPRD Kabupaten Kotawaringin-Barat.

Dapat penulis uraikan di sini, angka 73 % kepuasan konstituen di Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3, karena masyarakat melihat

bahwa, selama tiga tahun masa bakti yang telah dijalani, banyak produk hukum daerah berupa peraturan daerah (perda) yang dihasilkan telah sesuai aspirasi atau kebutuhan masyarakat dan daerah. Beberapa perda seperti perda tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR), perda tentang retribusi sarang burung walet, perda tentang Kabupaten Layak Anak (KLA), perda tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWK) serta perda-perda lain termasuk di antaranya, masih dipertahankannya Perda tentang larangan minuman beralkohol merupakan beberapa perda yang mendapat perhatian masyarakat.

Beberapa produk hukum daerah itu dianggap mampu menjawab ekspektasi masyarakat terhadap lembaga DPRD sebagai penyambung aspirasi masyarakat. Rata-rata masyarakat –yang secara riilnya dituangkan dalam hasil angket—berpandangan bahwa DPRD Kotawaringin Barat telah melaksanakan fungsinya di bidang legislasi secara efektif dan akuntabel. Apa yang menjadi isu sentral dan menjadi kebutuhan masyarakat disikapi oleh DPRD secara nyata dengan menetapkan beberapa perda tersebut. Baik, perda yang berasal dari pihak eksekutif (kepala daerah) maupun perda yang merupakan inisiatif dari DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat.

Dengan perda tersebut, maka persoalan yang ada di tengah masyarakat menjadi lebih baik. Sebagai contoh, dengan adanya Perda Kota Layak Anak, maka saat ini, di wilayah Kotawaringin Barat semakin banyak tersedia tempat/ruang bermain yang ramah anak. Misalnya, pembangunan taman kota, tersedianya pusat kesehatan masyarakat

(puskesmas) yang ramah anak dan lain sebagainya. Tentu saja, kondisi demikian, dampak positifnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Begitu pula Perda tentang Retribusi Sarang Burung Walet, di tengah semakin maraknya pembangunan sarang walet, dengan adanya perda tersebut, maka diharapkan semakin meningkat juga pendapatan daerah yang diperoleh dari retribusi sarang walet. Dengan demikian, masyarakat merasa, keberadaan bangunan-bangunan sarang walet tidak hanya memberikan dampak negatif bagi masyarakat sekitar, namun juga ada manfaat yang diberikan bagi daerah. Jika melihat fakta di lapangan dan informasi yang didapat dari masyarakat, keberadaan sarang burung walet selama ini memang menjadi persoalan krusial di masyarakat. Dengan demikian, ketika DPRD mampu membuat regulasi yang mengatur keberadaan sarang burung walet dan diharapkan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), tentu saja masyarakat pun memberikan respons positif terhadap kinerja DPRD. Hasil kinerja DPRD dalam fungsi legislasi tersebut akan semakin bisa dirasakan, manakala masyarakat pun memahami bahwa regulasi yang menjawab berbagai persoalan tersebut memang berasal dari hak inisiatif DPRD.

Meski demikian, untuk mencapai tingkat kepuasan konstituen yang lebih maksimal lagi tentu juga masih ada variabel lain yang mempengaruhi. Berdasarkan perhitungan rumus di atas, masih terdapat sisa sebesar 27 % yang belum merasa puas.

Untuk sisanya sebesar 27 % tersebut dipengaruhi oleh variabel lainnya yakni :

1. Masih ada beberapa usulan masyarakat yang belum diakomodir dalam pembuatan peraturan daerah;
2. Masih ada beberapa hal di masyarakat yang belum dituangkan dalam bentuk peraturan daerah.

2. Pengaruh Kinerja DPRD Kotawaringin Barat dalam Fungsi Anggaran (X_2) dengan Kepuasan Konstituen di Wilayah Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3 (Y)

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengaruh kinerja DPRD Kotawaringin Barat dalam Fungsi Anggaran (X_2) dengan kepuasan konstituen di wilayah Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3 (Y) secara umum masuk dalam kategori rendah dilihat dari nilai korelasi sebesar -0.024. Sedangkan kontribusi atau sumbangannya variabel (X_2) dengan (Y) yang terlihat pada nilai *R Square* adalah sebesar 0.001 atau 1% sedangkan sisanya 99% ditentukan oleh variabel lain.

Berkenaan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 99% masyarakat pada Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3 merasa kinerja anggota DPRD dalam fungsi anggaran TIDAK berjalan dengan baik, hal ini disebabkan oleh:

1. Alokasi anggaran yang belum tepat sasaran atas usulan-usulan yang disampaikan oleh masyarakat;
2. Masih adanya aspirasi-aspirasi masyarakat yang belum diakomodir oleh anggota dewan dengan sebab keterbatasan alokasi anggaran yang disediakan;
3. Masih ditemui adanya *bargaining-bargaining* politik atas pengalokasian

anggaran yang dibahas oleh anggota dewan;

Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa ada yang berbeda dengan hasil perhitungan nilai kepuasan konstituen pada fungsi legislasi. Selain ketiga faktor tersebut di atas yang menjadi penyebab rendahnya angka kepuasan konstituen, dapat penulis uraikan pula berdasarkan data-data empiris. Faktanya, dari berbagai ungkapan kekecewaan masyarakat atas pelaksanaan fungsi anggaran DPRD, juga disebabkan masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang mekanisme dalam proses penganggaran dan pelaksanaan fungsi anggaran yang dimiliki lembaga DPRD. Dengan demikian, di mata masyarakat, apapun yang sudah dilakukan lembaga DPRD dalam fungsi penganggaran, terkesan masih belum secara maksimal dilaksanakan dan dampaknya belum bisa dirasakan masyarakat.

Sebagaimana diuraikan pada Bab II, sesuai UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, telah dijelaskan tentang fungsi anggaran DPRD, yang merupakan mitra pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Namun, faktanya, masyarakat masih banyak belum memahami arti fungsi anggaran tersebut. Masih ada anggapan, seolah-olah, berbagai kegiatan pembangunan, baik infrastruktur jalan, sarana prasarana pendidikan, kesehatan, pembangunan pertanian dalam arti luas, itu semata-mata merupakan hasil penganggaran yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Masyarakat tidak memahami, bahwa itu semua merupakan hasil persetujuan bersama antara kepala daerah selaku pimpinan dari pemerintah daerah dan DPRD yang selanjutnya tertuang dalam Peraturan Daerah tentang APBD (Anggaran

Pendapatan dan Belanja Daerah). Artinya, peran DPRD dalam melaksanakan fungsi anggaran sejatinya telah dioptimalkan, hanya saja, belum difahami oleh masyarakat.

Selama ini, yang difahami sebagian besar masyarakat, bahwa kegiatan pembangunan itu merupakan anggaran yang dialokasikan oleh setiap SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah). Misalnya, pembangunan jalan, berarti itu merupakan anggaran yang dialokasikan oleh Dinas Pekerjaan Umum. Padahal, lembaga seperti dinas sebagai pembantu kepala daerah, sebagai eksekutor atau pelaksana dari kebijakan anggaran yang telah disetujui bersama kepala daerah dan DPRD. Mengacu pada ketentuan Undang-undang maupun peraturan lainnya, ABPD yang di dalamnya tertuang kebijakan di bidang anggaran, menjadi kewenangan Kepala Daerah bersama DPRD. Memang, secara fungsi, hal itu bisa difahami, lantaran lembaga DPRD memang bukan sebagai pihak eksekutor pelaksanaan kegiatan dan program pemerintahan daerah. Sebaliknya, eksekutif, dalam hal ini, Kepala Daerah melalui SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) lah yang berhak untuk menjadi eksekutor (pelaksana) dari kegiatan dan program pemerintah daerah. Kondisi itulah, yang selama ini, sering difahami oleh masyarakat/konstituen, seolah-olah meniadakan peran dan fungsi DPRD. Dalam kaitan itu, sosialisasi tentang fungsi dan peran lembaga DPRD, seyogianya bisa diintensifkan lagi, agar ke depan, semakin baik pula pemahaman masyarakat tentang DPRD, sebagai lembaga bagian dari penyelenggara pemerintahan daerah, yang merupakan representasi (perwakilan) masyarakat.

3. Pengaruh Kinerja DPRD Kotawaringin Barat dalam Fungsi Pengawasan (X_3) dengan Kepuasan Masyarakat di Wilayah Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3 (Y)

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengaruh kinerja DPRD Kotawaringin Barat dalam Fungsi Anggaran (X_3) dengan kepuasan masyarakat di wilayah daerah pemilihan 3 (Y) secara umum masuk dalam kategori rendah dilihat dari nilai korelasi sebesar $r = 0.044$.

Sedangkan kontribusi atau sumbangan variabel (X_3) dengan (Y) yang terlihat pada nilai *R Square* adalah sebesar 0.002 atau 2% sedangkan sisanya 98% ditentukan oleh variabel lain.

Berkenaan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 98% masyarakat pada Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3 merasa kinerja anggota DPRD dalam fungsi pengawasan TIDAK berjalan dengan baik, hal ini disebabkan oleh:

1. Masyarakat merasa bahwa DPRD belum mengawasi jalannya pemerintah daerah;
2. Masyarakat merasa bahwa pemerintah daerah masih berinisiatif sendiri dalam menjalankan pemerintahan tanpa menggandeng DPRD sebagai mitra dalam mengelola;

Jika melihat hasil perhitungan tersebut di atas, yang kesimpulannya, konstituen di Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3, tingkat kepuasannya sangat rendah atas kinerja DPRD dalam Fungsi Pengawasan memang bisa dimaklumi. Membandingkan hasil tersebut dengan fakta empiris yang penulis dapatkan di lapangan, faktor

pemahaman masyarakat atas implementasi fungsi pengawasan lembaga DPRD juga relatif masih rendah. Selain itu, fakta empirisnya, selama masa jabatan DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat Periode 2014-2019, belum ada implementasi secara konkret sebagai bentuk pengawasan secara formal kelembagaan yang dilaksanakan oleh DPRD terhadap pemerintah daerah.

Jika kita mengacu pada ketentuan UU Nomor 23 Tahun 2014, khususnya pada pasal 159, yang menyebutkan, DPRD kabupaten/kota mempunyai hak interpelasi, angket dan menyatakan pendapat. Ketiga hak yang dimiliki DPRD, sesungguhnya merupakan alat bagi lembaga perwakilan rakyat tersebut dalam melakukan pengawasan (*controlling*) kepada pemerintah daerah. Hak interpelasi, misalnya. Itu merupakan hak DPRD kabupaten/kota untuk meminta keterangan kepada bupati/walikota mengenai kebijakan Pemerintah Daerah yang penting dan strategis serta berdampak luas pada kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Begitu pula hak angket, yang merupakan hak DPRD kabupaten/kota untuk melakukan penyelidikan terhadap kebijakan Pemerintah Daerah yang penting dan strategis serta berdampak luas pada kehidupan masyarakat, daerah dan negara yang diduga bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Jika selama periode berjalan, DPRD melaksanakan pengawasan melalui hak-hak kelembagaan yang dimiliki sebagaimana tersebut di atas, maka hal itu akan bisa dilihat dan diketahui masyarakat. Apalagi, jika didukung dengan publikasi yang massif dari berbagai media, baik cetak,

elektronik maupun media sosial lainnya. Karena melalui cara itulah, bentuk pengawasan yang secara konkret dan formal bisa dilakukan oleh DPRD. Tidak hanya itu, gaungnya pun akan sampai secara luas kepada masyarakat, termasuk masyarakat di Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3. Tanpa adanya gebrakan DPRD dalam melaksanakan fungsi pengawasan dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan tersebut, dapat difahami jika persepsi publik/masyarakat pun hasilnya seperti tergambar dari hasil penelitian yang penulis sajikan di atas.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap hipotesis atas pengaruh kinerja DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat Periode 2014-2019 terhadap Kepuasan Konstituen di Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3 dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil perhitungan regresi berganda yang disampaikan pada analisis data diperoleh rumusan $Y' = 5.406 + 0.310 X_1 - 0.037X_2 + 0.041X_3$, dapat dijelaskan sebagai berikut bahwa angka tersebut diatas dipengaruhi oleh kepuasan terhadap masing-masing variabel yang mempengaruhinya, yaitu:
 - a. Fungsi Legislasi (X_1);
 - b. Fungsi Anggaran (X_2); dan
 - c. Fungsi Pengawasan (X_3)
2. Fungsi Legislasi berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Konstituen di Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3.
3. Fungsi Anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Konstituen di Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3.
4. Fungsi Pengawasan Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Kepuasan Konstituen di Daerah Pemilihan Kotawaringin Barat 3.
5. Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Konstituen di Daerah

Pemilihan Kotawaringin Barat 3.

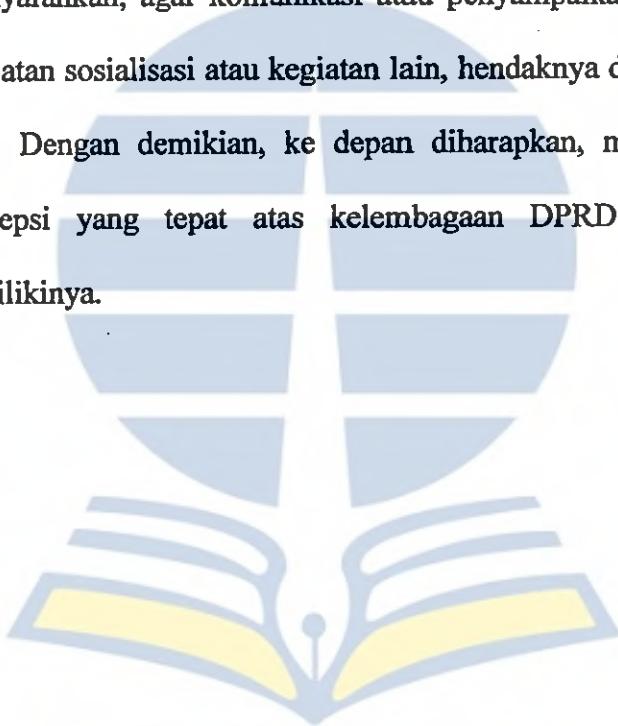
B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data-data yang diperoleh, sekiranya hasil penelitian ini bermanfaat bagi para pihak terkait, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan fungsi legislasi, anggota DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat, hendaknya lebih memperhatikan saran masukan dari masyarakat serta lebih memperhatikan hal-hal dan potensi yang dapat disusun menjadi peraturan daerah. Tentu saja, yang dapat memberikan efek positif bagi kemajuan daerah serta bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat di daerah.
2. Untuk melaksanakan fungsi anggaran, anggota DPRD sebaiknya lebih jeli dalam mempersiapkan alokasi anggaran yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) atas usulan masyarakat. Demikian juga bahwa anggota DPRD harus lebih maksimal dalam menyerap aspirasi masyarakat atas usulan anggaran. Kegiatan yang berfungsi sebagai media penyerapan aspirasi rakyat, seperti reses (kunjungan ke daerah pemilihan) hendaknya dioptimalkan untuk menyerap dan menampung apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.
3. Anggota DPRD agar lebih menegaskan lagi posisi dan sikapnya dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan pemerintah daerah. Ruang dan wewenang untuk melakukan pengawasan sebagaimana diatur dalam

ketentuan perundang-undangan hendaknya bisa dimanfaatkan secara efektif dan akuntabel. Penting juga agar hasil pengawasan tersebut bisa disampaikan ke publik, sepanjang tidak menyangkut hal-hal yang tidak diperbolehkan menurut aturan.

4. Sebagaimana hasil pembahasan, bahwa ada pemahaman masyarakat yang terbatas terhadap kelembagaan DPRD dan fungsi-fungsi yang dimiliki, khususnya fungsi anggaran dan pengawasan, maka penulis menyarankan, agar komunikasi atau penyampaikan informasi melalui kegiatan sosialisasi atau kegiatan lain, hendaknya dapat dimaksimalkan lagi. Dengan demikian, ke depan diharapkan, masyarakat memiliki persepsi yang tepat atas kelembagaan DPRD dan fungsi yang dimilikinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Apter, D.E. 1985. *Pengantar Analisa Politik*. Jakarta: LP3ES.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atik dan Ratminto. 2005. *Manajemen Pelayanan, disertai dengan pengembangan model konseptual, penerapan citizen's charter dan standar pelayanan minimal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bernardin, John H., dan Russel, Joyce E. A. 1993. *Human Resources Management: An Experiential Approach*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Dessler, G. 2000. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: PT. Perhalindo.
- Dwiyanto, A. 2006. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Public*. Yogyakarta: UGM Press.
- Dwiyanto, A, dkk. 2006. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Gie, T. L. 2009. *Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta: Liberty.
- Guritno, B dan Waridin. 2005. Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Kepemimpinan, Kepuasan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja. *JRBI*. Vol 1. No 1. Hal: 63-74.
- Hakim, A. 2006. Analisis Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Dan Telekomunikasi Provinsi Jawa Tengah. *JRBI*. Vol 2. No 2. Hal: 165-180.
- Wirartha, I.M. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kaho, J. R. 1997. *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*. Yogyakarta: Fak. Sospol – UGM.
- Lupiyoadi, R. 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa, Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mangkunegara, A.P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardiasmo. 2004. *Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masiud, F. 2000. *Survai Diagnosis Organisasional Konsep & Aplikasi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Miles, Matthew, B., Huberman, M. 1994. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Mulyadi, 2017. *Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru Dan Persepsi Peserta Didik Tentang Media Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V Sekolah Dasar Se Kabupaten Seruyan*, Hal 40. Palangkaraya: Tesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Palangkaraya.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Moenir, H.A.S. 2001. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, M. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Graha Indonesia.
- Putra, F. 2001. *Paradigma Kritis dalam Studi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sabar. 2007. *Pengantar Metedologi Penelitian*. Kudus: FKIP Universitas Muria, diunduh 17 Desember 2017 dari World Wide Web: <https://sugithewae.wordpress.com/2012/11/13/pengertian-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/>
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika Edisi Ke-6*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, T. 2001. *Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supranto. (1997). *Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan untuk menaikkan pangsa pasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tika, P. 2006. *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Toha, S. 2007. *Penelitian Masalah Hukum tentang Penerapan Good Coorporate Governance Pada Dunia Usaha*. Badan Pembinaan Hukum Nasional Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI.

LAMPIRAN 1

ANGKET



A. IDENTITAS

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :

B. PETUNJUK CARA MENJAWAB

1. Tulislah identitas anda pada kolom yang telah disediakan (*anda diperkenankan untuk tidak mengisi identitas jika tidak berkenan*);
2. Baca dengan teliti setiap pertanyaan yang ada dalam daftar pertanyaan;
3. Pilih salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan keyakinan anda;
4. Pilih jawaban dengan tanda [X] pada kolom yang ada;
5. Nilai jawaban adalah sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju, bernilai 5
 S = Setuju, bernilai 4
 KK = Kadang-Kadang, bernilai 3
 TS = Tidak Setuju, bernilai 2
 STS = Sangat Tidak Setuju, bernilai 1

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Kinerja DPRD Bidang Legislasi

No	Daftar Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KK	TS	STS
1.	Apakah DPRD membuat Peraturan Daerah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang					
2.	Apakah DPRD membuat Peraturan Daerah sesuai dengan keinginan masyarakat pada Daerah Pemilihan					
3.	Apakah DPRD telah mengakomodasi kepentingan Masyarakat pada Daerah Pemilihan saat menyusun Peraturan Daerah					

2. Kinerja DPRD Bidang Anggaran

No	Daftar Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KK	TS	STS
1.	Apakah DPRD dalam menganggarkan sebuah kegiatan telah sesuai dengan keinginan masyarakat					
2.	Apakah DPRD telah menyerap aspirasi masyarakat tentang anggaran dengan baik					
3.	Apakah anggaran yang dialokasikan DPRD pada APBD sesuai dengan peruntukannya					

3. Kinerja DPRD Bidang Pengawasan

No	Daftar Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KK	TS	STS
1.	Apakah DPRD mampu menyerap dan menyelesaikan aspirasi masyarakat					
2.	Apakah DPRD mampu mengawasi jalannya pemerintahan dengan baik					
3.	Apakah DPRD telah meneruskan aspirasi masyarakat terkait pelaksanaan tugas pemerintah ke unsur ekskutif					

4. Kepuasan Masyarakat

No	Daftar Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KK	TS	STS
1.	Menurut saya Peraturan Daerah yang Dibuat DPRD sudah sesuai dengan Undang-Undang					
2.	Menurut saya penganggaran kegiatan yang dibuat oleh DPRD telah sesuai dengan keinginan masyarakat					
3.	Menurut daya DPRD telah meneruskan aspirasi masyarakat terkait pelaksanaan tugas pemerintah ke unsur ekskutif					



LAMPIRAN 2

PERHITUNGAN

ANGKET



KOMPILASI PERHITUNGAN ANGKET KEPUASAN MASYARAKAT

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total (Y)
1	4	2	3	9
2	5	3	1	9
3	4	3	3	10
4	4	3	5	12
5	3	4	5	12
6	2	3	4	9
7	2	4	2	8
8	3	3	2	8
9	2	4	3	9
10	3	2	3	8
11	2	2	3	7
12	5	4	2	11
13	5	2	3	10
14	2	3	2	7
15	3	4	2	9
16	3	2	1	6
17	3	2	2	7
18	3	1	4	8
19	3	3	1	7
20	1	3	2	6
21	4	1	2	7
22	3	3	1	7
23	2	3	2	7
24	1	2	3	6
25	3	3	2	8
26	2	4	3	9
27	3	5	2	10
28	2	5	2	9
29	3	3	3	9
30	2	3	2	7
31	3	3	3	9
32	3	5	1	9
33	2	4	2	8
34	3	4	1	8
35	3	1	1	5
36	2	1	5	8
37	5	5	5	15
38	1	1	2	4
39	5	5	3	13
40	4	2	4	10
41	2	5	2	9
42	3	4	4	11
43	3	4	3	10
44	4	5	4	13
45	3	4	3	10
46	5	2	1	8

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total (Y)
47	1	4	2	7
48	3	1	3	7
49	5	2	2	9
50	2	1	2	5
51	3	3	3	9
52	2	2	2	6
53	1	5	1	7
54	2	4	3	9
55	2	1	1	4
56	5	2	2	9
57	2	3	5	10
58	2	1	2	5
59	5	4	1	10
60	2	2	1	5
61	4	3	2	9
62	1	2	1	4
63	2	1	2	5
64	2	5	1	8
65	2	5	1	8
66	1	2	5	8
67	1	2	3	6
68	3	3	3	9
69	4	1	3	8
70	3	3	3	9
71	2	2	2	6
72	3	3	3	9
73	3	5	1	9
74	2	4	2	8
75	3	4	1	8
76	3	1	1	5
77	2	1	5	8
78	5	5	5	15
79	1	1	2	4
80	5	5	3	13
81	4	2	4	10
82	2	5	2	9
83	3	4	4	11
84	3	4	3	10
85	4	5	4	13
86	3	4	3	10
87	5	2	1	8
88	1	4	2	7
89	3	1	3	7
90	5	2	2	9
91	2	1	2	5
92	3	3	3	9

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total (Y)
93	2	2	2	6
94	1	1	1	3
95	2	4	3	9
96	2	1	1	4
97	5	2	2	9
98	2	3	5	10
99	2	1	2	5
100	5	4	1	10
101	2	2	1	5
102	4	3	2	9
103	1	2	1	4
104	3	2	1	6
105	2	4	3	9
106	2	3	2	7
107	4	2	1	7
108	3	4	1	8
109	1	2	3	6
110	2	1	1	4
111	2	2	2	6
112	5	2	3	10
113	5	3	4	12
114	4	5	3	12
115	5	1	2	8
116	4	2	4	10
117	4	4	3	11
118	4	2	5	11
119	3	3	3	9
120	5	2	2	9
121	2	1	3	6
122	3	3	2	8
123	2	1	3	6
124	4	2	2	8
125	3	4	2	9
126	4	3	3	10
127	3	2	3	8
128	2	1	1	4
129	3	2	1	6
130	2	4	3	9
131	2	3	2	7
132	4	2	1	7
133	3	4	1	8
134	1	2	3	6
135	2	1	1	4
136	2	2	2	6
137	5	2	3	10
138	5	3	4	12
139	4	5	3	12
140	5	1	2	8

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total (Y)
141	4	2	4	10
142	4	4	3	11
143	4	2	5	11
144	3	3	3	9
145	5	2	2	9
146	2	1	3	6
147	3	3	2	8
148	2	1	3	6
149	4	2	2	8
150	3	4	2	9
151	4	3	3	10
152	3	2	3	8
153	2	1	3	6
154	3	2	1	6
155	2	4	3	9
156	2	3	2	7
157	4	2	1	7
158	3	4	1	8
159	3	2	3	8
160	2	1	3	6
161	4	3	3	10
162	5	2	2	9
163	2	3	5	10
164	2	3	2	7
165	5	4	1	10
166	2	2	1	5
167	4	3	2	9
168	5	2	1	8
169	4	1	2	7
170	2	3	1	6
171	2	2	1	5
172	1	2	2	5
173	1	2	3	6
174	3	3	3	9
175	4	1	3	8
176	5	2	2	9
177	2	3	5	10
178	2	1	2	5
179	5	4	1	10
180	2	2	1	5
181	4	3	2	9
182	1	2	1	4
183	2	1	2	5
184	2	2	1	5
185	2	2	1	5
186	1	2	2	5
187	1	2	3	6
188	3	3	3	9

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total (Y)
189	4	1	3	8
190	2	2	3	7
191	2	2	1	5
192	3	4	5	12
193	5	5	5	15
194	4	4	4	12
195	5	3	1	9
196	2	4	1	7
197	3	5	2	10
198	2	5	2	9
199	3	3	3	9
200	2	2	2	6
201	3	3	3	9
202	3	5	1	9
203	2	4	2	8
204	3	4	1	8
205	3	1	1	5
206	2	1	5	8
207	5	5	5	15
208	1	1	2	4
209	5	5	3	13
210	4	2	4	10
211	2	5	2	9
212	3	4	4	11
213	3	4	3	10
214	4	5	4	13
215	3	4	3	10
216	5	2	1	8
217	1	4	2	7
218	3	1	3	7
219	5	2	2	9
220	2	1	2	5
221	3	3	3	9
222	2	2	2	6
223	1	1	1	3
224	2	4	3	9
225	2	1	1	4
226	5	2	2	9
227	2	3	5	10
228	2	1	2	5
229	5	4	1	10
230	2	2	1	5
231	4	3	2	9
232	1	2	1	4
233	2	1	2	5
234	2	2	1	5
235	2	2	1	5
236	1	2	2	5

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total (Y)
237	1	2	3	6
238	3	3	3	9
239	4	1	3	8
240	3	3	3	9
241	2	2	2	6
242	3	3	3	9
243	3	5	1	9
244	2	4	2	8
245	3	4	1	8
246	3	1	1	5
247	2	1	5	8
248	5	5	5	15
249	1	1	2	4
250	5	5	3	13
251	4	2	4	10
252	2	5	2	9
253	3	4	4	11
254	3	4	3	10
255	4	5	4	13
256	3	4	3	10
257	5	2	1	8
258	1	4	2	7
259	3	1	3	7
260	5	2	2	9
261	2	1	2	5
262	3	3	3	9
263	2	2	2	6
264	1	1	1	3
265	2	4	3	9
266	2	1	1	4
267	5	2	2	9
268	2	3	5	10
269	2	1	2	5
270	5	4	1	10
271	2	2	1	5
272	4	3	2	9
273	1	2	1	4
274	2	1	2	5
275	2	2	1	5
276	2	2	1	5
277	1	2	2	5
278	1	2	3	6
279	3	3	3	9
280	4	1	3	8
281	5	2	2	9
282	2	3	5	10
283	2	1	2	5
284	5	4	1	10

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total (Y)
285	2	2	1	5
286	4	3	2	9
287	1	2	1	4
288	2	1	2	5
289	2	2	1	5
290	2	2	1	5
291	1	2	2	5
292	1	2	3	6
293	3	3	3	9
294	4	1	3	8
295	2	2	3	7
296	2	2	1	5
297	3	4	5	12
298	5	5	5	15
299	4	4	4	12
300	5	3	1	9
301	2	4	1	7
302	2	3	2	7
303	4	2	1	7
304	3	4	1	8
305	1	2	3	6
306	2	1	1	4
307	2	2	2	6
308	5	2	3	10
309	5	3	4	12
310	4	5	3	12
311	5	1	2	8
312	4	2	4	10
313	4	4	3	11
314	4	2	5	11
315	3	3	3	9
316	5	2	2	9
317	2	1	3	6
318	3	3	2	8
319	2	1	3	6
320	4	2	2	8
321	5	5	5	15
322	4	4	4	12
323	5	3	1	9
324	2	4	1	7
325	3	5	2	10
326	2	5	2	9
327	3	3	3	9
328	2	2	2	6
329	2	1	1	4
330	3	2	1	6

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total (Y)
331	2	4	3	9
332	2	3	2	7
333	4	2	1	7
334	3	4	1	8
335	1	2	3	6
336	2	1	1	4
337	2	2	2	6
338	5	2	3	10
339	5	3	4	12
340	4	5	3	12
341	5	1	2	8
342	4	2	4	10
343	4	4	3	11
344	4	2	5	11
345	3	3	3	9
346	5	2	2	9
347	2	1	3	6
348	3	3	2	8
349	2	1	3	6
350	4	2	2	8
351	4	1	3	8
352	5	2	2	9
353	2	3	5	10
354	2	1	2	5
355	5	4	1	10
356	2	2	1	5
357	4	3	2	9
358	1	2	1	4
359	2	1	2	5
360	2	2	1	5
361	2	2	1	5
362	1	2	2	5
363	1	2	3	6
364	3	3	3	9
365	4	1	3	8
366	2	2	3	7
367	2	2	1	5
368	3	4	5	12
369	5	5	5	15
370	4	4	4	12
371	5	3	1	9
372	2	4	1	7
373	3	5	2	10
374	2	5	2	9
375	3	3	3	9
376	2	2	2	6

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total (Y)
377	3	3	3	9
378	3	5	1	9
379	2	4	2	8
380	3	4	1	8
381	3	1	1	5
382	2	1	5	8
383	5	5	5	15
384	1	1	2	4
385	5	5	3	13
386	4	2	4	10
387	2	5	2	9
388	3	4	4	11
389	3	4	3	10
390	4	5	4	13
391	3	4	3	10
392	5	2	1	8
393	1	4	2	7
394	3	1	3	7
395	5	2	2	9
396	2	1	2	5
397	3	3	3	9
398	2	2	2	6
399	1	1	1	3
400	2	4	3	9
401	2	1	1	4
402	5	2	2	9
403	2	3	5	10
404	2	1	2	5
405	5	4	1	10
406	2	2	1	5
407	4	3	2	9
408	1	2	1	4
409	2	1	2	5
410	2	2	1	5
411	2	2	1	5
412	1	2	2	5
413	1	2	3	6
414	3	3	3	9
415	4	1	3	8
416	3	3	3	9
417	2	2	2	6
418	3	3	3	9
419	3	5	1	9
420	2	4	2	8
421	3	4	1	8
422	3	1	1	5

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total (Y)
423	2	1	5	8
424	5	5	5	15
425	1	1	2	4
426	5	5	3	13
427	4	2	4	10
428	2	5	2	9
429	4	2	4	10
430	4	4	3	11
431	4	2	5	11
432	3	3	3	9
433	5	2	2	9
434	2	1	3	6
435	3	3	2	8
436	2	1	3	6
437	4	2	2	8
438	3	4	2	9
439	4	3	3	10
440	3	2	3	8
441	2	1	1	4
442	3	2	1	6
443	2	4	3	9
444	2	3	2	7
445	4	2	1	7
446	3	4	1	8
447	1	2	3	6
448	2	1	1	4
449	2	2	2	6
450	5	2	3	10
451	5	3	4	12
452	4	5	3	12
453	5	1	2	8
454	4	2	4	10
455	4	4	3	11
456	4	2	5	11
457	3	3	3	9
458	5	2	2	9
459	2	1	3	6
460	3	3	2	8
461	2	1	3	6
462	4	2	2	8
463	3	4	2	9
464	4	3	3	10
465	3	2	3	8
466	2	1	1	4
467	3	2	1	6
468	2	4	3	9

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total (Y)
469	2	3	2	7
470	4	2	1	7
471	3	4	1	8
472	1	2	3	6
473	2	1	1	4
474	2	2	2	6
475	5	2	3	10
476	5	3	4	12
477	4	5	3	12
478	5	1	2	8
479	4	2	4	10
480	4	4	3	11
481	4	2	5	11
482	3	3	3	9
483	5	2	2	9
484	2	1	3	6
485	3	3	2	8
486	2	1	3	6
487	4	2	2	8
488	3	4	2	9
489	4	3	3	10
490	3	2	3	8
491	2	1	1	4
492	3	2	1	6
493	2	4	3	9
494	2	3	2	7
495	4	2	1	7
496	3	4	1	8
497	1	2	3	6
498	2	1	1	4
499	2	2	2	6
500	5	2	3	10
501	5	3	4	12
502	4	5	3	12
503	5	1	2	8
504	4	2	4	10
505	4	4	3	11
506	4	2	5	11
507	3	3	3	9
508	5	2	2	9
509	2	1	3	6
510	3	3	2	8
511	2	1	3	6
512	4	2	2	8
513	3	4	2	9
514	4	3	3	10
515	3	2	3	8
516	2	1	1	4

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total (Y)
517	3	2	1	6
518	2	4	3	9
519	2	3	2	7
520	4	2	1	7
521	3	4	1	8
522	1	2	3	6
523	2	1	1	4
524	2	2	2	6
525	5	2	3	10
526	5	3	4	12
527	4	5	3	12
528	5	1	2	8
529	4	2	4	10
530	4	4	3	11
531	4	2	5	11
532	3	3	3	9
533	5	2	2	9
534	2	1	3	6
535	3	3	2	8
536	2	1	3	6
537	4	2	2	8
538	3	4	2	9
539	4	3	3	10
540	3	2	3	8
541	2	1	1	4
542	3	2	1	6
543	2	4	3	9
544	2	3	2	7
545	4	2	1	7
546	3	4	1	8
547	1	2	3	6
548	2	1	1	4
549	2	2	2	6
550	5	2	3	10
551	5	3	4	12
552	4	5	3	12
553	5	1	2	8
554	4	2	4	10
555	4	4	3	11
556	4	2	5	11
557	3	3	3	9
558	5	2	2	9
559	2	1	3	6
560	3	3	2	8
561	2	1	3	6
562	4	2	2	8
563	3	4	2	9
564	4	3	3	10

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total (Y)
565	3	2	3	8
566	2	1	1	4
567	3	2	1	6
568	2	4	3	9
569	2	3	2	7
570	4	2	1	7
571	3	4	1	8
572	1	2	3	6
573	2	1	1	4
574	2	2	2	6
575	5	2	3	10
576	5	3	4	12
577	4	5	3	12
578	5	1	2	8
579	4	2	4	10
580	4	4	3	11
581	4	2	5	11
582	3	3	3	9
583	5	2	2	9
584	2	1	3	6
585	3	3	2	8
586	2	1	3	6
587	4	2	2	8
588	3	4	2	9
589	4	3	3	10
590	3	2	3	8
591	2	1	1	4
592	3	2	1	6
593	2	4	3	9
594	2	3	2	7
595	4	2	1	7
596	3	4	1	8
597	1	2	3	6
598	2	1	1	4
599	2	2	2	6
600	5	2	3	10
601	5	4	1	10
602	2	2	1	5
603	4	3	2	9
604	1	2	1	4
605	2	1	2	5
606	2	2	1	5
607	2	2	1	5
608	1	2	2	5
609	1	2	3	6
610	3	3	3	9

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total (Y)
611	4	1	3	8
612	3	3	3	9
613	2	2	2	6
614	3	3	3	9
615	3	5	1	9
616	2	4	2	8
617	3	4	1	8
618	3	1	1	5
619	2	1	5	8
620	5	5	5	15
621	1	1	2	4
622	5	5	3	13
623	4	2	4	10
624	2	5	2	9
625	3	4	4	11
626	3	4	3	10
627	4	5	4	13
628	3	4	3	10
629	5	2	1	8
630	1	4	2	7
631	3	1	3	7
632	5	2	2	9
633	2	1	2	5
634	3	3	3	9
635	2	2	2	6
636	1	1	1	3
637	2	4	3	9
638	2	1	1	4
639	5	2	2	9
640	2	3	5	10
641	2	1	2	5
642	5	4	1	10
643	2	2	1	5
644	1	2	1	4
645	2	1	2	5
646	2	2	1	5
647	2	2	1	5
648	1	2	2	5
649	1	2	3	6
650	3	3	3	9
651	4	1	3	8
652	5	2	2	9
653	2	3	5	10
654	2	1	2	5
655	5	4	1	10
656	2	2	1	5
657	4	3	2	9
658	1	2	1	4

KOMPILASI PERHITUNGAN ANGKET KINERJA DPRD BIDANG LEGISLASI

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X1
1	5	3	4	12
2	4	5	3	12
3	5	1	2	8
4	4	2	4	10
5	4	4	3	11
6	4	2	5	11
7	3	3	3	9
8	5	2	2	9
9	2	1	3	6
10	3	3	2	8
11	2	1	3	6
12	4	2	2	8
13	3	4	2	9
14	4	3	3	10
15	3	2	3	8
16	2	1	1	4
17	3	2	1	6
18	2	4	3	9
19	2	3	2	7
20	4	2	1	7
21	3	4	1	8
22	1	2	3	6
23	2	1	1	4
24	2	2	2	6
25	5	2	3	10
26	5	3	4	12
27	4	5	3	12
28	5	3	2	10
29	4	3	4	11
30	4	4	3	11
31	4	2	5	11
32	3	3	3	9
33	5	2	2	9
34	2	3	3	8
35	3	3	2	8
36	2	3	3	8
37	4	2	2	8
38	3	4	2	9
39	4	3	3	10
40	3	2	3	8
41	2	3	1	6
42	3	2	1	6
43	2	4	3	9
44	2	3	2	7
45	4	2	1	7
46	3	4	1	8
47	1	2	3	6

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X1
48	2	3	1	6
49	2	2	2	6
50	5	2	3	10
51	5	3	4	12
52	4	5	3	12
53	5	1	2	8
54	4	2	4	10
55	4	4	3	11
56	4	2	5	11
57	3	3	3	9
58	5	2	2	9
59	2	3	3	8
60	3	3	2	8
61	2	3	3	8
62	4	2	2	8
63	3	4	2	9
64	4	3	3	10
65	3	2	3	8
66	2	1	3	6
67	3	2	3	8
68	2	4	3	9
69	2	3	2	7
70	4	2	3	9
71	3	4	2	9
72	1	2	3	6
73	2	3	1	6
74	2	2	2	6
75	5	2	3	10
76	5	3	4	12
77	4	5	3	12
78	5	3	2	10
79	4	2	4	10
80	4	4	3	11
81	4	2	5	11
82	3	3	3	9
83	5	2	2	9
84	2	1	3	6
85	3	3	2	8
86	2	2	3	7
87	4	2	2	8
88	3	4	2	9
89	4	3	3	10
90	3	2	3	8
91	2	2	1	5
92	3	2	1	6
93	2	4	3	9
94	2	3	2	7

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X1
95	4	2	1	7
96	3	4	2	9
97	1	2	3	6
98	2	2	1	5
99	2	2	2	6
100	5	2	3	10
101	5	3	4	12
102	4	5	3	12
103	5	2	2	9
104	4	2	4	10
105	4	4	3	11
106	4	2	5	11
107	3	3	3	9
108	5	2	2	9
109	2	1	3	6
110	3	3	2	8
111	2	1	3	6
112	4	2	2	8
113	3	4	2	9
114	4	3	3	10
115	3	2	3	8
116	2	1	1	4
117	3	2	1	6
118	2	4	3	9
119	2	3	2	7
120	4	2	1	7
121	3	4	1	8
122	1	2	3	6
123	2	3	1	6
124	2	2	2	6
125	5	2	3	10
126	5	3	4	12
127	4	5	3	12
128	5	3	2	10
129	4	2	4	10
130	4	4	3	11
131	4	2	5	11
132	3	3	3	9
133	5	2	2	9
134	2	3	3	8
135	3	3	2	8
136	2	2	3	7
137	4	2	2	8
138	3	4	2	9
139	4	3	3	10
140	3	2	3	8
141	2	1	1	4

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X1
142	3	2	1	6
143	2	4	3	9
144	2	3	2	7
145	4	2	1	7
146	3	4	1	8
147	1	2	3	6
148	2	2	1	5
149	2	2	2	6
150	5	2	3	10
151	5	3	4	12
152	4	5	3	12
153	5	2	2	9
154	4	2	4	10
155	4	4	3	11
156	4	2	5	11
157	3	3	3	9
158	5	2	2	9
159	2	2	3	7
160	3	3	2	8
161	2	2	3	7
162	4	2	2	8
163	3	4	2	9
164	4	3	3	10
165	3	2	3	8
166	2	1	1	4
167	3	2	2	7
168	2	4	3	9
169	2	3	3	8
170	4	2	2	8
171	3	4	1	8
172	1	2	3	6
173	2	3	1	6
174	2	2	2	6
175	5	2	3	10
176	5	3	4	12
177	4	5	3	12
178	5	1	2	8
179	4	2	4	10
180	4	4	3	11
181	4	2	5	11
182	3	3	3	9
183	5	2	2	9
184	2	1	3	6
185	3	3	2	8
186	2	1	3	6
187	4	2	2	8
188	3	4	2	9

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X1
189	4	3	3	10
190	3	2	3	8
191	2	1	1	4
192	3	2	1	6
193	2	4	3	9
194	2	3	2	7
195	4	2	1	7
196	3	4	1	8
197	1	2	3	6
198	2	1	1	4
199	2	2	2	6
200	5	2	3	10
201	5	3	4	12
202	4	5	3	12
203	5	1	2	8
204	4	2	4	10
205	4	4	3	11
206	4	2	5	11
207	3	3	3	9
208	5	2	2	9
209	2	1	3	6
210	3	3	2	8
211	2	1	3	6
212	4	2	2	8
213	3	4	2	9
214	4	3	3	10
215	3	2	3	8
216	2	1	1	4
217	3	2	1	6
218	2	4	3	9
219	2	3	2	7
220	4	2	1	7
221	3	4	1	8
222	1	2	3	6
223	2	1	1	4
224	2	2	2	6
225	5	2	3	10
226	5	3	4	12
227	4	5	3	12
228	5	1	2	8
229	4	2	4	10
230	4	4	3	11
231	4	2	5	11
232	3	3	3	9
233	5	2	2	9
234	2	1	3	6
235	3	3	2	8

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X1
236	2	1	3	6
237	4	2	2	8
238	3	4	2	9
239	4	3	3	10
240	3	2	3	8
241	2	1	1	4
242	3	2	1	6
243	2	4	3	9
244	2	3	2	7
245	4	2	1	7
246	3	4	1	8
247	1	2	3	6
248	2	1	1	4
249	2	2	2	6
250	5	2	3	10
251	5	3	4	12
252	4	5	3	12
253	5	1	2	8
254	4	2	4	10
255	4	4	3	11
256	4	2	5	11
257	3	3	3	9
258	5	2	2	9
259	2	1	3	6
260	3	3	2	8
261	2	1	3	6
262	4	2	2	8
263	3	4	2	9
264	4	3	3	10
265	3	2	3	8
266	2	1	1	4
267	3	2	1	6
268	2	4	3	9
269	2	3	2	7
270	4	2	1	7
271	3	4	1	8
272	1	2	3	6
273	2	1	1	4
274	2	2	2	6
275	5	2	3	10
276	5	3	4	12
277	4	5	3	12
278	5	1	2	8
279	4	2	4	10
280	4	4	3	11
281	4	2	5	11
282	3	3	3	9

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X1
283	5	2	2	9
284	2	1	3	6
285	3	3	2	8
286	2	1	3	6
287	4	2	2	8
288	3	4	2	9
289	4	3	3	10
290	3	2	3	8
291	2	1	1	4
292	3	2	1	6
293	2	4	3	9
294	2	3	2	7
295	4	2	1	7
296	3	4	1	8
297	1	2	3	6
298	2	1	1	4
299	2	2	2	6
300	5	2	3	10
301	5	3	4	12
302	4	5	3	12
303	5	1	2	8
304	4	2	4	10
305	4	4	3	11
306	4	2	5	11
307	3	3	3	9
308	5	2	2	9
309	2	1	3	6
310	3	3	2	8
311	2	1	3	6
312	4	2	2	8
313	3	4	2	9
314	4	3	3	10
315	3	2	3	8
316	2	1	1	4
317	3	2	1	6
318	2	4	3	9
319	2	3	2	7
320	4	2	1	7
321	3	4	1	8
322	1	2	3	6
323	2	1	1	4
324	2	2	2	6
325	5	2	3	10
326	5	3	4	12
327	4	5	3	12
328	5	1	2	8
329	4	2	4	10

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X1
330	4	4	3	11
331	4	2	5	11
332	3	3	3	9
333	5	2	2	9
334	2	1	3	6
335	3	3	2	8
336	2	1	3	6
337	4	2	2	8
338	3	4	2	9
339	4	3	3	10
340	3	2	3	8
341	2	1	1	4
342	3	2	1	6
343	2	4	3	9
344	2	3	2	7
345	4	2	1	7
346	3	4	1	8
347	1	2	3	6
348	2	1	1	4
349	2	2	2	6
350	5	2	3	10
351	5	3	4	12
352	4	5	3	12
353	5	1	2	8
354	4	2	4	10
355	4	4	3	11
356	4	2	5	11
357	3	3	3	9
358	5	2	2	9
359	2	1	3	6
360	3	3	2	8
361	2	1	3	6
362	4	2	2	8
363	3	4	2	9
364	4	3	3	10
365	3	2	3	8
366	2	1	1	4
367	3	2	1	6
368	2	4	3	9
369	2	3	2	7
370	4	2	1	7
371	3	4	1	8
372	1	2	3	6
373	2	1	1	4
374	2	2	2	6
375	5	2	3	10
376	5	3	4	12

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X1
377	4	5	3	12
378	5	1	2	8
379	4	2	4	10
380	4	4	3	11
381	4	2	5	11
382	3	3	3	9
383	5	2	2	9
384	2	1	3	6
385	3	3	2	8
386	2	1	3	6
387	4	2	2	8
388	3	4	2	9
389	4	3	3	10
390	3	2	3	8
391	2	1	1	4
392	3	2	1	6
393	2	4	3	9
394	2	3	2	7
395	4	2	1	7
396	3	4	1	8
397	1	2	3	6
398	2	1	1	4
399	2	2	2	6
400	5	2	3	10
401	5	3	4	12
402	4	5	3	12
403	5	1	2	8
404	4	2	4	10
405	4	4	3	11
406	4	2	5	11
407	3	3	3	9
408	5	2	2	9
409	2	1	3	6
410	3	3	2	8
411	2	1	3	6
412	4	2	2	8
413	3	4	2	9
414	4	3	3	10
415	3	2	3	8
416	2	1	1	4
417	3	2	1	6
418	2	4	3	9
419	2	3	2	7
420	4	2	1	7
421	3	4	1	8
422	1	2	3	6
423	2	1	1	4

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X1
424	2	2	2	6
425	5	2	3	10
426	5	3	4	12
427	4	5	3	12
428	5	1	2	8
429	4	2	4	10
430	4	4	3	11
431	4	2	5	11
432	3	3	3	9
433	5	2	2	9
434	2	1	3	6
435	3	3	2	8
436	2	1	3	6
437	4	2	2	8
438	3	4	2	9
439	4	3	3	10
440	3	2	3	8
441	2	1	1	4
442	3	2	1	6
443	2	4	3	9
444	2	3	2	7
445	4	2	1	7
446	3	4	1	8
447	1	2	3	6
448	2	1	1	4
449	2	2	2	6
450	5	2	3	10
451	5	3	4	12
452	4	5	3	12
453	5	1	2	8
454	4	2	4	10
455	4	4	3	11
456	4	2	5	11
457	3	3	3	9
458	5	2	2	9
459	2	1	3	6
460	3	3	2	8
461	2	1	3	6
462	4	2	2	8
463	3	4	2	9
464	4	3	3	10
465	3	2	3	8
466	2	1	1	4
467	3	2	1	6
468	2	4	3	9
469	2	3	2	7
470	4	2	1	7

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X1
471	3	4	1	8
472	1	2	3	6
473	2	1	1	4
474	2	2	2	6
475	5	2	3	10
476	5	3	4	12
477	4	5	3	12
478	5	1	2	8
479	4	2	4	10
480	4	4	3	11
481	4	2	5	11
482	3	3	3	9
483	5	2	2	9
484	2	1	3	6
485	3	3	2	8
486	2	1	3	6
487	4	2	2	8
488	3	4	2	9
489	4	3	3	10
490	3	2	3	8
491	2	1	1	4
492	3	2	1	6
493	2	4	3	9
494	2	3	2	7
495	4	2	1	7
496	3	4	1	8
497	1	2	3	6
498	2	1	1	4
499	2	2	2	6
500	5	2	3	10
501	5	3	4	12
502	4	5	3	12
503	5	1	2	8
504	4	2	4	10
505	4	4	3	11
506	4	2	5	11
507	3	3	3	9
508	5	2	2	9
509	2	1	3	6
510	3	3	2	8
511	2	1	3	6
512	4	2	2	8
513	3	4	2	9
514	4	3	3	10
515	3	2	3	8
516	2	1	1	4
517	3	2	1	6

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X1
518	2	4	3	9
519	2	3	2	7
520	4	2	1	7
521	3	4	1	8
522	1	2	3	6
523	2	1	1	4
524	2	2	2	6
525	5	2	3	10
526	5	3	4	12
527	4	5	3	12
528	5	1	2	8
529	4	2	4	10
530	4	4	3	11
531	4	2	5	11
532	3	3	3	9
533	5	2	2	9
534	2	1	3	6
535	3	3	2	8
536	2	1	3	6
537	4	2	2	8
538	3	4	2	9
539	4	3	3	10
540	3	2	3	8
541	2	1	1	4
542	3	2	1	6
543	2	4	3	9
544	2	3	2	7
545	4	2	1	7
546	3	4	1	8
547	1	2	3	6
548	2	1	1	4
549	2	2	2	6
550	5	2	3	10
551	5	3	4	12
552	4	5	3	12
553	5	1	2	8
554	4	2	4	10
555	4	4	3	11
556	4	2	5	11
557	3	3	3	9
558	5	2	2	9
559	2	1	3	6
560	3	3	2	8
561	2	1	3	6
562	4	2	2	8
563	3	4	2	9
564	4	3	3	10

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X1
565	3	2	3	8
566	2	1	1	4
567	3	2	1	6
568	2	4	3	9
569	2	3	2	7
570	4	2	1	7
571	3	4	1	8
572	1	2	3	6
573	2	1	1	4
574	2	2	2	6
575	5	2	3	10
576	5	3	4	12
577	4	5	3	12
578	5	1	2	8
579	4	2	4	10
580	4	4	3	11
581	4	2	5	11
582	3	3	3	9
583	5	2	2	9
584	2	1	3	6
585	3	3	2	8
586	2	1	3	6
587	4	2	2	8
588	3	4	2	9
589	4	3	3	10
590	3	2	3	8
591	2	1	1	4
592	3	2	1	6
593	2	4	3	9
594	2	3	2	7
595	4	2	1	7
596	3	4	1	8
597	1	2	3	6
598	2	1	1	4
599	2	2	2	6
600	5	2	3	10
601	5	3	4	12
602	4	5	3	12
603	5	1	2	8
604	4	2	4	10
605	4	4	3	11
606	4	2	5	11
607	3	3	3	9
608	5	2	2	9
609	2	1	3	6
610	3	3	2	8
611	2	1	3	6

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X1
612	4	2	2	8
613	3	4	2	9
614	4	3	3	10
615	3	2	3	8
616	2	1	1	4
617	3	2	1	6
618	2	4	3	9
619	2	3	2	7
620	4	2	1	7
621	3	4	1	8
622	1	2	3	6
623	2	1	1	4
624	2	2	2	6
625	5	2	3	10
626	5	3	4	12
627	4	5	3	12
628	5	1	2	8
629	4	2	4	10
630	4	4	3	11
631	4	2	5	11
632	3	3	3	9
633	5	2	2	9
634	2	1	3	6
635	3	3	2	8
636	2	1	3	6
637	4	2	2	8
638	3	4	2	9
639	4	3	3	10
640	3	2	3	8
641	2	1	1	4
642	3	2	1	6
643	2	4	3	9
644	2	3	2	7
645	4	2	1	7
646	3	4	1	8
647	1	2	3	6
648	2	1	1	4
649	2	2	2	6
650	5	2	3	10
651	5	3	4	12
652	4	5	3	12
653	5	1	2	8
654	4	2	4	10
655	4	4	3	11
656	4	2	5	11
657	3	3	3	9
658	5	2	2	9

KOMPILASI PERHITUNGAN ANGKET KINERJA DPRD BIDANG ANGGARAN

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X2
1	3	4	3	10
2	5	2	1	8
3	1	4	2	7
4	3	1	3	7
5	5	2	2	9
6	2	1	2	5
7	3	3	3	9
8	2	2	2	6
9	1	1	1	3
10	2	4	3	9
11	2	1	1	4
12	5	2	2	9
13	2	3	5	10
14	2	1	2	5
15	5	4	1	10
16	2	2	1	5
17	4	3	2	9
18	1	2	1	4
19	2	1	2	5
20	2	2	1	5
21	2	2	1	5
22	1	2	2	5
23	1	2	3	6
24	3	3	3	9
25	4	1	3	8
26	2	2	3	7
27	2	2	1	5
28	3	4	5	12
29	5	5	5	15
30	4	4	4	12
31	5	3	1	9
32	2	4	1	7
33	3	5	2	10
34	2	5	2	9
35	3	3	3	9
36	2	2	2	6
37	3	3	3	9
38	3	5	1	9
39	2	4	2	8
40	3	4	1	8
41	3	1	1	5
42	2	1	5	8
43	5	5	5	15
44	1	1	2	4
45	5	5	3	13
46	4	2	4	10
47	2	5	2	9

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X2
48	3	4	4	11
49	3	4	3	10
50	4	5	4	13
51	3	4	3	10
52	5	2	1	8
53	3	4	2	9
54	3	1	3	7
55	5	2	2	9
56	2	1	2	5
57	3	3	3	9
58	2	2	2	6
59	1	1	1	3
60	2	4	3	9
61	2	1	1	4
62	5	2	2	9
63	2	3	5	10
64	2	1	2	5
65	5	4	1	10
66	2	2	1	5
67	4	3	2	9
68	1	2	1	4
69	2	1	2	5
70	2	2	1	5
71	2	2	1	5
72	1	2	2	5
73	1	2	3	6
74	3	3	3	9
75	4	1	3	8
76	5	2	2	9
77	2	3	5	10
78	2	1	2	5
79	5	4	1	10
80	2	2	1	5
81	4	3	2	9
82	1	2	1	4
83	2	1	2	5
84	2	2	1	5
85	2	2	1	5
86	1	2	2	5
87	1	2	3	6
88	3	3	3	9
89	4	1	3	8
90	2	2	3	7
91	2	2	1	5
92	3	4	5	12
93	5	5	5	15
94	4	4	4	12

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X2
95	5	3	1	9
96	2	4	1	7
97	3	5	2	10
98	2	5	2	9
99	3	3	3	9
100	2	2	2	6
101	3	3	3	9
102	3	5	1	9
103	2	4	2	8
104	3	4	1	8
105	3	1	1	5
106	2	1	5	8
107	5	5	5	15
108	1	1	2	4
109	5	5	3	13
110	4	2	4	10
111	2	5	2	9
112	3	4	4	11
113	3	4	3	10
114	4	5	4	13
115	3	4	3	10
116	5	2	1	8
117	1	4	2	7
118	3	1	3	7
119	5	2	2	9
120	2	1	2	5
121	3	3	3	9
122	2	2	2	6
123	1	1	1	3
124	2	4	3	9
125	2	3	1	6
126	5	2	2	9
127	2	3	5	10
128	2	4	2	8
129	5	4	1	10
130	2	2	1	5
131	4	3	2	9
132	1	2	1	4
133	2	1	2	5
134	2	2	1	5
135	2	2	1	5
136	1	2	2	5
137	1	2	3	6
138	3	3	3	9
139	4	1	3	8
140	3	3	3	9
141	2	2	2	6

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X2
142	3	3	3	9
143	3	5	1	9
144	2	4	2	8
145	3	4	1	8
146	3	1	1	5
147	2	1	5	8
148	5	5	5	15
149	1	1	2	4
150	5	5	3	13
151	4	2	4	10
152	2	5	2	9
153	3	4	4	11
154	3	4	3	10
155	4	5	4	13
156	3	4	3	10
157	5	2	1	8
158	1	4	2	7
159	3	1	3	7
160	5	2	2	9
161	2	1	2	5
162	3	3	3	9
163	2	2	2	6
164	1	1	1	3
165	2	4	3	9
166	2	1	1	4
167	5	2	2	9
168	2	3	5	10
169	2	1	2	5
170	5	4	1	10
171	2	2	1	5
172	4	3	2	9
173	1	2	1	4
174	2	1	2	5
175	2	2	1	5
176	2	2	1	5
177	1	2	2	5
178	1	2	3	6
179	3	3	3	9
180	4	1	3	8
181	5	2	2	9
182	2	3	5	10
183	2	1	2	5
184	5	4	1	10
185	2	2	1	5
186	4	3	2	9
187	1	2	1	4
188	2	1	2	5

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X2
189	2	2	1	5
190	2	2	1	5
191	3	2	2	7
192	1	2	3	6
193	3	3	3	9
194	4	2	3	9
195	2	2	3	7
196	2	2	1	5
197	3	4	5	12
198	5	5	5	15
199	4	4	4	12
200	5	3	1	9
201	2	4	1	7
202	3	5	2	10
203	2	5	2	9
204	3	3	3	9
205	2	2	2	6
206	3	3	3	9
207	3	5	1	9
208	2	4	2	8
209	3	4	1	8
210	3	1	1	5
211	2	1	5	8
212	5	5	5	15
213	1	1	2	4
214	5	5	3	13
215	4	2	4	10
216	2	5	2	9
217	3	4	4	11
218	3	4	3	10
219	4	2	4	10
220	3	3	3	9
221	5	2	1	8
222	5	4	2	11
223	3	1	3	7
224	5	3	2	10
225	2	1	2	5
226	3	3	3	9
227	2	2	2	6
228	1	2	1	4
229	2	4	3	9
230	2	1	1	4
231	5	2	2	9
232	2	3	5	10
233	2	4	2	8
234	5	4	1	10
235	2	2	1	5

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X2
236	4	3	2	9
237	1	2	1	4
238	2	1	2	5
239	2	2	1	5
240	2	2	1	5
241	1	2	2	5
242	1	2	3	6
243	3	3	3	9
244	4	1	3	8
245	2	1	1	4
246	5	2	2	9
247	2	3	5	10
248	2	1	2	5
249	5	4	1	10
250	2	2	1	5
251	4	3	2	9
252	1	2	1	4
253	2	1	2	5
254	2	2	1	5
255	2	2	1	5
256	1	2	2	5
257	1	2	3	6
258	3	3	3	9
259	4	1	3	8
260	2	2	3	7
261	2	2	1	5
262	3	4	5	12
263	5	5	5	15
264	4	4	4	12
265	5	3	1	9
266	2	4	1	7
267	3	5	2	10
268	2	5	2	9
269	3	3	3	9
270	2	2	2	6
271	3	3	3	9
272	3	5	1	9
273	2	4	2	8
274	3	4	1	8
275	3	1	1	5
276	2	1	5	8
277	5	5	5	15
278	1	1	2	4
279	5	5	3	13
280	4	2	4	10
281	2	5	2	9
282	3	4	4	11

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X2
283	3	4	3	10
284	4	5	4	13
285	3	4	3	10
286	5	2	1	8
287	1	4	2	7
288	3	1	3	7
289	5	2	2	9
290	2	1	2	5
291	3	3	3	9
292	2	2	2	6
293	1	1	1	3
294	2	4	3	9
295	2	1	1	4
296	5	2	2	9
297	2	3	5	10
298	2	1	2	5
299	5	4	1	10
300	2	2	1	5
301	4	3	2	9
302	1	2	1	4
303	2	1	2	5
304	2	2	1	5
305	2	2	1	5
306	1	2	2	5
307	1	2	3	6
308	3	3	3	9
309	4	1	3	8
310	5	2	2	9
311	2	3	5	10
312	2	1	2	5
313	5	4	1	10
314	2	2	1	5
315	4	3	2	9
316	1	2	1	4
317	2	1	2	5
318	2	2	1	5
319	2	2	1	5
320	1	2	2	5
321	1	2	3	6
322	3	3	3	9
323	4	1	3	8
324	2	2	3	7
325	2	2	1	5
326	3	4	5	12
327	5	5	5	15
328	4	4	4	12
329	5	3	1	9

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X2
330	2	4	1	7
331	3	5	2	10
332	2	5	2	9
333	3	3	3	9
334	2	2	2	6
335	3	3	3	9
336	3	5	1	9
337	2	4	2	8
338	3	4	1	8
339	3	1	1	5
340	2	1	5	8
341	5	5	5	15
342	1	1	2	4
343	5	5	3	13
344	4	2	4	10
345	2	5	2	9
346	3	4	4	11
347	3	4	3	10
348	4	5	4	13
349	3	4	3	10
350	5	2	1	8
351	1	4	2	7
352	3	1	3	7
353	5	2	2	9
354	2	1	2	5
355	3	3	3	9
356	2	2	2	6
357	1	1	1	3
358	2	4	3	9
359	2	1	1	4
360	5	2	2	9
361	2	3	5	10
362	2	1	2	5
363	5	4	1	10
364	2	2	1	5
365	4	3	2	9
366	1	2	1	4
367	2	1	2	5
368	2	2	1	5
369	2	2	1	5
370	1	2	2	5
371	1	2	3	6
372	3	3	3	9
373	4	1	3	8
374	3	3	3	9
375	2	2	2	6
376	3	3	3	9

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X2
377	3	5	1	9
378	2	4	2	8
379	3	4	1	8
380	3	3	1	7
381	2	1	5	8
382	5	5	5	15
383	1	4	2	7
384	5	5	3	13
385	4	2	4	10
386	2	5	2	9
387	3	4	4	11
388	3	4	3	10
389	4	5	4	13
390	3	4	3	10
391	5	2	1	8
392	1	4	2	7
393	3	1	3	7
394	5	2	2	9
395	2	1	2	5
396	3	3	3	9
397	2	2	2	6
398	1	5	1	7
399	2	4	3	9
400	2	3	1	6
401	5	2	2	9
402	2	3	5	10
403	2	1	2	5
404	5	4	1	10
405	2	2	1	5
406	4	3	2	9
407	1	2	1	4
408	2	2	2	6
409	2	2	1	5
410	2	2	1	5
411	1	2	2	5
412	1	2	3	6
413	3	3	3	9
414	4	1	3	8
415	5	2	2	9
416	2	3	5	10
417	2	1	2	5
418	5	4	1	10
419	2	2	1	5
420	4	3	2	9
421	1	2	1	4
422	2	1	2	5
423	2	2	1	5

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X2
424	2	2	1	5
425	1	2	2	5
426	1	2	3	6
427	3	3	3	9
428	4	1	3	8
429	2	2	3	7
430	2	2	1	5
431	3	4	5	12
432	5	5	5	15
433	4	4	4	12
434	5	3	1	9
435	2	4	1	7
436	3	5	2	10
437	2	5	2	9
438	3	3	3	9
439	2	2	2	6
440	3	3	3	9
441	3	5	1	9
442	2	4	2	8
443	3	4	1	8
444	3	1	1	5
445	2	1	5	8
446	5	5	5	15
447	1	1	2	4
448	5	5	3	13
449	4	2	4	10
450	2	5	2	9
451	3	4	4	11
452	3	4	3	10
453	4	5	4	13
454	3	4	3	10
455	5	2	1	8
456	1	4	2	7
457	3	1	3	7
458	5	2	2	9
459	2	3	2	7
460	3	3	3	9
461	2	2	2	6
462	1	3	1	5
463	2	4	3	9
464	2	1	1	4
465	5	2	2	9
466	2	3		
467	2			

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X2
471	1	2	1	4
472	2	3	2	7
473	2	2	1	5
474	2	2	1	5
475	1	2	2	5
476	1	2	3	6
477	3	3	3	9
478	4	2	3	9
479	2	2	3	7
480	2	2	1	5
481	3	4	5	12
482	5	5	5	15
483	4	4	4	12
484	5	3	1	9
485	2	4	1	7
486	3	5	2	10
487	2	5	2	9
488	3	3	3	9
489	2	2	2	6
490	3	3	3	9
491	3	5	1	9
492	2	4	2	8
493	3	4	1	8
494	3	1	1	5
495	2	1	5	8
496	5	5	5	15
497	1	1	2	4
498	5	5	3	13
499	4	2	4	10
500	2	5	2	9
501	3	4	4	11
502	3	4	3	10
503	4	5	4	13
504	3	4	3	10
505	5	2	1	8
506	1	4	2	7
507	3	1	3	7
508	5	2	2	9
509	2	1	2	5
510	3	3	3	9
511	2	2	2	6
512	1	1	1	3
513	2	4	3	9
514	2	1	1	4
515	5	2	2	9
516	2	3	5	10
517	2	1	2	5

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X2
518	5	4	1	10
519	2	2	1	5
520	4	3	2	9
521	1	2	1	4
522	2	1	2	5
523	2	2	1	5
524	2	2	1	5
525	1	2	2	5
526	1	2	3	6
527	3	3	3	9
528	4	1	3	8
529	5	2	2	9
530	2	3	5	10
531	2	1	2	5
532	5	4	1	10
533	2	2	1	5
534	4	3	2	9
535	1	2	1	4
536	2	1	2	5
537	2	2	1	5
538	2	2	1	5
539	1	2	2	5
540	1	2	3	6
541	3	3	3	9
542	4	1	3	8
543	2	2	3	7
544	2	2	1	5
545	3	4	5	12
546	5	5	5	15
547	4	4	4	12
548	5	3	1	9
549	2	4	1	7
550	3	5	2	10
551	2	5	2	9
552	3	3	3	9
553	2	2	2	6
554	3	3	3	9
555	3	5	1	9
556	2	4	2	8
557	3	4	1	8
558	3	1	1	5
559	2	4	5	11
560	5	5	5	15
561	1	3	2	6
562	5	5	3	13
563	4	2	4	10
564	2	5	2	9

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X2
565	3	4	4	11
566	3	4	3	10
567	4	5	4	13
568	3	4	3	10
569	5	2	1	8
570	1	4	2	7
571	3	1	3	7
572	5	2	2	9
573	2	1	2	5
574	3	3	3	9
575	2	2	2	6
576	1	3	1	5
577	2	4	3	9
578	2	1	1	4
579	5	2	2	9
580	2	3	5	10
581	2	1	2	5
582	5	4	1	10
583	2	2	1	5
584	4	3	2	9
585	1	2	1	4
586	2	1	2	5
587	2	2	1	5
588	2	2	1	5
589	1	2	2	5
590	1	2	3	6
591	3	3	3	9
592	4	1	3	8
593	3	3	3	9
594	2	2	2	6
595	3	3	3	9
596	3	2	1	6
597	2	3	2	7
598	3	4	1	8
599	3	3	1	7
600	2	2	5	9
601	5	5	5	15
602	1	2	2	5
603	5	5	3	13
604	4	2	4	10
605	2	5	3	10
606	3	4	4	11
607	3	4	3	10
608	4	5	4	13
609	3	4	3	10
610	5	2	1	8
611	4	4	2	10

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X2
612	3	2	3	8
613	5	2	2	9
614	2	3	2	7
615	3	3	3	9
616	2	2	2	6
617	1	5	1	7
618	2	4	3	9
619	2	2	1	5
620	5	2	2	9
621	2	3	5	10
622	2	2	2	6
623	5	4	1	10
624	2	2	1	5
625	4	3	2	9
626	1	2	1	4
627	2	2	2	6
628	2	2	1	5
629	2	2	1	5
630	2	2	2	6
631	1	2	3	6
632	3	3	3	9
633	4	1	3	8
634	5	2	2	9
635	2	3	5	10
636	5	5	5	15
637	5	4	1	10
638	2	2	1	5
639	4	3	2	9
640	1	2	1	4
641	2	3	2	7
642	2	2	1	5
643	2	2	1	5
644	1	2	2	5
645	3	2	3	8
646	3	3	3	9
647	4	1	3	8
648	4	2	3	9
649	2	2	1	5
650	3	4	5	12
651	5	5	5	15
652	4	4	4	12
653	5	3	1	9
654	2	4	2	8
655	3	5	2	10
656	2	5	2	9
657	3	4	3	10
658	2	3	2	7

KOMPILASI PERHITUNGAN ANGKET KINERJA DPRD BIDANG PENGAWASAN

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X3
1	2	2	3	7
2	2	2	1	5
3	3	4	5	12
4	5	5	5	15
5	4	4	4	12
6	5	3	1	9
7	2	4	1	7
8	3	5	2	10
9	2	5	2	9
10	3	3	3	9
11	2	2	2	6
12	3	3	3	9
13	3	5	1	9
14	2	4	2	8
15	3	4	1	8
16	3	1	1	5
17	2	1	5	8
18	5	5	5	15
19	1	1	2	4
20	5	5	3	13
21	4	2	4	10
22	2	5	2	9
23	3	2	4	9
24	3	4	3	10
25	4	3	4	11
26	5	2	1	8
27	1	4	2	7
28	3	1	3	7
29	5	2	2	9
30	2	1	2	5
31	3	3	3	9
32	2	2	2	6
33	1	1	1	3
34	2	4	3	9
35	2	2	1	5
36	5	2	2	9
37	2	3	5	10
38	2	2	2	6
39	5	4	1	10
40	2	2	1	5
41	4	3	2	9
42	1	2	1	4
43	2	2	2	6
44	2	2	1	5
45	2	2	2	6
46	1	2	2	5
47	2	2	3	7

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X3
48	3	3	3	9
49	4	2	3	9
50	5	2	2	9
51	2	3	5	10
52	2	1	2	5
53	5	4	3	12
54	2	2	1	5
55	4	3	2	9
56	1	2	1	4
57	2	2	2	6
58	2	2	1	5
59	2	2	1	5
60	1	2	2	5
61	1	2	3	6
62	3	3	3	9
63	4	1	3	8
64	2	2	3	7
65	2	2	1	5
66	3	4	5	12
67	5	5	5	15
68	4	4	4	12
69	5	3	1	9
70	2	4	1	7
71	3	5	2	10
72	2	5	2	9
73	3	3	3	9
74	2	2	2	6
75	3	5	1	9
76	2	4	2	8
77	3	4	1	8
78	3	1	1	5
79	2	1	5	8
80	5	5	5	15
81	1	1	2	4
82	5	5	3	13
83	4	2	4	10
84	2	5	2	9
85	3	3	4	10
86	3	4	3	10
87	4	5	4	13
88	5	2	2	9
89	2	4	2	8
90	3	1	3	7
91	5	2	2	9
92	2	3	2	7
93	3	3	3	9
94	2	2	2	6

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X3
95	1	1	1	3
96	2	4	3	9
97	2	1	1	4
98	5	2	2	9
99	2	3	5	10
100	2	1	2	5
101	5	4	1	10
102	2	2	1	5
103	4	3	2	9
104	1	2	1	4
105	2	1	2	5
106	2	2	1	5
107	2	2	1	5
108	1	2	2	5
109	1	2	3	6
110	3	3	3	9
111	4	1	3	8
112	5	2	2	9
113	2	3	5	10
114	2	1	2	5
115	5	4	1	10
116	2	2	1	5
117	4	3	2	9
118	1	2	1	4
119	2	1	2	5
120	2	2	1	5
121	2	2	1	5
122	1	2	2	5
123	1	2	3	6
124	3	3	3	9
125	4	1	3	8
126	2	2	3	7
127	2	2	1	5
128	3	4	5	12
129	5	5	5	15
130	4	4	4	12
131	5	3	1	9
132	2	4	1	7
133	3	5	2	10
134	2	5	2	9
135	3	3	3	9
136	2	2	2	6
137	3	4	5	12
138	5	5	5	15
139	4	4	4	12
140	5	3	1	9
141	2	4	1	7

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X3
142	3	5	2	10
143	2	5	2	9
144	3	3	3	9
145	2	2	2	6
146	3	5	1	9
147	2	4	2	8
148	3	4	1	8
149	3	1	1	5
150	2	1	5	8
151	5	5	5	15
152	1	1	2	4
153	5	5	3	13
154	4	2	4	10
155	2	5	2	9
156	3	4	4	11
157	3	4	3	10
158	4	5	4	13
159	5	2	1	8
160	1	4	2	7
161	3	1	3	7
162	5	2	2	9
163	2	1	2	5
164	3	3	3	9
165	2	2	2	6
166	1	1	1	3
167	2	4	3	9
168	2	1	1	4
169	5	2	2	9
170	2	3	5	10
171	2	1	2	5
172	5	4	1	10
173	2	2	1	5
174	4	3	2	9
175	1	2	1	4
176	2	1	2	5
177	2	2	1	5
178	2	2	1	5
179	1	2	2	5
180	1	2	3	6
181	3	3	3	9
182	4	1	3	8
183	5	2	2	9
184	2	3	5	10
185	2	1	2	5
186	5	4	1	10
187	2	2	1	5
188	4	3	2	9

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X3
189	1	2	1	4
190	2	1	2	5
191	2	2	1	5
192	2	2	1	5
193	1	2	2	5
194	1	2	3	6
195	3	3	3	9
196	4	1	3	8
197	2	2	3	7
198	2	2	1	5
199	3	4	5	12
200	5	5	5	15
201	4	4	4	12
202	5	3	1	9
203	2	4	1	7
204	3	5	2	10
205	2	5	2	9
206	3	3	3	9
207	2	2	2	6
208	2	1	3	6
209	4	2	2	8
210	3	4	2	9
211	4	3	3	10
212	3	2	3	8
213	2	1	1	4
214	3	2	1	6
215	2	4	3	9
216	2	3	2	7
217	4	2	1	7
218	3	4	1	8
219	1	2	3	6
220	2	1	1	4
221	2	2	2	6
222	5	2	3	10
223	5	3	4	12
224	4	5	3	12
225	5	1	2	8
226	4	2	4	10
227	4	4	3	11
228	4	2	5	11
229	3	3	3	9
230	5	2	2	9
231	2	1	3	6
232	3	3	2	8
233	2	1	3	6
234	4	2	2	8
235	3	4	2	9

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X3
236	4	3	3	10
237	3	2	3	8
238	2	1	1	4
239	3	2	1	6
240	2	4	3	9
241	2	3	2	7
242	4	2	1	7
243	3	4	1	8
244	1	2	3	6
245	2	1	1	4
246	2	2	2	6
247	5	2	3	10
248	5	3	4	12
249	4	5	3	12
250	5	1	2	8
251	4	2	4	10
252	4	4	3	11
253	4	2	5	11
254	3	3	3	9
255	5	2	2	9
256	3	2	1	6
257	2	4	3	9
258	2	3	2	7
259	4	2	1	7
260	3	4	1	8
261	1	2	3	6
262	2	1	1	4
263	2	2	2	6
264	5	2	3	10
265	5	3	4	12
266	4	5	3	12
267	5	1	2	8
268	4	2	4	10
269	4	4	3	11
270	4	2	5	11
271	3	3	3	9
272	5	2	2	9
273	2	1	3	6
274	3	3	2	8
275	2	1	3	6
276	4	2	2	8
277	3	4	2	9
278	4	3	3	10
279	3	2	3	8
280	2	1	1	4
281	3	2	1	6
282	2	4	3	9

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X3
283	2	3	2	7
284	4	2	1	7
285	3	4	1	8
286	1	2	3	6
287	2	1	1	4
288	2	2	2	6
289	5	2	3	10
290	5	3	4	12
291	4	5	3	12
292	5	1	2	8
293	4	2	4	10
294	4	4	3	11
295	4	2	5	11
296	3	3	3	9
297	5	2	2	9
298	2	1	3	6
299	3	3	2	8
300	2	1	3	6
301	4	2	2	8
302	3	4	2	9
303	4	3	3	10
304	3	2	3	8
305	2	1	1	4
306	3	2	1	6
307	2	4	3	9
308	2	3	2	7
309	4	2	1	7
310	3	4	1	8
311	1	2	3	6
312	2	1	1	4
313	2	2	2	6
314	5	2	3	10
315	5	3	4	12
316	4	5	3	12
317	5	1	2	8
318	4	2	4	10
319	4	4	3	11
320	4	2	5	11
321	3	3	3	9
322	5	2	2	9
323	2	1	3	6
324	3	3	2	8
325	2	1	3	6
326	4	2	2	8
327	3	4	2	9
328	4	3	3	10
329	3	2	3	8

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X3
330	2	1	1	4
331	3	2	1	6
332	2	4	3	9
333	2	3	2	7
334	4	2	1	7
335	3	4	1	8
336	1	2	3	6
337	2	1	1	4
338	2	2	2	6
339	5	2	3	10
340	5	3	4	12
341	4	5	3	12
342	5	1	2	8
343	4	2	4	10
344	4	4	3	11
345	4	2	5	11
346	3	3	3	9
347	5	2	2	9
348	2	1	3	6
349	3	3	2	8
350	2	1	3	6
351	4	2	2	8
352	3	4	2	9
353	4	3	3	10
354	3	2	3	8
355	2	1	1	4
356	3	2	1	6
357	2	4	3	9
358	2	3	5	10
359	2	1	2	5
360	5	4	1	10
361	2	2	1	5
362	4	3	2	9
363	1	2	1	4
364	2	1	2	5
365	2	2	1	5
366	2	2	1	5
367	1	2	2	5
368	1	2	3	6
369	3	3	3	9
370	4	1	3	8
371	3	3	3	9
372	2	2	2	6
373	3	3	3	9
374	3	5	1	9
375	2	4	2	8
376	3	4	1	8

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X3
377	3	1	1	5
378	2	1	5	8
379	5	5	5	15
380	1	1	2	4
381	5	5	3	13
382	4	2	4	10
383	2	5	2	9
384	3	4	4	11
385	3	4	3	10
386	4	5	4	13
387	3	4	3	10
388	5	2	1	8
389	1	4	2	7
390	3	1	3	7
391	5	2	2	9
392	2	1	2	5
393	3	3	3	9
394	2	2	2	6
395	1	1	1	3
396	2	4	3	9
397	2	1	1	4
398	5	2	2	9
399	2	3	5	10
400	2	1	2	5
401	5	4	1	10
402	2	2	1	5
403	4	3	2	9
404	1	2	1	4
405	2	1	2	5
406	2	2	1	5
407	2	2	1	5
408	1	2	2	5
409	1	2	3	6
410	3	3	3	9
411	4	1	3	8
412	5	2	2	9
413	2	3	5	10
414	2	1	2	5
415	5	4	1	10
416	2	2	1	5
417	4	3	2	9
418	1	2	1	4
419	2	1	2	5
420	2	2	1	5
421	2	2	1	5
422	1	2	2	5
423	1	2	3	6

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X3
424	3	3	3	9
425	4	1	3	8
426	2	2	3	7
427	2	2	1	5
428	3	4	5	12
429	5	5	5	15
430	4	4	4	12
431	5	3	1	9
432	2	4	1	7
433	3	5	2	10
434	2	5	2	9
435	3	3	3	9
436	2	2	2	6
437	2	1	1	4
438	3	2	1	6
439	2	4	3	9
440	2	3	2	7
441	4	2	1	7
442	3	4	1	8
443	1	2	3	6
444	2	1	1	4
445	2	2	2	6
446	5	2	3	10
447	5	3	4	12
448	4	5	3	12
449	5	1	2	8
450	4	2	4	10
451	4	4	3	11
452	4	2	5	11
453	3	3	3	9
454	5	2	2	9
455	2	1	3	6
456	3	3	2	8
457	2	1	3	6
458	4	2	2	8
459	5	5	5	15
460	4	4	4	12
461	5	3	1	9
462	2	4	1	7
463	3	5	2	10
464	2	5	2	9
465	3	3	3	9
466	2	2	2	6
467	2	1	1	4
468	3	2	1	6
469	2	4	3	9
470	2	3	2	7

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X3
471	4	2	1	7
472	3	4	1	8
473	1	2	3	6
474	2	1	1	4
475	2	2	2	6
476	5	2	3	10
477	5	3	4	12
478	4	5	3	12
479	5	1	2	8
480	4	2	4	10
481	4	4	3	11
482	4	2	5	11
483	3	3	3	9
484	5	2	2	9
485	2	1	3	6
486	3	3	2	8
487	2	1	3	6
488	4	2	2	8
489	4	1	3	8
490	5	2	2	9
491	2	3	5	10
492	2	1	2	5
493	5	4	1	10
494	2	2	1	5
495	4	3	2	9
496	1	2	1	4
497	2	1	2	5
498	2	2	1	5
499	2	2	1	5
500	1	2	2	5
501	1	2	3	6
502	3	3	3	9
503	4	1	3	8
504	2	2	3	7
505	2	2	1	5
506	3	4	5	12
507	5	5	5	15
508	4	4	4	12
509	5	3	1	9
510	2	4	1	7
511	3	5	2	10
512	2	5	2	9
513	3	3	3	9
514	2	2	2	6
515	3	3	3	9
516	3	5	1	9
517	2	4	2	8

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X3
518	3	4	1	8
519	3	1	1	5
520	2	1	5	8
521	5	5	5	15
522	1	1	2	4
523	5	5	3	13
524	4	2	4	10
525	2	5	2	9
526	3	4	4	11
527	3	4	3	10
528	4	5	4	13
529	3	4	3	10
530	5	2	1	8
531	1	4	2	7
532	3	1	3	7
533	5	2	2	9
534	2	1	2	5
535	3	3	3	9
536	2	2	2	6
537	1	1	1	3
538	2	4	3	9
539	2	1	1	4
540	5	2	2	9
541	2	3	5	10
542	2	1	2	5
543	5	4	1	10
544	2	2	1	5
545	4	3	2	9
546	1	2	1	4
547	2	1	2	5
548	2	2	1	5
549	2	2	1	5
550	1	2	2	5
551	1	2	3	6
552	3	3	3	9
553	4	1	3	8
554	3	3	3	9
555	2	2	2	6
556	3	3	3	9
557	3	5	1	9
558	2	4	2	8
559	3	4	1	8
560	3	1	1	5
561	2	1	5	8
562	5	5	5	15
563	1	1	2	4
564	5	5	3	13

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X3
565	4	2	4	10
566	2	5	2	9
567	3	4	4	11
568	3	4	3	10
569	4	5	4	13
570	3	4	3	10
571	5	2	1	8
572	1	4	2	7
573	3	1	3	7
574	5	2	2	9
575	2	1	2	5
576	3	3	3	9
577	2	2	2	6
578	1	1	1	3
579	2	4	3	9
580	2	1	1	4
581	5	2	2	9
582	2	3	5	10
583	2	1	2	5
584	5	4	1	10
585	2	2	1	5
586	4	3	2	9
587	1	2	1	4
588	3	2	1	6
589	2	4	3	9
590	2	3	2	7
591	4	2	1	7
592	3	4	1	8
593	1	2	3	6
594	2	1	1	4
595	2	2	2	6
596	5	2	3	10
597	5	3	4	12
598	4	5	3	12
599	5	1	2	8
600	4	2	4	10
601	4	4	3	11
602	4	2	5	11
603	3	3	3	9
604	5	2	2	9
605	2	3	3	8
606	3	3	2	8
607	2	3	3	8
608	4	2	2	8
609	3	4	2	9
610	4	3	3	10
611	3	2	3	8

No	PRTY1	PRTY2	PRTY3	Total X3
612	2	3	1	6
613	3	2	1	6
614	2	4	3	9
615	2	3	2	7
616	4	2	3	9
617	3	4	1	8
618	1	2	3	6
619	2	3	1	6
620	2	2	2	6
621	5	2	3	10
622	5	3	4	12
623	4	5	3	12
624	5	3	2	10
625	4	2	4	10
626	4	4	3	11
627	4	2	5	11
628	3	3	3	9
629	5	2	2	9
630	2	2	3	7
631	3	3	2	8
632	2	2	3	7
633	4	2	2	8
634	3	4	2	9
635	4	3	3	10
636	3	2	3	8
637	2	1	3	6
638	3	2	1	6
639	2	4	3	9
640	2	3	2	7
641	4	2	1	7
642	3	4	1	8
643	1	2	3	6
644	2	1	1	4
645	4	1	3	8
646	5	2	2	9
647	2	3	5	10
648	2	5	2	9
649	5	4	1	10
650	2	2	1	5
651	4	3	2	9
652	1	2	1	4
653	2	1	2	5
654	2	2	1	5
655	2	2	1	5
656	4	2	2	8
657	3	2	3	8
658	3	3	3	9

LAMPIRAN 3

PERHITUNGAN

STATISTIK



TABEL ISAAC MICHAEL

	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	15	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	264
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	194	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	74	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	101	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	484	292	236	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	271

LAMPIRAN ANALISA REGRESI BERGANDA
REGRESSION

```
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3
/CASEWISE PLOT(ZRESID) ALL.
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^b		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,276 ^a	,076	,072	2,353

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	299,199	3	99,733	18,014	,000 ^b
	Residual	3620,795	654	5,536		
	Total	3919,994	657			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,406	,523		10,341	,000
	X1	,310	,043	,272	7,222	,000

X2	-,.037	,034	-,041	-1,089	,277
X3	,041	,036	,043	1,133	,258

a. Dependent Variable: Y

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Y	Predicted Value	Residual
1	-,016	9	9,04	-,037
2	-,013	9	9,03	-,030
3	,800	10	8,12	1,883
4	1,334	12	8,86	3,140
5	1,287	12	8,97	3,029
6	,001	9	9,00	,003
7	-,062	8	8,15	-,145
8	-,162	8	8,38	-,382
9	,628	9	7,52	1,476
10	,035	8	7,92	,082
11	-,154	7	7,36	-,362
12	1,310	11	7,92	3,082
13	,769	10	8,19	1,810
14	-,700	7	8,65	-1,646
15	,493	9	7,84	1,160
16	-,282	6	6,66	-,664
17	-,109	7	7,26	-,258
18	-,282	8	8,66	-,663
19	-,235	7	7,55	-,552
20	-,817	6	7,92	-1,923
21	-,471	7	8,11	-1,109
22	-,191	7	7,45	-,449
23	,089	7	6,79	,208
24	-,570	6	7,34	-1,340
25	-,279	8	8,66	-,658
26	-,081	9	9,19	-,191
27	,330	10	9,22	,776
28	,279	9	8,34	,657
29	,160	9	8,62	,377
30	-,667	7	8,57	-1,570
31	,065	9	8,85	,153
32	,349	9	8,18	,821
33	,024	8	7,94	,057

34	,035	8	7,92	,082
35	-1,170	5	7,75	-2,753
36	-,013	8	8,03	-,031
37	2,992	15	7,96	7,041
38	-1,744	4	8,10	-4,104
39	1,863	13	8,62	4,384
40	,939	10	7,79	2,209
41	,659	9	7,45	1,551
42	1,645	11	7,13	3,870
43	,901	10	7,88	2,120
44	2,282	13	7,63	5,369
45	1,133	10	7,34	2,665
46	,121	8	7,72	,284
47	-,092	7	7,22	-,216
48	-,095	7	7,22	-,224
49	,739	9	7,26	1,739
50	-1,440	5	8,39	-3,388
51	-,068	9	9,16	-,161
52	-1,288	6	9,03	-3,030
53	-,443	7	8,04	-1,042
54	,235	9	8,45	,552
55	-2,060	4	8,85	-4,847
56	,089	9	8,79	,209
57	,806	10	8,10	1,896
58	-1,350	5	8,18	-3,175
59	,859	10	7,98	2,022
60	-1,170	5	7,75	-2,753
61	,433	9	7,98	1,018
62	-1,665	4	7,92	-3,918
63	-1,338	5	8,15	-3,149
64	-,257	8	8,60	-,605
65	,121	8	7,72	,284
66	,182	8	7,57	,428
67	-,920	6	8,17	-2,166
68	,196	9	8,54	,461
69	,103	8	7,76	,242
70	,300	9	8,30	,705
71	-1,028	6	8,42	-2,419
72	,659	9	7,45	1,551
73	,675	9	7,41	1,589

74	,351	8	7,18	,825
75	-,244	8	8,58	-,575
76	-1,749	5	9,12	-4,116
77	-,458	8	9,08	-1,078
78	2,753	15	8,52	6,478
79	-1,895	4	8,46	-4,459
80	1,596	13	9,24	3,755
81	,578	10	8,64	1,359
82	,178	9	8,58	,420
83	1,097	11	8,42	2,581
84	1,084	10	7,45	2,551
85	2,079	13	8,11	4,891
86	,935	10	7,80	2,200
87	-,083	8	8,20	-,196
88	-,522	7	8,23	-1,228
89	-,652	7	8,53	-1,534
90	,463	9	7,91	1,089
91	-,909	5	7,14	-2,139
92	,806	9	7,10	1,896
93	-,851	6	8,00	-2,003
94	-1,858	3	7,37	-4,372
95	,697	9	7,36	1,639
96	-1,829	4	8,30	-4,303
97	,827	9	7,06	1,945
98	1,280	10	6,99	3,011
99	-,995	5	7,34	-2,340
100	,644	10	8,49	1,515
101	-1,784	5	9,20	-4,198
102	,003	9	8,99	,008
103	-1,813	4	8,27	-4,265
104	-1,007	6	8,37	-2,369
105	,071	9	8,83	,168
106	-,731	7	8,72	-1,720
107	-,356	7	7,84	-,838
108	-,106	8	8,25	-,250
109	-,436	6	7,03	-1,025
110	-1,649	4	7,88	-3,881
111	-,534	6	7,26	-1,258
112	,917	10	7,84	2,157
113	1,602	12	8,23	3,768

114	1,605	12	8,22	3,777
115	,033	8	7,92	,078
116	1,465	10	6,55	3,448
117	1,541	11	7,37	3,626
118	1,234	11	8,10	2,903
119	,661	9	7,44	1,556
120	,598	9	7,59	1,407
121	-745	6	7,75	-1,753
122	,320	8	7,25	,754
123	-,595	6	7,40	-1,400
124	,298	8	7,30	,701
125	,166	9	8,61	,391
126	,393	10	9,07	,925
127	-406	8	8,95	-,955
128	-1,997	4	8,70	-4,699
129	-1,168	6	8,75	-2,748
130	-,051	9	9,12	-,121
131	-,785	7	8,85	-1,847
132	-,566	7	8,33	-1,333
133	-,178	8	8,42	-,419
134	-,879	6	8,07	-2,068
135	-1,729	4	8,07	-4,068
136	-,695	6	7,63	-1,635
137	,784	10	8,15	1,846
138	1,498	12	8,48	3,525
139	1,403	12	8,70	3,301
140	,035	8	7,92	,082
141	1,399	10	6,71	3,291
142	1,555	11	7,34	3,660
143	1,178	11	8,23	2,772
144	,575	9	7,65	1,354
145	,628	9	7,52	1,478
146	-,879	6	8,07	-2,068
147	,300	8	7,30	,705
148	-,307	6	6,72	-,723
149	,289	8	7,32	,679
150	,278	9	8,35	,653
151	,269	10	9,37	,633
152	-,404	8	8,95	-,951
153	-,985	6	8,32	-2,318

154	-1,080	6	8,54	-2,541
155	,129	9	8,70	,302
156	-,804	7	8,89	-1,892
157	-,555	7	8,31	-1,307
158	-,199	8	8,47	-,468
159	,152	8	7,64	,358
160	-,780	6	7,84	-1,836
161	,988	10	7,68	2,324
162	,460	9	7,92	1,082
163	,775	10	8,18	1,825
164	-,749	7	8,76	-1,762
165	,937	10	7,79	2,205
166	-,688	5	6,62	-1,619
167	,591	9	7,61	1,391
168	,007	8	7,98	,016
169	-,454	7	8,07	-1,068
170	-,817	6	7,92	-1,922
171	-1,234	5	7,90	-2,903
172	-,995	5	7,34	-2,340
173	-,561	6	7,32	-1,321
174	,659	9	7,45	1,551
175	-,205	8	8,48	-,481
176	-,060	9	9,14	-,142
177	,365	10	9,14	,858
178	-1,218	5	7,87	-2,866
179	,692	10	8,37	1,627
180	-1,598	5	8,76	-3,761
181	,065	9	8,85	,153
182	-1,763	4	8,15	-4,149
183	-1,436	5	8,38	-3,378
184	-,979	5	7,30	-2,303
185	-1,234	5	7,90	-2,903
186	-,995	5	7,34	-2,340
187	-,825	6	7,94	-1,941
188	,264	9	8,38	,622
189	-,205	8	8,48	-,481
190	-,384	7	7,90	-,903
191	-,675	5	6,59	-1,589
192	2,020	12	7,25	4,754
193	2,948	15	8,06	6,937

194	1,919	12	7,48	4,515
195	,560	9	7,68	1,317
196	-,436	7	8,03	-1,027
197	1,231	10	7,10	2,896
198	1,152	9	6,29	2,710
199	,718	9	7,31	1,690
200	-1,184	6	8,79	-2,785
201	-,151	9	9,36	-356
202	-,051	9	9,12	-120
203	,070	8	7,84	,164
204	-,246	8	8,58	-579
205	-1,683	5	8,96	-3,960
206	-,360	8	8,85	-847
207	2,931	15	8,10	6,896
208	-1,760	4	8,14	-4,142
209	2,425	13	7,30	5,705
210	,821	10	8,07	1,932
211	,690	9	7,38	1,622
212	1,423	11	7,65	3,348
213	,761	10	8,21	1,791
214	2,013	13	8,26	4,736
215	,901	10	7,88	2,119
216	,596	8	6,60	1,403
217	-,060	7	7,14	-141
218	-,488	7	8,15	-1,149
219	,660	9	7,45	1,553
220	-1,021	5	7,40	-2,402
221	,496	9	7,83	1,168
222	-,538	6	7,27	-1,265
223	-1,648	3	6,88	-3,878
224	,686	9	7,39	1,615
225	-1,975	4	8,65	-4,646
226	-,084	9	9,20	-198
227	,275	10	9,35	,648
228	-1,355	5	8,19	-3,188
229	,621	10	8,54	1,462
230	-1,715	5	9,03	-4,035
231	,117	9	8,72	,276
232	-1,763	4	8,15	-4,149
233	-1,335	5	8,14	-3,142

234	-944	5	7,22	-2,220
235	-1,304	5	8,07	-3,068
236	-995	5	7,34	-2,340
237	-877	6	8,06	-2,064
238	,352	9	8,17	,828
239	-240	8	8,56	-564
240	,396	9	8,07	,932
241	-317	6	6,75	-747
242	,710	9	7,33	1,671
243	,346	9	8,19	,813
244	,203	8	7,52	,478
245	,174	8	7,59	,410
246	-1,188	5	7,79	-2,795
247	,296	8	7,30	,697
248	3,420	15	6,95	8,047
249	-1,439	4	7,39	-3,385
250	1,850	13	8,65	4,354
251	,341	10	9,20	,802
252	-181	9	9,43	-427
253	1,211	11	8,15	2,849
254	,558	10	8,69	1,313
255	1,701	13	9,00	4,003
256	,479	10	8,87	1,127
257	-145	8	8,34	-340
258	-487	7	8,15	-1,145
259	-108	7	7,25	-254
260	,445	9	7,95	1,048
261	-988	5	7,32	-2,325
262	,595	9	7,60	1,400
263	-799	6	7,88	-1,880
264	-2,323	3	8,47	-5,467
265	,407	9	8,04	,958
266	-1,223	4	6,88	-2,878
267	,756	9	7,22	1,780
268	,736	10	8,27	1,731
269	-1,144	5	7,69	-2,691
270	,934	10	7,80	2,197
271	-1,240	5	7,92	-2,918
272	,723	9	7,30	1,701
273	-1,102	4	6,59	-2,593

274	-,975	5.	7,30	-2,295
275	-1,515	5	8,56	-3,564
276	-1,765	5	9,15	-4,153
277	-1,671	5	8,93	-3,932
278	-,912	6	8,15	-2,147
279	,278	9	8,35	,653
280	-,257	8	8,60	-,604
281	,117	9	8,72	,276
282	,785	10	8,15	1,847
283	-1,321	5	8,11	-3,108
284	1,247	10	7,07	2,933
285	-1,207	5	7,84	-2,840
286	,760	9	7,21	1,787
287	-1,609	4	7,79	-3,787
288	-1,351	5	8,18	-3,179
289	-1,521	5	8,58	-3,579
290	-1,356	5	8,19	-3,192
291	,766	5	6,80	-1,803
292	-,582	6	7,37	-1,370
293	,215	9	8,49	,506
294	,131	8	7,69	,309
295	-,373	7	7,88	-,878
296	-1,240	5	7,92	-2,918
297	2,014	12	7,26	4,739
298	3,525	15	6,71	8,295
299	2,031	12	7,22	4,780
300	,185	9	8,56	,436
301	-,899	7	9,12	-2,116
302	-,996	7	9,34	-2,344
303	-,471	7	8,11	-1,109
304	-,275	8	8,65	-,646
305	-1,186	6	8,79	-2,791
306	-2,071	4	8,87	-4,873
307	-,995	6	8,34	-2,340
308	,788	10	8,15	1,855
309	2,017	12	7,25	4,746
310	1,752	12	7,88	4,123
311	,366	8	7,14	,862
312	,909	10	7,86	2,138
313	1,247	11	8,07	2,933

314	,965	11	8,73	2,271
315	,407	9	8,04	,958
316	,854	9	6,99	2,010
317	-,598	6	7,41	-1,407
318	-,178	8	8,42	-,419
319	-,782	6	7,84	-1,841
320	,068	8	7,84	,159
321	2,962	15	8,03	6,969
322	1,998	12	7,30	4,701
323	1,023	9	6,59	2,407
324	-,141	7	7,33	-,332
325	,610	10	8,56	1,436
326	-,001	9	9,00	-,003
327	,029	9	8,93	,068
328	-,785	6	7,85	-1,847
329	-1,911	4	8,50	-4,496
330	-1,154	6	8,72	-2,716
331	,133	9	8,69	,314
332	-,522	7	8,23	-1,228
333	-,487	7	8,15	-1,145
334	,285	8	7,33	,671
335	-,798	6	7,88	-1,877
336	-1,349	4	7,18	-3,175
337	-,744	6	7,75	-1,749
338	,790	10	8,14	1,858
339	1,390	12	8,73	3,271
340	1,666	12	8,08	3,921
341	,604	8	6,58	1,422
342	1,086	10	7,44	2,555
343	1,224	11	8,12	2,881
344	1,422	11	7,65	3,346
345	,556	9	7,69	1,309
346	,492	9	7,84	1,157
347	-,536	6	7,26	-1,261
348	,677	8	6,41	1,594
349	-,519	6	7,22	-1,220
350	-,192	8	8,45	-,451
351	-,506	8	9,19	-1,191
352	-,099	9	9,23	-,232
353	,867	10	7,96	2,041

354	-1,550	5	8,65	-3,646
355	,578	10	8,64	1,359
356	-1,630	5	8,84	-3,836
357	,233	9	8,45	,547
358	-1,814	4	8,27	-4,269
359	-,986	5	7,32	-2,321
360	-1,258	5	7,96	-2,959
361	-,891	5	7,10	-2,096
362	-1,304	5	8,07	-3,068
363	-,843	6	7,98	-1,984
364	,203	9	8,52	,478
365	,105	8	7,75	,247
366	,127	7	6,70	,298
367	-,971	5	7,28	-2,284
368	1,592	12	8,25	3,746
369	3,078	15	7,76	7,242
370	1,820	12	7,72	4,283
371	,412	9	8,03	,969
372	-,074	7	7,18	-1,175
373	1,395	10	6,72	3,283
374	,723	9	7,30	1,701
375	,166	9	8,61	,391
376	-1,324	6	9,12	-3,116
377	,003	9	8,99	,008
378	,461	9	7,91	1,086
379	-,350	8	8,82	-,823
380	-,304	8	8,72	-,716
381	-1,721	5	9,05	-4,050
382	-,019	8	8,04	-,044
383	2,846	15	8,30	6,697
384	-1,373	4	7,23	-3,232
385	2,158	13	7,92	5,078
386	1,078	10	7,46	2,536
387	,474	9	7,88	1,115
388	1,212	11	8,15	2,851
389	,720	10	8,31	1,695
390	2,211	13	7,80	5,202
391	1,395	10	6,72	3,283
392	,336	8	7,21	,791
393	-,554	7	8,30	-1,303

394	-206	7	7,48	-485
395	,633	9	7,51	1,489
396	-1,240	5	7,92	-2,918
397	,763	9	7,20	1,795
398	-,321	6	6,75	-,754
399	-1,845	3	7,34	-4,340
400	,219	9	8,49	,515
401	-2,209	4	9,20	-5,198
402	,019	9	8,95	,045
403	,821	10	8,07	1,932
404	-1,400	5	8,29	-3,294
405	,496	10	8,83	1,168
406	-1,565	5	8,68	-3,682
407	,319	9	8,25	,750
408	-1,775	4	8,18	-4,175
409	-,988	5	7,32	-2,325
410	-1,304	5	8,07	-3,068
411	-1,023	5	7,41	-2,407
412	-1,288	5	8,03	-3,031
413	-,964	6	8,27	-2,269
414	,251	9	8,41	,590
415	,017	8	7,96	,041
416	1,072	9	6,48	2,523
417	-,616	6	7,45	-1,449
418	,432	9	7,98	1,016
419	,598	9	7,59	1,407
420	,236	8	7,44	,556
421	,025	8	7,94	,059
422	-,971	5	7,28	-2,284
423	,550	8	6,71	1,295
424	3,209	15	7,45	7,551
425	-1,975	4	8,65	-4,646
426	1,621	13	9,19	3,813
427	,428	10	8,99	1,008
428	,391	9	8,08	,921
429	,484	10	8,86	1,140
430	,799	11	9,12	1,879
431	,963	11	8,74	2,265
432	,459	9	7,92	1,079
433	,358	9	8,16	,843

434	-,552	6	7,30	-1,299
435	,003	8	7,99	,007
436	-,483	6	7,14	-1,138
437	,122	8	7,71	,288
438	,381	9	8,10	,896
439	,574	10	8,65	1,350
440	,070	8	7,84	,164
441	-1,104	4	6,60	-2,597
442	-,550	6	7,30	-1,295
443	,365	9	8,14	,858
444	-,235	7	7,55	-,552
445	-,222	7	7,52	-,522
446	,113	8	7,73	,265
447	-,684	6	7,61	-1,610
448	-1,128	4	6,65	-2,653
449	-,519	6	7,22	-1,220
450	,604	10	8,58	1,421
451	1,205	12	9,16	2,835
452	1,189	12	9,20	2,798
453	,098	8	7,77	,232
454	,637	10	8,50	1,500
455	,952	11	8,76	2,239
456	,901	11	8,88	2,119
457	,349	9	8,18	,821
458	,346	9	8,19	,813
459	-,689	6	7,62	-1,621
460	-,018	8	8,04	-,042
461	-,600	6	7,41	-1,411
462	,006	8	7,99	,014
463	,311	9	8,27	,731
464	,542	10	8,72	1,275
465	,035	8	7,92	,082
466	-1,070	4	6,52	-2,518
467	-,528	6	7,24	-1,242
468	,397	9	8,07	,933
469	-,322	7	7,76	-,758
470	-,224	7	7,53	-,526
471	-,010	8	8,02	-,023
472	-,566	6	7,33	-1,332
473	-1,150	4	6,71	-2,705

474	-,528	6	7,24	-1,242
475	,610	10	8,56	1,436
476	1,143	12	9,31	2,689
477	1,156	12	9,28	2,719
478	-,018	8	8,04	-,042
479	,607	10	8,57	1,429
480	,834	11	9,04	1,962
481	,928	11	8,82	2,182
482	,389	9	8,09	,914
483	,376	9	8,12	,884
484	-,552	6	7,30	-1,299
485	,056	8	7,87	,131
486	-,519	6	7,22	-1,220
487	,087	8	7,79	,205
488	,346	9	8,19	,813
489	,591	10	8,61	1,391
490	,035	8	7,92	,082
491	-1,156	4	6,72	-2,721
492	-,498	6	7,17	-1,171
493	,295	9	8,31	,693
494	-,252	7	7,59	-,593
495	-,275	7	7,65	-,646
496	,218	8	7,49	,513
497	-,561	6	7,32	-1,321
498	-1,005	4	6,36	-2,365
499	-,466	6	7,10	-1,096
500	,692	10	8,37	1,627
501	1,293	12	8,96	3,042
502	1,224	12	9,12	2,880
503	,116	8	7,73	,273
504	,672	10	8,42	1,582
505	,969	11	8,72	2,280
506	,830	11	9,05	1,954
507	,191	9	8,55	,450
508	,276	9	8,35	,648
509	-,616	6	7,45	-1,449
510	,070	8	7,84	,164
511	-,617	6	7,45	-1,452
512	-,061	8	8,14	-,143
513	,328	9	8,23	,772

514	,594	10	8,60	1,399
515	,035	8	7,92	,082
516	-1,123	4	6,64	-2,642
517	-,598	6	7,41	-1,407
518	,362	9	8,15	,851
519	-,252	7	7,59	-,593
520	-,241	7	7,57	-,567
521	-,150	8	8,35	-,353
522	-,528	6	7,24	-1,242
523	-1,273	4	6,99	-2,994
524	-,633	6	7,49	-1,490
525	,558	10	8,69	1,313
526	1,125	12	9,35	2,648
527	1,191	12	9,20	2,802
528	-,051	8	8,12	-,121
529	,604	10	8,58	1,421
530	,948	11	8,77	2,231
531	,886	11	8,91	2,085
532	,379	9	8,11	,892
533	,264	9	8,38	,622
534	-,482	6	7,13	-1,134
535	-,045	8	8,11	-,105
536	-,563	6	7,32	-1,325
537	,076	8	7,82	,179
538	,264	9	8,38	,622
539	,645	10	8,48	1,519
540	-,013	8	8,03	-,031
541	-1,156	4	6,72	-2,721
542	-,498	6	7,17	-1,171
543	,279	9	8,34	,656
544	-,252	7	7,59	-,593
545	-,211	7	7,50	-,496
546	,218	8	7,49	,513
547	-,434	6	7,02	-1,022
548	-1,069	4	6,51	-2,514
549	-,514	6	7,21	-1,209
550	,708	10	8,34	1,665
551	1,261	12	9,03	2,967
552	1,208	12	9,16	2,843
553	,005	8	7,99	,011

554	,621	10	8,54	1,462
555	,967	11	8,72	2,276
556	,899	11	8,88	2,115
557	,312	9	8,27	,735
558	,282	9	8,34	,664
559	-,503	6	7,18	-1,183
560	,200	8	7,53	,471
561	-,582	6	7,37	-1,370
562	-,007	8	8,02	-,016
563	,432	9	7,98	1,016
564	,551	10	8,70	1,297
565	,049	8	7,88	,115
566	-1,123	4	6,64	-2,642
567	-,523	6	7,23	-1,232
568	,327	9	8,23	,768
569	-,345	7	7,81	-,811
570	-,308	7	7,72	-,725
571	,020	8	7,95	,048
572	-,517	6	7,22	-1,216
573	-1,167	4	6,75	-2,747
574	-,552	6	7,30	-1,299
575	,644	10	8,49	1,515
576	1,145	12	9,31	2,693
577	1,261	12	9,03	2,967
578	,060	8	7,86	,142
579	,621	10	8,54	1,462
580	1,018	11	8,60	2,396
581	,851	11	9,00	2,003
582	,327	9	8,23	,768
583	,335	9	8,21	,787
584	-,570	6	7,34	-1,340
585	,025	8	7,94	,059
586	-,616	6	7,45	-1,449
587	,059	8	7,86	,138
588	,317	9	8,25	,746
589	,558	10	8,69	1,313
590	,022	8	7,95	,052
591	-1,104	4	6,60	-2,597
592	-,550	6	7,30	-1,295
593	,381	9	8,10	,896

594	-,219	7	7,51	-,515
595	-,206	7	7,48	-,485
596	-,031	8	8,07	-,072
597	-,636	6	7,50	-1,497
598	-1,207	4	6,84	-2,841
599	-,566	6	7,33	-1,332
600	,604	10	8,58	1,421
601	,419	10	9,01	,985
602	-1,865	5	9,39	-4,389
603	,523	9	7,77	1,232
604	-1,913	4	8,50	-4,500
605	-1,602	5	8,77	-3,769
606	-1,586	5	8,73	-3,731
607	-1,338	5	8,15	-3,149
608	-1,291	5	8,04	-3,037
609	-,536	6	7,26	-1,261
610	,426	9	8,00	1,003
611	,331	8	7,22	,780
612	,496	9	7,83	1,168
613	-,894	6	8,10	-2,104
614	,165	9	8,61	,387
615	,495	9	7,84	1,164
616	,514	8	6,79	1,208
617	,284	8	7,33	,668
618	-1,319	5	8,10	-3,104
619	,155	8	7,63	,365
620	3,194	15	7,48	7,515
621	-1,667	4	7,92	-3,922
622	2,323	13	7,53	5,465
623	1,375	10	6,77	3,234
624	,642	9	7,49	1,510
625	1,029	11	8,58	2,421
626	,244	10	9,43	,573
627	1,550	13	9,35	3,648
628	,821	10	8,07	1,932
629	-,292	8	8,69	-,687
630	-,798	7	8,88	-1,877
631	-,815	7	8,92	-1,918
632	,363	9	8,15	,855
633	-1,370	5	8,22	-3,224

634	,723	9	7,30	1,701
635	-,817	6	7,92	-1,922
636	-1,714	3	7,03	-4,033
637	,528	9	7,76	1,243
638	-1,808	4	8,25	-4,254
639	,196	9	8,54	,462
640	,840	10	8,02	1,977
641	-,711	5	6,67	-1,672
642	1,102	10	7,41	2,593
643	-1,383	5	8,25	-3,254
644	-1,510	4	7,55	-3,552
645	-1,107	5	7,60	-2,605
646	-1,240	5	7,92	-2,918
647	-1,010	5	7,38	-2,378
648	-,714	5	6,68	-1,679
649	-,633	6	7,49	-1,490
650	,314	9	8,26	,740
651	-,396	8	8,93	-,932
652	,069	9	8,84	,161
653	,955	10	7,75	2,247
654	-1,449	5	8,41	-3,410
655	,576	10	8,64	1,355
656	-1,618	5	8,81	-3,806
657	,362	9	8,15	,851
658	-1,829	4	8,30	-4,303

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	6,29	9,43	8,00	,675	658
Residual	-5,467	8,295	,000	2,348	658
Std. Predicted Value	-2,530	2,119	,000	1,000	658
Std. Residual	-2,323	3,525	,000	,998	658

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN ANALISA STATISTIK DESKRIPTIF
 DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 X3 Y
 /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX KURTOSIS SKEWNESS.

Descriptives

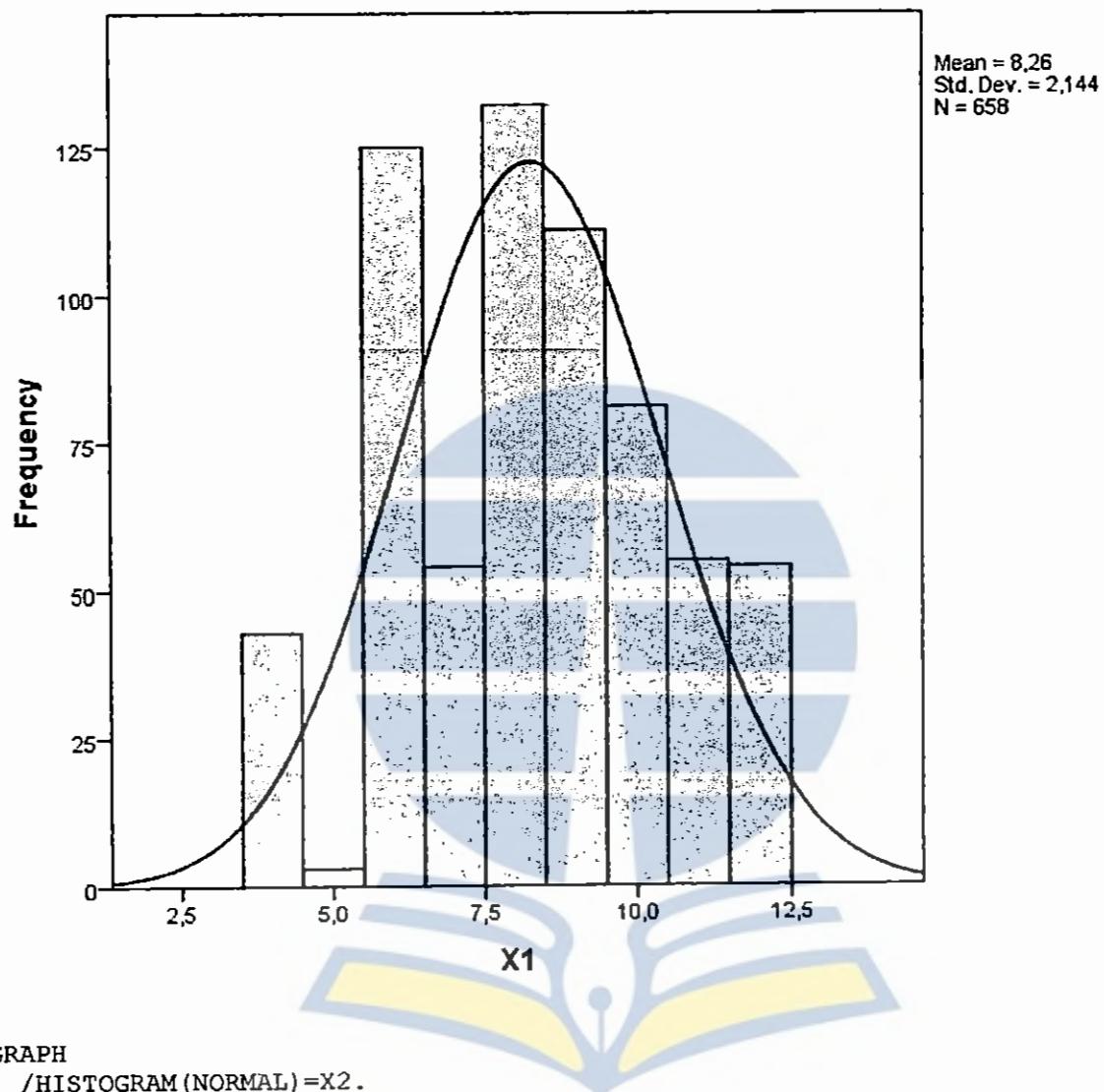
Descriptive Statistics

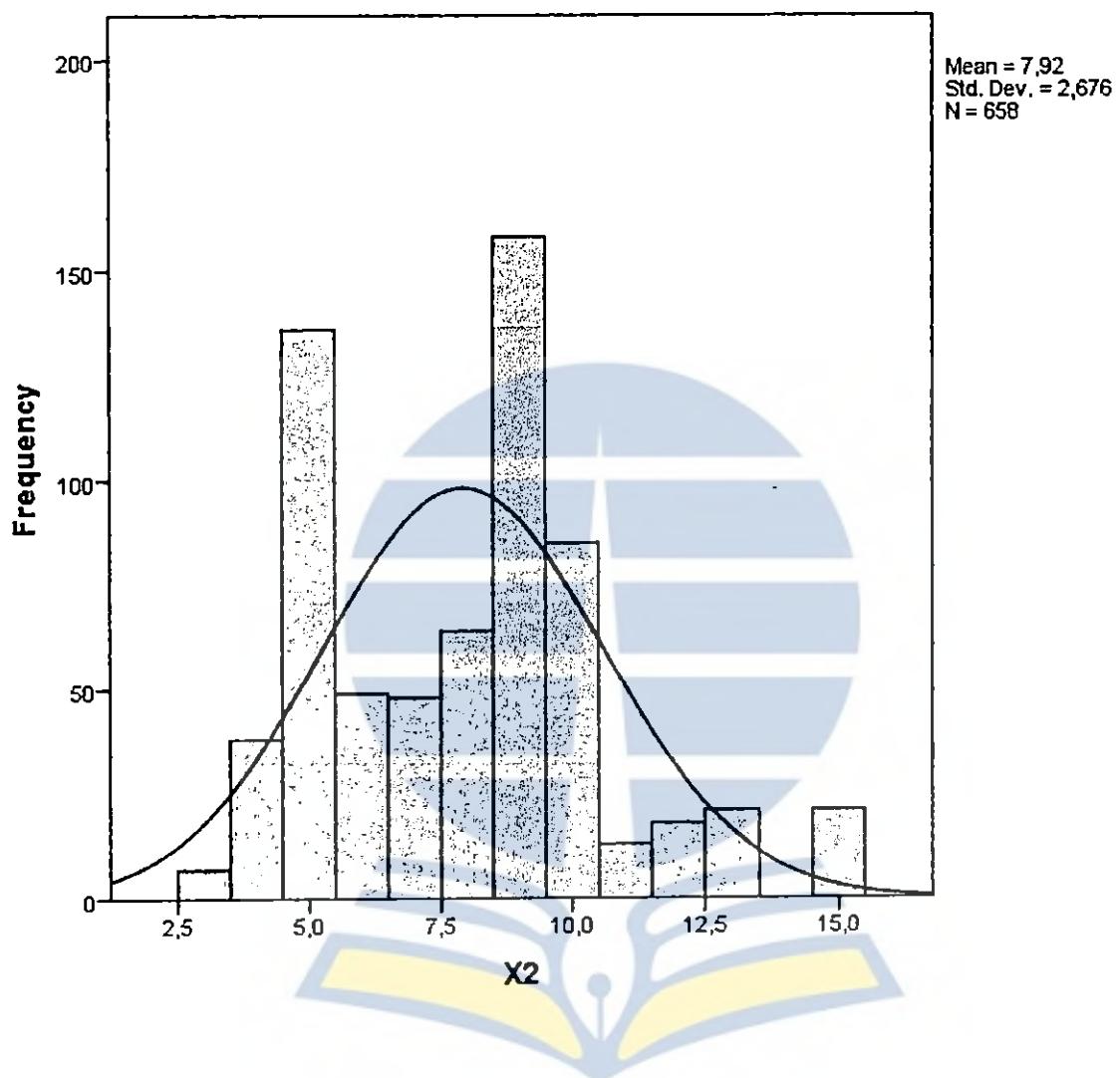
Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
X1	658	8	4	12	5433	8,26
X2	658	12	3	15	5214	7,92
X3	658	12	3	15	5266	8,00
Y	658	12	3	15	5262	8,00
Valid N (listwise)	658					

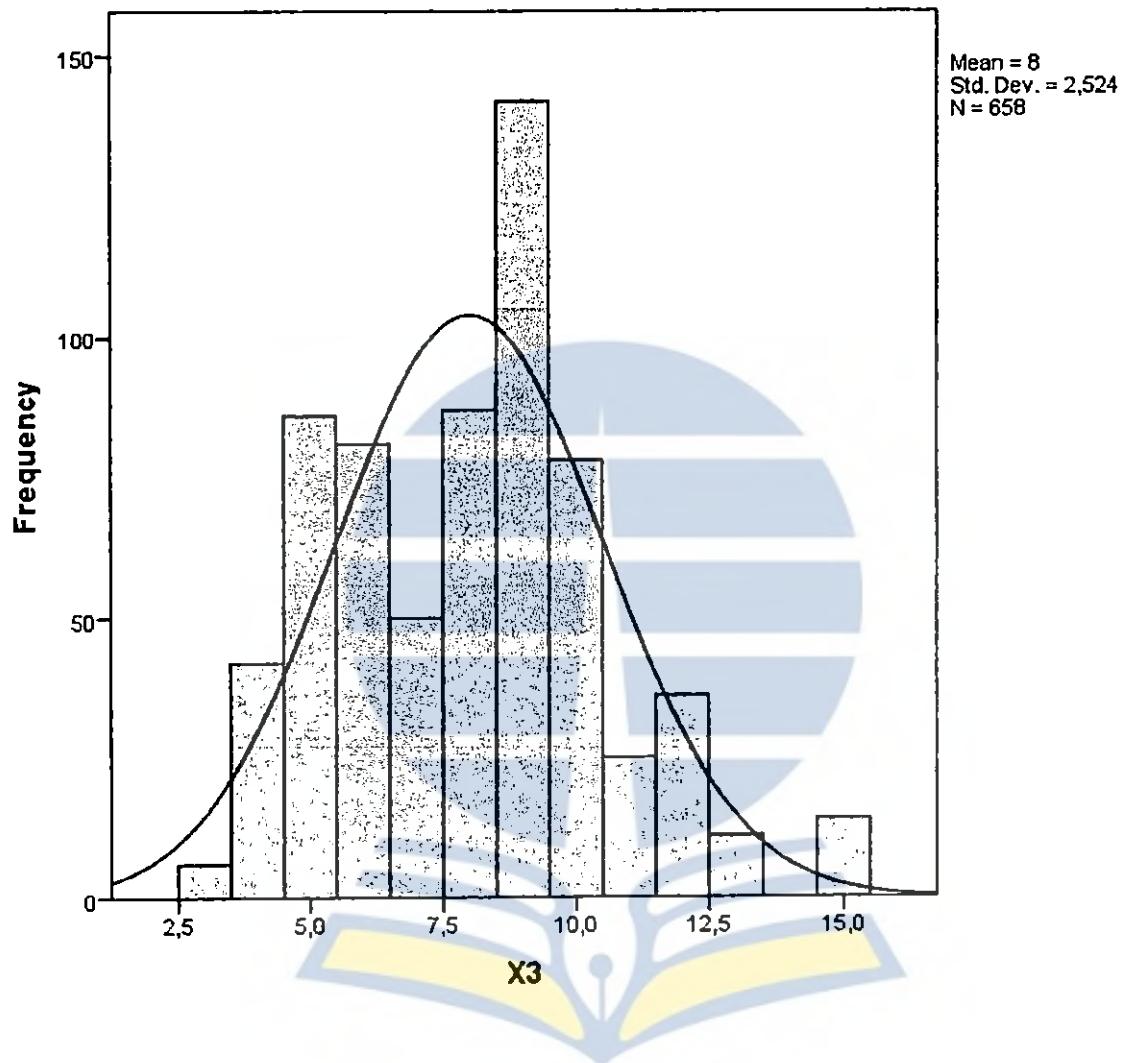
Descriptive Statistics

	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
			Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
X1	2,144	4,596	-,081	,095	-,663	,190
X2	2,676	7,160	,464	,095	-,069	,190
X3	2,524	6,371	,325	,095	-,142	,190
Y	2,443	5,967	,284	,095	-,103	,190
Valid N (listwise)	658					

GRAPH
 /HISTOGRAM(NORMAL)=X1.

Graph

Graph

Graph

LAMPIRAN UJI KOLMOGOROV**REGRESSION**

```
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3
/SAVE RESID.
```

Regression**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the
			Square	Estimate
1	,276 ^a	,076	,072	2,353

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	299,199	3	99,733	18,014	,000 ^b
	Residual	3620,795	654	5,536		
	Total	3919,994	657			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients^a

Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients		
			Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,406	,523	10,341	,000
	X1	,310	,043	,272	,000
	X2	-,037	,034	-,041	,277
	X3	,041	,036	,043	,258

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	6,29	9,43	8,00	,675	658
Residual	-5,467	8,295	,000	2,348	658
Std. Predicted Value	-2,530	2,119	,000	1,000	658
Std. Residual	-2,323	3,525	,000	,998	658

a. Dependent Variable: Y

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized	Residual
N		658
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,34757380
Most Extreme Differences	Absolute	,037
	Positive	,037
	Negative	-,037
Test Statistic		,037
Asymp. Sig. (2-tailed)		,037 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3
/SAVE RESID.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^b		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the
			Square	Estimate
1	,276 ^a	,076	,072	2,353

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	299,199	3	99,733	18,014	,000 ^b
	Residual	3620,795	654	5,536		
	Total	3919,994	657			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients^a

Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients		
			Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,406	,523	10,341	,000
	X1	,310	,043	,272	7,222
	X2	-,037	,034	-,041	-1,089
	X3	,041	,036	,043	1,133

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	6,29	9,43	8,00	,675	658
Residual	-5,467	8,295	,000	2,348	658
Std. Predicted Value	-2,530	2,119	,000	1,000	658
Std. Residual	-2,323	3,525	,000	,998	658

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN UJI KORELASI X1 & Y**CORRELATIONS**

/VARIABLES=X1 Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	,270**
	Sig. (2-tailed)		,000
N		658	658
Y	Pearson Correlation	,270**	1
	Sig. (2-tailed)		,000
N		658	658

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN UJI KORELASI X2 & Y
CORRELATIONS

/VARIABLES=X2 Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Correlations

		X2	Y
X2	Pearson Correlation	1	-,024
	Sig. (2-tailed)		,531
	N	658	658
Y	Pearson Correlation	-,024	1
	Sig. (2-tailed)	,531	
	N	658	658

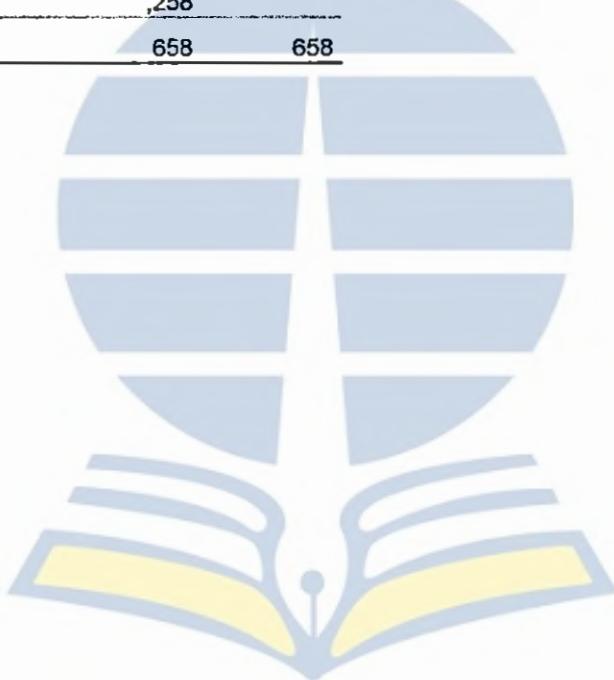
LAMPIRAN UJI KORELASI X3 & Y

CORRELATIONS

/VARIABLES=X3 Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations**Correlations**

		X3	Y
X3	Pearson Correlation	1	,044
	Sig. (2-tailed)		,258
	N	658	658
Y	Pearson Correlation	,044	1
	Sig. (2-tailed)		,258
	N	658	658



LAMPIRAN UJI LINEARITAS VARIABEL X1
 MEANS TABLES=Y BY X1
 /CELLS=MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS LINEARITY.

Means

Case Processing Summary

	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	658	100,0%	0	0,0%	658	100,0%

Report

Y	X1	Mean	N	Std. Deviation
	4	6,51	43	2,955
	5	7,00	3	2,646
	6	7,24	125	2,219
	7	8,15	54	2,326
	8	7,91	132	2,152
	9	8,11	111	2,383
	10	8,65	81	2,466
	11	8,58	55	2,477
	12	9,24	54	2,306
Total		8,00	658	2,443

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	310,450	8	38,806	6,977	,000
		Linearity	286,130	1	286,130	51,446	,000
		Deviation from Linearity	24,320	7	3,474	,625	,736
	Within Groups		3609,544	649	5,562		
	Total		3919,994	657			

Measures of Association.

R	R Squared:	Eta	Eta Squared
Y * X1	,270	,073	,281



LAMPIRAN UJI LINEARITAS VARIABEL X2

MEANS TABLES=Y BY X2

/CELLS=MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS LINEARITY.

Means**Case Processing Summary**

	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X2	658	100,0%	0	0,0%	658	100,0%

Report

Y	X2	Mean	N	Std. Deviation
	3	8,29	7	1,380
	4	7,84	38	1,794
	5	8,08	136	2,661
	6	8,53	49	2,442
	7	7,88	48	2,402
	8	7,86	64	2,403
	9	7,94	158	2,536
	10	7,87	85	2,482
	11	8,23	13	2,315
	12	8,06	18	2,313
	13	8,00	21	2,646
	15	7,86	21	1,852
	Total	8,00	658	2,443

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	21,447	11	1,950	,323	,981
		Linearity	2,350	1	2,350	,389	,533
		Deviation from	19,096	10	1,910	,316	,977
		Linearity					
	Within Groups		3898,547	646	6,035		
	Total		3919,994	657			

Measures of Association

R	R Squared	Eta	Eta Squared
<u>Y * X2</u>	-,024	,001	,074



LAMPIRAN UJI LINEARITAS VARIABEL X3

MEANS TABLES=Y BY X3

/CELLS=MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS LINEARITY.

Means**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X3	658	100,0%	0	0,0%	658	100,0%

Report

Y	X3	Mean	N	Std. Deviation
	3	7,83	6	1,472
	4	7,86	42	1,842
	5	7,92	86	2,322
	6	8,07	81	2,760
	7	8,30	50	2,053
	8	7,32	87	2,310
	9	8,13	142	2,427
	10	7,95	78	2,672
	11	8,72	25	2,574
	12	8,39	36	2,950
	13	7,36	11	1,963
	15	8,71	14	2,400
	Total	8,00	658	2,443

ANOVA Table

			Sum of Squares		Mean Square		
			df	F			Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	79,293	11	7,208	1,212	,275
		Linearity	7,655	1	7,655	1,288	,257
	Deviation from		71,638	10	7,164	1,205	,284
		Linearity					
	Within Groups		3840,701	646	5,945		
	Total		3919,994	657			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X3	,044	,002	,142	,020



LAMPIRAN UJI REALIBILITAS KINERJA LEGISLASI
RELIABILITY
/VARIABLES=PERTY1 PERTY2 PERTY3 TOTAL
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	658 100,0
	Excluded ^a	0 ,0
	Total	658 100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,747	4

LAMPIRAN UJI REALIBILITAS KINERJA ANGGARAN
RELIABILITY

/VARIABLES=PERTY1 PERTY2 PERTY3 TOTAL
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	658 100,0
	Excluded ^a	0 ,0
	Total	658 100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,779	4

LAMPIRAN UJI REALIBILITAS KINERJA PENGAWASAN
RELIABILITY
/VARIABLES=PERTY1 PERTY2 PERTY3 TOTAL
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	658	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	658	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,769	4

LAMPIRAN UJI VALIDITAS KINERJA LEGISLASI
CORRELATIONS

/VARIABLES=PERTY1 PERTY2 PERTY3 TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		PERTY1	PERTY2	PERTY3	TOTAL
PERTY1	Pearson Correlation	1	,117**	,245**	,708**
	Sig. (2-tailed)		,003	,000	,000
PERTY2	N	658	658	658	658
	Pearson Correlation	,117**	1	,114**	,617**
PERTY2	Sig. (2-tailed)	,003		,003	,000
	N	658	658	658	658
PERTY3	Pearson Correlation	,245**	,114**	1	,662**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003		,000
PERTY3	N	658	658	658	658
	Pearson Correlation	,708**	,617**	,662**	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	658	658	658	658

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN UJI VALIDITAS KINERJA ANGGARAN
 CORRELATIONS
 /VARIABLES=PERTY1 PERTY2 PERTY3 TOTAL
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Correlations

		PERTY1	PERTY2	PERTY3	TOTAL
PERTY1	Pearson Correlation	1	,305**	,198**	,709**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	658	658	658	658
PERTY2	Pearson Correlation	,305**	1	,261**	,744**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	658	658	658	658
PERTY3	Pearson Correlation	,198**	,261**	1	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	658	658	658	658
TOTAL	Pearson Correlation	,709**	,744**	,675**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	658	658	658	658

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN UJI VALIDITAS KINERJA PENGAWASAN
CORRELATIONS

/VARIABLES=PERTY1 PERTY2 PERTY3 TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Correlations

		PERTY1	PERTY2	PERTY3	TOTAL
PERTY1	Pearson Correlation	1	,235**	,222**	,709**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	658	658	658	658
PERTY2	Pearson Correlation	,235**	1	,209**	,699**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	658	658	658	658
PERTY3	Pearson Correlation	,222**	,209**	1	,672**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	658	658	658	658
TOTAL	Pearson Correlation	,709**	,699**	,672**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	658	658	658	658

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI HOMOGENITAS VARIABEL X1 DAN VARIABEL Y
ONEWAY Y BY X1
/STATISTICS HOMOGENEITY
/MISSING ANALYSIS.

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,010	8	649	,043

ANOVA

Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	310,450	8	38,806	6,977	,000
Within Groups	3609,544	649	5,562		
Total	3919,994	657			

UJI HOMOGENITAS VARIABEL X2 DAN VARIABEL Y
ONEWAY Y BY X2
/STATISTICS HOMOGENEITY
/MISSING ANALYSIS.

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,486	11	646	,132

ANOVA

Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	21,447	11	1,950	,323	,981
Within Groups	3898,547	646	6,035		
Total	3919,994	657			

UJI HOMOGENITAS VARIABEL X3 DAN VARIABEL Y
 ONEWAY Y BY X3
 /STATISTICS HOMOGENEITY
 /MISSING ANALYSIS.

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,777	11	646	,054

ANOVA

Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	79,293	11	7,208	1,212	,275
Within Groups	3840,701	646	5,945		
Total	3919,994	657			

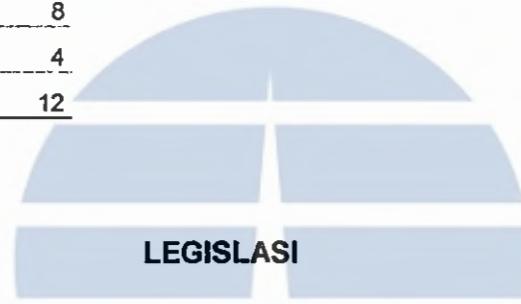
LAMPIRAN TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL X1 (LEGISLASI)
 FREQUENCIES VARIABLES=X1
 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

LEGISLASI

N	Valid	658
	Missing	0
Mean		8,26
Median		8,00
Mode		8
Minimum		4
Maximum		12



LEGISLASI

Valid	SETUJU	Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Percent
	SANGAT SETUJU	3	5	5	7,0
6		125	19,0	19,0	26,0
7		54	8,2	8,2	34,2
8		132	20,1	20,1	54,3
9		111	16,9	16,9	71,1
10		81	12,3	12,3	83,4
11		55	8,4	8,4	91,8
12		54	8,2	8,2	100,0
Total		658	100,0	100,0	

LAMPIRAN TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL X2 (ANGGARAN)
 FREQUENCIES VARIABLES=X2
 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

ANGGARAN

N	Valid	658
	Missing	0
Mean		7,92
Median		8,00
Mode		9
Minimum		3
Maximum		15

ANGGARAN

Valid	KADANG-KADANG	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	SETUJU	38	5,8	5,8	6,8
	SANGAT SETUJU	136	20,7	20,7	27,5
6		49	7,4	7,4	35,0
7		48	7,3	7,3	42,2
8		64	9,7	9,7	52,0
9		158	24,0	24,0	76,0
10		85	12,9	12,9	88,9
11		13	2,0	2,0	90,9
12		18	2,7	2,7	93,6
13		21	3,2	3,2	96,8
15		21	3,2	3,2	100,0
Total		658	100,0	100,0	

LAMPIRAN TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL X3 (PENGAWASAN)**FREQUENCIES VARIABLES=X3****/STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE****/ORDER=ANALYSIS.****Frequencies****Statistics****PENGAWASAN**

N	Valid	658
	Missing	0
Mean		8,00
Median		8,00
Mode		9
Minimum		3
Maximum		15

PENGAWASAN

Valid	KADANG-KADANG	6	,9	Cumulative	
				Frequency	Percent
	SETUJU	42	6,4	6,4	7,3
	SANGAT SETUJU	86	13,1	13,1	20,4
6		81	12,3	12,3	32,7
7		50	7,6	7,6	40,3
8		87	13,2	13,2	53,5
9		142	21,6	21,6	75,1
10		78	11,9	11,9	86,9
11		25	3,8	3,8	90,7
12		36	5,5	5,5	96,2
13		11	1,7	1,7	97,9
15		14	2,1	2,1	100,0
Total		658	100,0	100,0	